

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY
PENEKANAN PADA POLA INTEGRASI RUANG SEBAGAI UPAYA
MENJADIKANNYA PUSAT KOMUNITAS**

Disusun oleh

WIDYA SOVANA
02512181

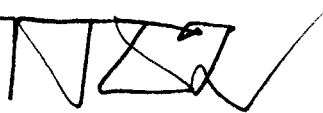
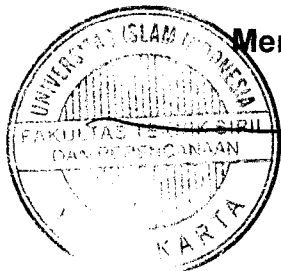
JOGJAKARTA ,14 AGUSTUS 2006

Mengesahkan



IR.H.AHMAD SAIFUDIN MUTAQI.MT
Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Mengetahui



IR.HASTUTI SAPTORINI.M ARCH
Ketua Jurusan Arsitektur UII

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita aturkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya, kepada kita. Sehingga laporan perancangan Tugas Akhir dengan judul Hatta Center, The Integrated Community, Syukur alhamdulillah dapat diselesaikan dengan baik. Salawat serta salam selalu kita hadirkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, keluarga, sahabat, serta umatnya sampai akhir jaman.

Dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan semua bentuk peran, bimbingan, kritik dan saran, dari berbagai pihak yang sangat membantu, sehingga semua proses dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Ir. Hastuti Saptorini. M. Arch, selaku ketua jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia. Terimakasih atas semua dukungan, bimbingan, nasehat, bantuan selama penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Ir. H. Ahmad Saifudin Mutaqi M. MT, selaku dosen pembimbing tugas akhir yang selama ini banyak memberikan masukan, pancingan, dorongan, semangat, yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Arif Budi Sholehah. ST selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Ir. Ilya Fajar Maharika MA, selaku dosen tamu yang telah memberikan sumbangan ide dan kritik yang sangat membangun dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Keluargaku tercinta di Payakumbuh SUMBAR, papa (H. Nasril Munaf) dan mama (Hj Syofianis), Uni ku di Jerman (Dian Sovana ST) dan adikku di Batam (M. Fiqhi Sovana). Terimakasih untuk semua dukungan, kasih sayang, cinta, dan doanya.
6. Keluargaku di Batam..... Mami.. om.. adeku Chester Furqon, Mutya fedora, aninda, dan sekecil yang on the way to real world..
7. Buat om ku tersayang. (da iza) dona, terimakasih
8. Seluruh keluarga ku di Sungayang, Padang, Jakarta, Pekanbaru, Jambi.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

I.1 SINOPSIS PROYEK

I.1.1 Batasan Judul	1
I.1.2 Lokasi Site	2
I.1.3 Alasan Pemilihan Site	5
I.1.4 Kondisi Site	6

I.2. LATAR BELAKANG PERANCANGAN HATTA CENTER

I.2.1. Yayasan Hatta Foundation.	7
I.2.2. Peluang untuk Hatta Center di Yogyakarta	8
I.2.3. Study preseden atau komparasi disain	10
I.2.4. Hatta Center sebagai pusat komunitas di Yogyakarta.	12

I.3. RUMUSAN MASALAH

I.3.1 Permasalahan Umum	16
I.3.2 Permasalahan Khusus	16

I.4 SASARAN DISAIN

.....18

I.5 RUANG LINGKUP PERMASALAHAN

.....18

I.6 TUJUAN PERANCANGAN

.....19

I.7 SUMBER KAJIAN

.....19

I.8 TINJAUAN TEORITIK

.....19

BAB II ANALISIS

II.1 SKEMATIK DISAIN

II.1.1 Spesifikasi proyek	23
II.1.2 Profil pengguna bangunan	24
II.1.3 Karakter ruang dan karakter pengguna	25
II.1.4 Pola kegiatan pelaku dan bentuk kegiatannya	30
II.1.5 Kebutuhan ruang + standar besaran	35
II.1.6 Strategi perancangan atas masalah yang diusulkan	47

HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY

Penekanan Pada Pola Integrasi Ruang Sebagai upaya menjadikannya pusat komunitas

II.1.6.1	strategi penyelesaian masalah untuk variasi fungsi yang ada di Hatta Center	47
II.1.6.2	Sirkulasi yang crowded akibat posisi Hatta Square yang terdiri dari galery,mini	51
II.1.6.3.	Noise yang ditimbulkan oleh Hatta square yang digunakan secara publik	53

BAB III PENGEMBANGAN DISAIN

III.1	BENTUK TATA MASSA DIDALAM SITE	59
III.2	PEMBAGIAN RUANG PER LEVEL LANTAI	60
III.3	DISAIN BENTUK BANGUNAN DAN SIRKULASI PERLEVEL LANTAI	61
III.4	SITUASI	62
III.5	SITE PLAN	63
III.6	DENAH SEMI BASEMENT	64
III.7	DENAH LANTAI SATU	65
III.8	DENAH LANTAI DUA	66
III.9	DENAH LANTAI TIGA	66
III.10	SISTEM UTILITAS DAN DRAINASE	67
III.11	SISTEM STRUKTUR	68

GAMBAR 3.7 DENAH LANTAI SATU65
GAMBAR 3.8 DENAH LANTAI DUA66
GAMBAR 3.9 DENAH LANTAI TIGA67
GAMBAR 3.10 SISTIM STRUKTUR RANGKA BAJA68



DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 HATTA CENTER SEBAGAI PELENGKAP DARI LEMBAGA DENGAN KARAKTERISTIK YANG SAMA.8
TABEL 1.2 PENGGUNA HATTA CENTER10
TABEL 1.3 PRESEDEN HATTA CENTER11
TABEL 1.4 PENGGUNA BANGUNAN HATTA CENTER15
TABEL 1.5 SKEMA PENDEKATAN DISAIN HATTA CENTER16
TABEL 1.6 POLA PERGERAKAN PENGGUNA BANGUNAN17
TABEL 1.7 KAFE HATTA SEBAGAI SUPORTING UTAMA17
TABEL 1.8 POSISI NOISE DARI KAFE HATTA TERHADAP RUANG UTAMA17
TABEL II.3.1 KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA PERPUSTAKAAN.25
TABEL II.3.2 KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA MUSEUM26
TABEL II.3.3 KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA KANTOR YAYASAN HATTA27

HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY
Penekanan Pada Pola Integrasi Ruang Sebagai upaya menjadikannya pusat komunitas

TABEL II.3.4 KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA CONVENTION28
TABEL II.3.5 KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA MINI BOOK STORE28
TABEL II.3.6 KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA RUANG PENDUKUNG29
TABEL II.3.7 KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA HATTA SQUARE29
TABEL II.4.1 SKEMA PERGERAKAN PENGGUNA CONVENTION30
TABEL II.4.2 SKEMA PERGERAKAN PENGGUNA MUSEUM31
TABEL II.4.3 SKEMA PERGERAKAN PENGGUNA PERPUSTAKAAN32
TABEL II.4.4 SKEMA PERGERAKAN PENGGUNA HATTA SQUARE32
TABEL II.4.5 SKEMA PERGERAKAN PENGELOLA YAYASAN HATTA33
TABEL II.4.6 SKEMA PERGERAKAN PENGELOLA CLEANING SERVICE34
TABEL II.4.7 SKEMA PERGERAKAN PETUGAS MEE34
TABEL II.5.1 STANDAR DAN BESARAN RUANG BASEMENT35

TABEL II.5.2 STANDAR DAN BESARAN LANTAI SATU36
TABEL II.5.3 STANDAR DAN BESARAN LANTAI DUA37
TABEL II.5.4 STANDAR DAN BESARAN LANTAI TIGA39
TABEL II.5.1.1 SKEMA RUANG PERPUSTAKAAN41
TABEL II.5.1.2 SKEMA RUANG MUSEUM41
TABEL II.5.1.3 SKEMA RUANG CONVENTION42
TABEL II.5.1.4 SKEMA RUANG HATTA SQUARE42
TABEL II.5.1.5 SKEMA RUANG PENGELOLA SCHOLARSHIP43
TABEL II.5.1.6 SKEMA RUANG PENGELOLA YAYASAN HATTA43
TABEL II.5.1.7 SKEMA RUANG MUSHOLA44
TABEL II.5.1.8 SKEMA RUANG MINI BOOK STORE44
TABEL II.5.1.9 SKEMA RUANG WARTEL DAN WARNET45
TABEL II.5.1.10 SKEMA RUANG GALERY SENI46
TABEL II.6.1.1 POSISI KELOMPOK RUANG UTAMA48
TABEL II.6.1.2 POSISI KELOMPOK RUANG UTAMA	

DAN RUANG PENDUKUNG	49
TABEL II.6.1.3 SKEMA KEJELASAN AKSES PADA BANGUNAN	50
TABEL II.6.1.4 PENYELESAIAN POSISI HATTA SQUARE YANG TERLETAK DI PUSAT SIRKULASI	51
TABEL II.6.1.5 PENYELESAIAN DARI NOISE TERHADAP RUANG UTAMA	52



DAFTAR LAMPIRAN

LAPORAN PERANCANGAN
GAMBAR PERANCANGAN
GAMBAR PREVIEW IMAGE



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 SINOPSIS PROYEK

Nama Proyek : Hatta Center
Tema : The integrated community center ,Penekanan pada pola Integrasi ruang sebagai upaya menjadikannya pusat komunitas.

1.1.1 BATASAN JUDUL

Moh Hatta : Moh Hatta atau yang lebih dikenal dengan panggilan Bung Hatta ,merupakan Wakil Presiden pertama dan Tokoh Proklamasi Republik Indonesia.Memiliki peran yang besar dalam pendidikan dan memiliki pandangan dalam hal perekonomian kerakyatan yang baik. Pada proyek tugas akhir ini, Moh Hatta di ambil menjadi judul yaitu *HATTA*

Center : Center adalah pusat atau central dari beberapa fungsi ruang dalam satu bangunan.

Hatta Center : Hatta Center adalah bangunan yang mewadahi kegiatan yang terdiri dari dua pengelompokan.Pertama kegiatan yang sudah berlangsung di Yayasan Hatta dan yang kedua adalah kegiatan pendukung guna memaksimalkan fungsi dari Hatta Center sebagai pusat komunitas

Pola : Pola adalah aturan atau *pattern* yang mengikat secara langsung. Dalam hal ini merupakan programing atau organisasi ruang dan pola sirkulasi sebagai dasar dalam menemukan pola tersebut.

Integrasi (kesatuan) : Arti integrasi adalah kesatuan atau menyatukan beberapa fungsi yang memiliki karakter ruang dan karakter pengguna yang berbeda ke dalam satu bangunan .

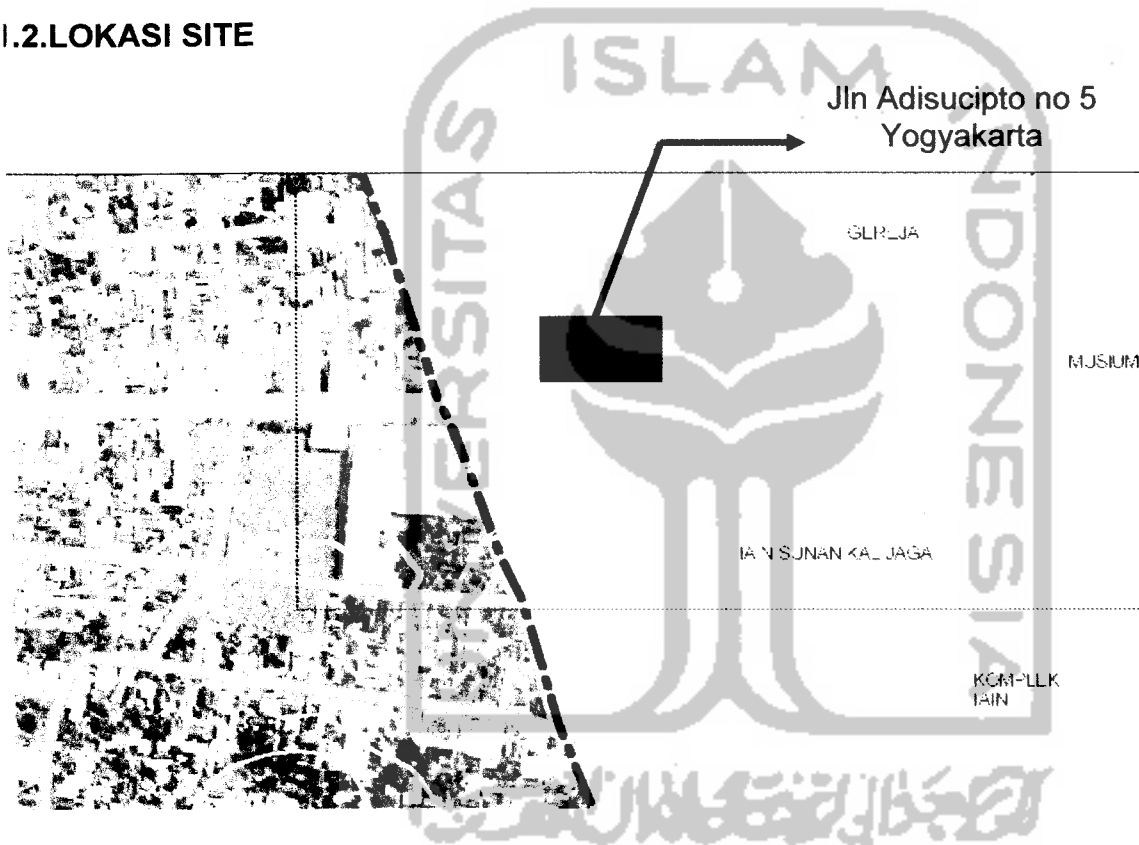
HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY
Penekanan Pada Pola Integrasi Ruang Sebagai upaya menjadikannya pusat komunitas

Pusat komunitas : Tempat dimana semua golongan menyelenggarakan kegiatan dalam ruang lingkup :

- a) Ruang lingkup kesenian yaitu : pameran-pameran kesenian dalam skala kolektif ataupun tunggal, baik yang diadakan individu atau insitusi.
- b) Ruang lingkup kebudayaan : pentas seni budaya, dll

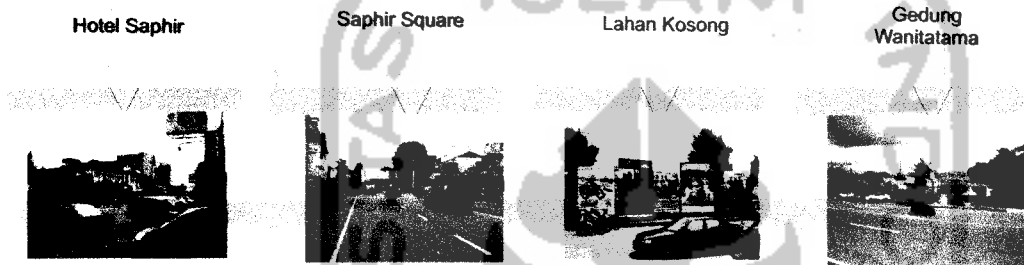
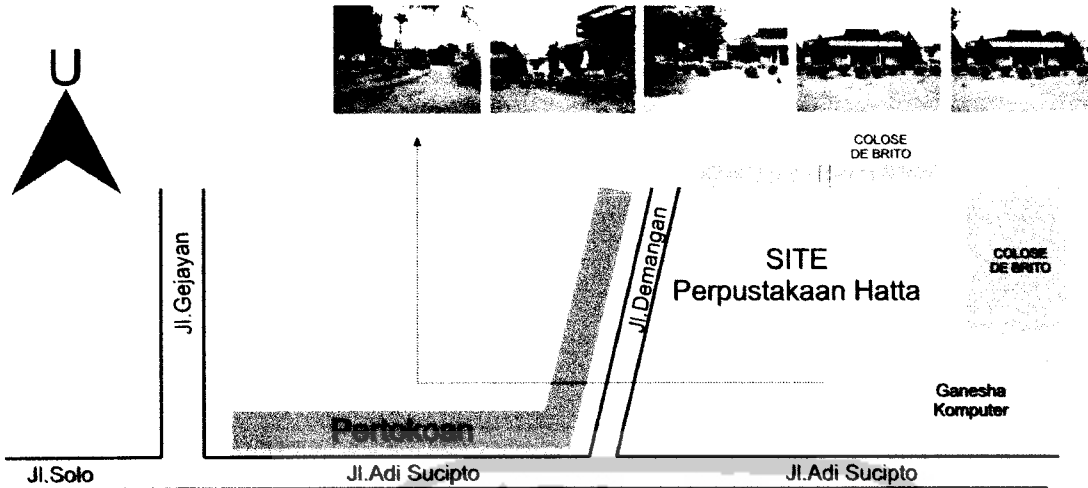
Hatta Center adalah bangunan yang terdiri dari beberapa unit ruang yang di tegrasikan kedalam satu bangunan guna menjadikannya pusat komunitas di yogyakarta.

I.2.LOKASI SITE



HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY

Penekanan Pada Pola Integrasi Ruang Sebagai upaya menjadikannya pusat komunitas



Batasan site :
Sebelah Utara : Smu Colese De Brito



GAMBAR I.1.2.1
SMU COLESE DE BRITO

HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY
Penekanan Pada Pola Integrasi Ruang Sebagai upaya menjadikannya pusat komunitas

Sebelah Selatan : Jl.Adi suctipto



GAMBAR I.1.2.2
JLN.ADISUCIPTO

Sebelah Timur :- Smu Colese De Brito
- Bangunan Ganesha komputer

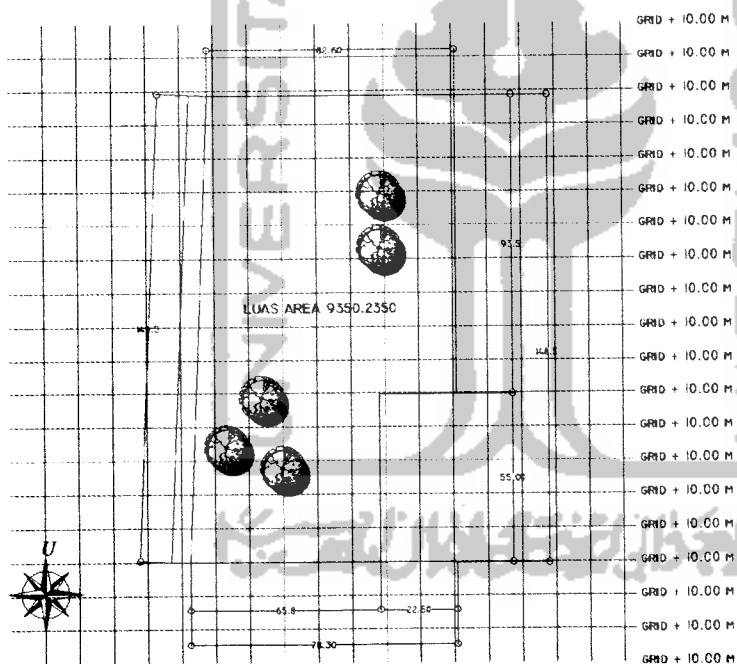


GAMBAR I.1.2.3
BANGUNAN GANESHA COMPUTER

Sebelah Barat :Jl. Demangan



GAMBAR I.1.2.4
JALAN DEMANGAN



3.ALASAN PEMILIHAN SITE

1. Lokasi site dari Hatta Center tepatnya di Jl.Adisucipto no 5 yang merupakan Lokasi gedung perpustakaan Hatta *Foundation*.



Gambar I.1.3.1

Ruang Utama gedung Yayasan Hatta

2. Site terletak dipusat kota
3. Site dapat diakses dari di jl.Adisucipto , Jl.solo,Jl Gejayan,dan jalan besar lainnya.
4. Site dekat dengan sejumlah bangunan penting yaitu,Museum afandi,IAIN sunan Kali Jaga,FIAI UII,Universitas Atamajaya,UNY,Universitas Sanata Darma.

.4.KONDISI SITE

1. Jalan Adisucipto memiliki tingkat kepadatan transportasi kendaraan yang tinggi.
2. Lingkungan disekitar site yang padat
3. Kebisingan dari arah Selatan dan Barat site tepatnya dari arah jalan raya.
4. Kontur site relatif datar tanpa dan tidak ada perbedaaan level ketinggian yang signifikan.
5. Site berada di antara dua jalan yaitu jln adi sucipto dan Jl.Demangan
6. Jaringan utilitas dan drainase kota cukup memadai dan tersedia

2. LATAR BELAKANG PERANCANGAN HATTA CENTER

2.1. Yayasan Hatta Foundation.

Faktor pendukung lainnya yaitu Bung Hatta memiliki Yayasan ,dengan nama Hatta Foundation. Berdiri pada tanggal 25 Agustus 1950 oleh RM Margono Djojohadikusumo¹, dan beberapa tokoh lainnya, yang telah mendapatkan ijin dari Bung Hatta pribadi. Sekarang Hatta Foundation dipimpin oleh Ibu Mutia Hatta. Beliau adalah Putri dari Bung Hatta, yang sekarang menjabat sebagai Menteri Pemberdayaan Perempuan pada masa Kabinet Indonesia bersatu .

Hatta Foundation bergerak di beberapa aspek kegiatan :

1. Membantu Perpustakaan nasional ,yang bersifat universal. Mengenai Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Indonesia.
2. Membantu kegiatan Penelitian sebagai sarana untuk memajukan ilmu pengetahuan, tapi kegiatan ini sudah tidak berlangsung akibat keterbatasan dana.
3. Membantu usaha penerbitan buku nasional.
4. Mengadakan program *Scholarship* (Beasiswa) untuk mendanai pendidikan mahasiswa dan mahasiswi Indonesia yang berniat untuk melanjutkan kuliah keluar negeri. Pada jaman penjajahan program ini dimanfaatkan sebagai bantuan istimewa bagi pelajar yang menemui kesulitan dalam hal birokrasi .
5. Museum peninggalan benda-benda yang berhubungan dengan Bung Hatta.

Tapi kegiatan yang berlangsung di Yayasan Hatta terpisah pada tiga tempat yang berbeda .Tiga tempat tersebut adalah ,Jakarta yang berfungsi sebagai kantor Yayasan Hatta dan juga mewadahi kegiatan scholarship funds. Tempat kedua yaitu Bukittinggi yang berfungsi sebagai museum dan di Yogyakarta berfungsi sebagai perpustakaan. Maka Hatta Center hadir menjadi pemersatu untuk memaksimalkan kegiatan dari yayasan yang selama ini terkendala karena terpisahnya beberapa fungsi tadi pada beberapa tempat.

2.2. Peluang untuk Hatta Center di Yogyakarta

1. Ditinjau dari bangunan yang memiliki karakter yang sama dengan Hatta Center. Yogyakarta terdapat lembaga yang memiliki karakteristik yang sama dengan Hatta Center .Antara lain

- a) Karta Pustaka
- b) Bentara Budaya
- c) Lembaga Indonesia jepang
- d) Lembaga Indonesia Perancis
- e) Pusat Study Jerman
- f) Pusat Study Wanita
- g) Lsm-lsm

Hatta Center Menjadi pelengkap dari beberapa lembaga diatas karena mampu mewadahi kegiatan yang diadakan oleh lembaga – lembaga tersebut dalam ruang lingkup ,Seminar, pelatihan-pelatihan,Workshop,Pameran,dan Pentas seni.



HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY
Penekanan Pada Pola Integrasi Ruang Sebagai upaya menjadikannya pusat komunitas



GAMBAR 1.2.2.1
KARTAS PUSTAKA



GAMBAR 1.2.2.2
BENTARA BUDAYA



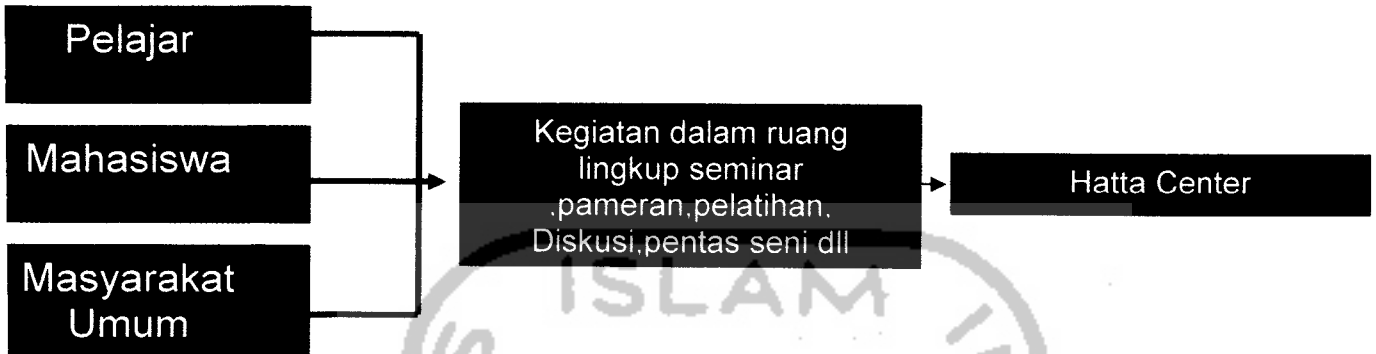
GAMBAR 1.2.2.3
EMBAGA INDONESIA PERANCIS



GAMBAR 1.2.2.4
PUSAT STUDI WANITA UGM

2. Ditinjau dari potensi pelaku kegiatan di Yogyakarta.

Banyaknya kegiatan yang diselenggarakan oleh pelajar dan mahasiswa juga masyarakat umum dalam ruang lingkup : instansi, akademisi , mahasiswa dll. Maka peluang Hatta Center menjadi pelengkap dalam ruang lingkup seperti berikut.



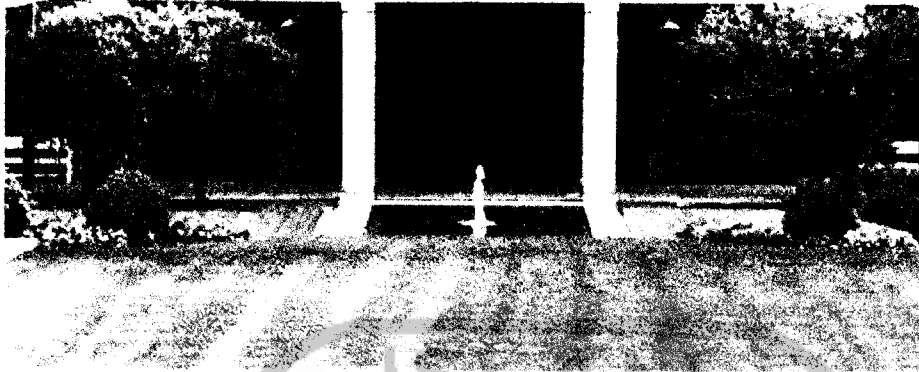
Study preseden atau komparasi disain

Adanya kasus bangunan yang menjadikan tokoh legendaris menjadi Icon dalam sebuah bangunan.

a) Carter Center



GAMBAR I.2.3.1
CARTER CENTER



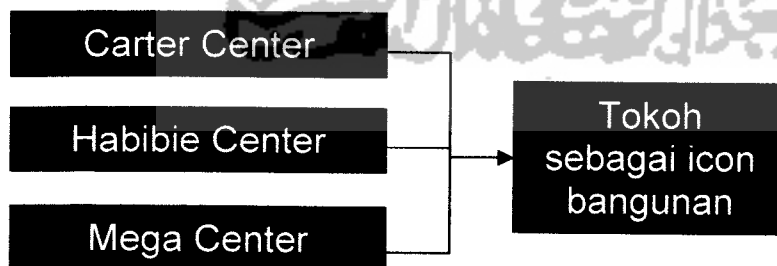
GAMBAR 1.2.3.2
CARTER CENTER

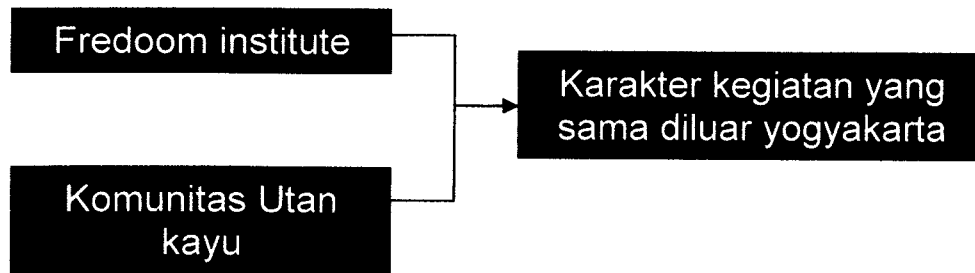
Carter center merupakan bangunan yang mewadahi fungsi seperti seminar,perpustakaan,dan museum.Carter disini adalah Presiden Amerika Serikat yang memiliki dedikasi yang tinggi terhadap negara maka didirikanlah Carter Center.Begitu juga dengan Hatta Center nantinya, Dengan sosok yang kharismatik dan memiliki peranan penting dalam proklamasi kemerdekaan maka Hatta pun layak untuk memiliki Hatta Center.

b) Habibie Center

Habibie mendirikan bangunan dengan nama Habibie center,yang bergerak dibidang politik untuk kemajuan negara indonesia.Begitu juga dengan adanya Hatta Center akan membantu dibidang akademik dan pendidikan.

Dan banyak contoh lain seperti:





GAMBAR I.2.3.3
FREEDOM INSTITUTE

4. Hatta Center sebagai pusat komunitas di Yogyakarta.

Hatta Center memiliki misi besar yaitu menjadi pusat komunitas yang ada di Yogyakarta. Maka terdapat beberapa alternatif fungsi yang dapat diwadahi di dalam Hatta Center. Adapun kegiatan atau fungsi ruang yang ada di Hatta Center antara lain:

4.1 Kegiatan yang sudah berlangsung di Yayasan Hatta Center.

1. Museum

Selama ini Yayasan Hatta Foundation perwakilan Bukit tinggi Sumatra Barat, berfungsi sebagai Museum Peninggalan Bung Hatta, berupa buku dan benda-benda bersejarah yang berhubungan dengan Bung Hatta. Museum ini akan teruskan kegiatannya di Hatta Center namun dalam ruang lingkup yang lebih kecil.

2. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan kegiatan dari Yayasan Hatta yang masih berjalan sampai saat ini ,Perpustakaan dari Yayasan Hatta ini akan dilanjutkan di Hatta Center nantinya,selain menyimpan buku-buku Bung Hatta perpustakaan ini juga akan menyimpan koleksi buku yang terbaru mulai dari berisi buku-buku import bidang sastra,kebudayaan,teknologi dan lain sebagainya.Al:

- a) Perpustakaan yang berisi buku-buku Bung Hatta
- b) Perpustakaan yang berisi buku-buku ilmu ilmu pengetahuan seperti buku mengenai perekonomian,sosial dan politik,kebudayaan,teknik,filsafat dan hukum.

4. Ruang Pengelola Yayasan Hatta

Hatta Center memiliki karyawan yang mengelola semua urusan diHatta Center.maka terdapat ruang – ruang yang berfungsi sebagai kantor pengelola,Yang terdiri atas :

- a) Ruang Kepala yang akan digunakan oleh Ibu Mutia Hatta sebagai kepala yayasan
- b) Ruang karyawan
- c) Locker pegawai
- d) Gudang

4. Hatta center juga berfungsi sebagai sarana untuk mencari informasi mengenai beasiswa untuk kuliah didalam negeri dan diluar negeri. dan juga sebagai sarana pengiriman mahasiswa yang mendapatkan beasiswa keluar negeri.jadi ruang lingkupnya Internasional.sehingga akan ada ruang – ruang untuk mewadahi kegiatan Scholarship Funds,antara lain :

- a) Ruang direktur
- b) Ruang karyawan
- c) Ruang konsultasi beasiswa
- d) Ruang browsing beasiswa
- e) Lavatory
- f) Gudang

2.4.2 Fungsi pendukung untuk melengkapi fungsi dari Hatta Center

1. Convention

Berfungsi untuk mewadahi kegiatan dalam skala yang kecil dan besar. Ruang lingkup kegiatan berupa seminar skala nasional, dan seminar dalam ruang lingkup yang lebih kecil. bedah buku, pertemuan, pertunjukan teater.

Memiliki supporting ruang yaitu :

- a) Ruang perlengkapan yang digunakan oleh pengelola untuk meletakkan alat/benda yang dibutuhkan pengguna, seperti : infokus, ohp, meja dan kursi untuk model removable lay out, dan benda lainya yang dibutuhkan untuk .
- b) Ruang Persiapan, digunakan oleh pengguna. Ruang ini berfungsi untuk mewadahi persiapan dari kegiatan pengguna.
- c) Ruang untuk pengelola.
- d) Ruang meeting

Ruang yang berfungsi untuk mewadahi kegiatan seperti presentasi , meeting dari pengguna, dan dapat juga digunakan sebagai sarana imformatif dalam melaksanakan diskusi dan pertemuan lainnya dalam skala kecil.

.4.3 Hatta square

Sebagai pelengkap dalam menjadikan hatta center sebagai pusat komunitas .

Ruang pendukungnya antara lain:

a) Ruang pameran

Sebagai sarana untuk mengadakan pameran dalam bentuk apapun, mulai dari pameran seni lukis, seni rupa, teater , fotografi, dsb, seperti yang sering diadakan di Yogyakarta. Terdiri dari supporting ruang seperti : Gudang, lavatory, ruang pengelola, dll

b) kafe

Untuk mewujudkan Hatta Center sebagai tempat untuk berkegiatan, maka fungsi dari kafe sebagai supporting utama dalam memenuhi kebutuhan , antara lain makan dan minum. dan juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat pertemuan antara pengunjung dan pengunjung lainnya.

c) Galery seni, yang terdiri atas ruang dan display dan prepare area

d) Mini book store

e) Wartel

4.3

Ruang-ruang pendukung

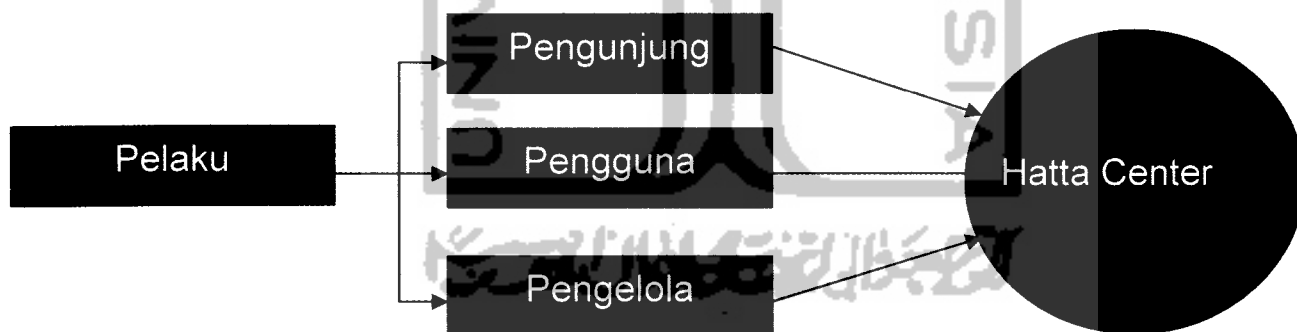
Sebagai pelengkap dalam menjadikan hatta center sebagai pusat komunitas .

Ruang pendukungnya antara lain:Musola,lavatory,space area,amphitheatre,

Dan lain sebagainya.

Maka dengan adanya beberapa fungsi ruang yang disebutkan diatas maka dapat mendukung misi Hatta Center sebagai pusat komunitas di yogyakarta.adapun kategori pelaku kegiatan nya adalah : terdapat tiga kategori pelaku yang akan datang ke Hatta Center antara lain

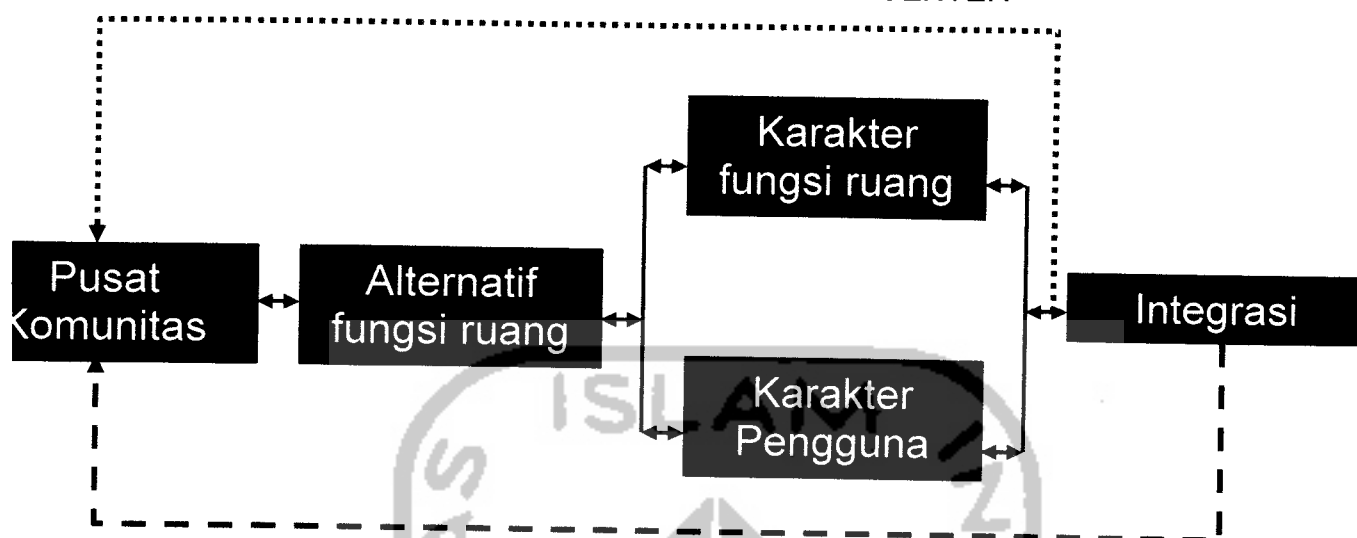
1. Pengunjung adalah orang yang datang ke Hatta Center untuk pertama kalinya dan belum mengetahui tata letak ruang-ruang dan fungsi ruang yang ada .Dapat berupa pelajar,mahasiswa,masyarakat umum
2. Pengguna adalah orang yang sudah pernah datang atau orang yang menggunakan fungsi ruang di Hatta Center.Antara lain pelajar,mahasiswa,umum.
3. Pengelola adalah orang yang mengelola Hatta Center dan secara rutin datang ke Hatta Center.



1.4. 3. Skema pendekatan Hatta center sebagai Pusat Komunitas.

TABEL I. 2.4.3.1.

SKEMA PENDEKATAN DISAIN HATTA CENTER



Pusat komunitas di Hatta Center memiliki tujuan untuk menghidupkan suasana dengan adanya kegiatan dan aktifitas, dengan mewadahi beberapa kegiatan penting dalam satu frame bangunan. Karena setiap ruang memiliki fungsi yang berbeda dan pengguna yang berbeda maka harus ada pola integrasi yang dapat menyatukan fungsi-fungsi yang berbeda tersebut .

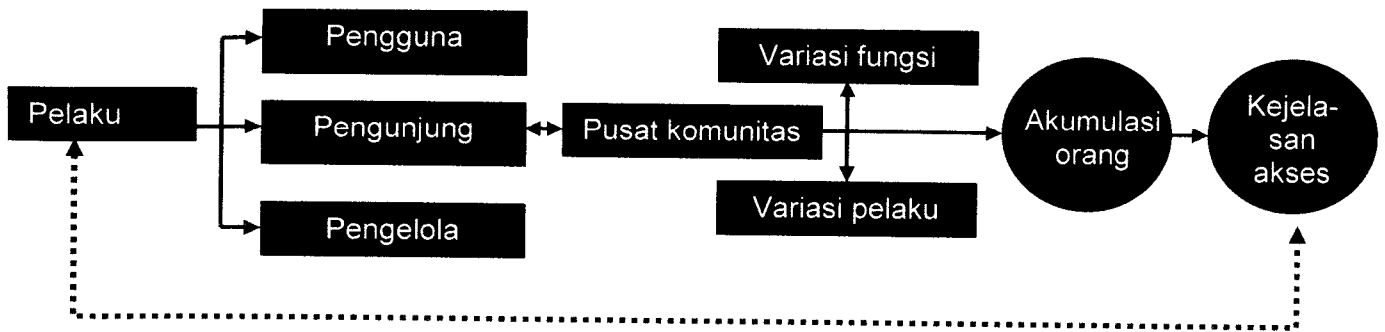
RUMUSAN MASALAH

1 Permasalahan Umum

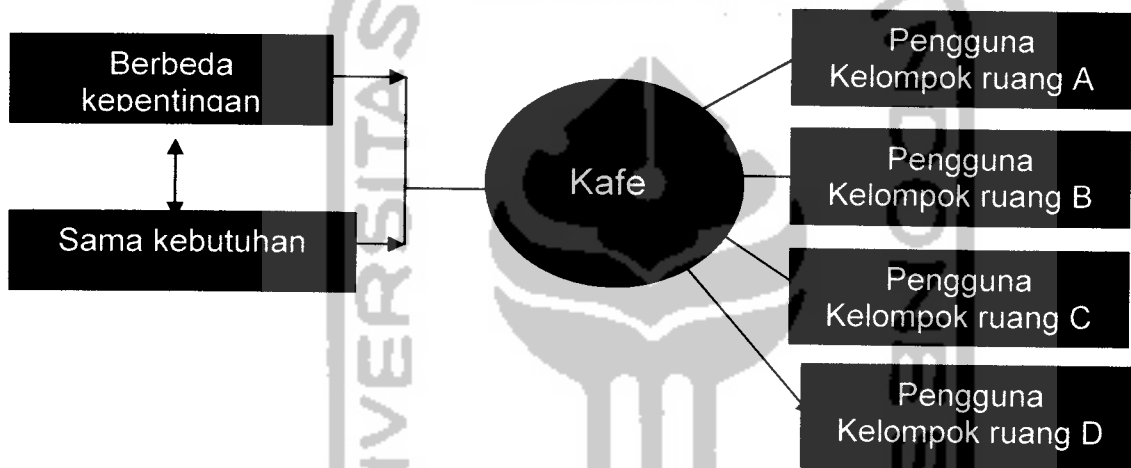
Menyelesaikan masalah akibat di integrasikannya beberapa fungsi ruang ke dalam satu bangunan.

2 Permasalahan Khusus

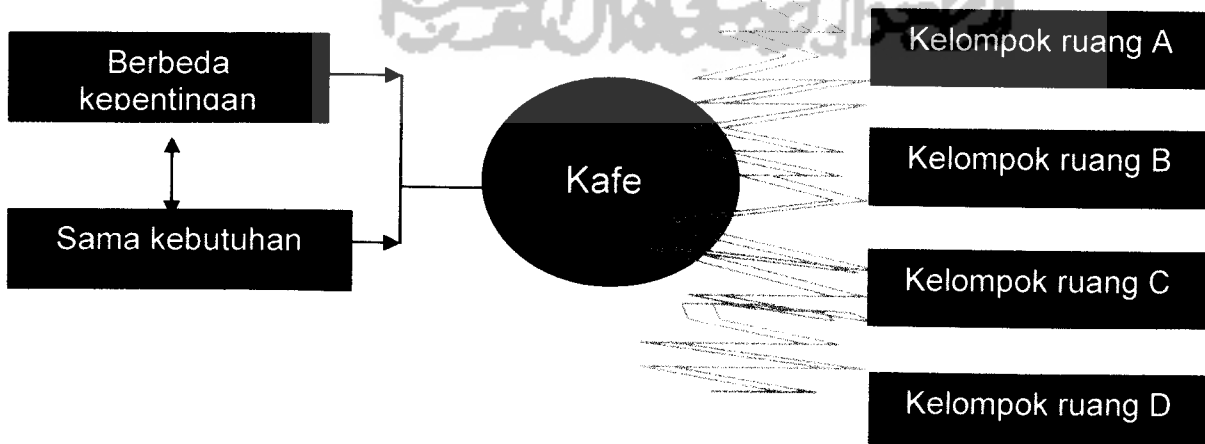
- a) Terdapat fungsi ruang yang variatif dan memiliki karakter yang berbeda-beda dan karakter pengguna yang berbeda pula yang diintegrasikan ke dalam Hatta Center sehingga menimbulkan terjadinya akumulasi orang , maka harus ada kejelasan akses untuk mencegah disorder pergerakan untuk memaksimalkan setiap ruang yang ada.



- c) Memaksimalkan fungsi kafe dalam hal kemudahan akses sehingga menjadi supporting untuk semua pengunjung. Kafe harus memiliki kemudahan akses karena kafe merupakan kebutuhan dari semua pengunjung Hatta Center, walaupun mereka memiliki kepentingan yang berbeda.



-) Mengatasi masalah noise yang ditimbulkan oleh ruang publik (kafe) terhadap ruang privat, pada bangunan Hatta Center



1.4 SASARAN DISAIN

1. Tata lay out ruang dan alur sirkulasi dalam bangunan ,mulai dari kedatangan atau entrance sampai ke ruang yang dituju.
2. Tata Letak kafe untuk mempermudah akses dari kafe ke variasi fungsi atau sebaliknya.
3. Menemukan barrier yang tepat untuk menghalangi kebisingan,mulai dari jenis material,struktur,selimit bangunan
4. Pola integrasi sebagai patern yang mengikat disain dari sistimnya.Mulai dari sistim mix,integrasi lapisan.dan dapat memunculkan soulnya Hatta .

1.5 RUANG LINGKUP PERMASALAHAN

Ruang lingkup dibatasi dalam kerangka permasalahan arsitektural :

1. Sirkulasi² dalam Permasalahan pusat komunitas maka terdiri atas beberapa persoalan.
 - Sirkulasi berhubungan dengan kepadatan
 - Kepadatan akan berhubungan dengan tingkat kebisingan
 - Sirkulasi dapat menentukan orientasi dan sebaliknya
 - Sirkulasi juga akan berpengaruh terhadap aksesibilitas .pencapaian antara ruang ruang .
2. Noise³

Noise berhubungan juga dengan kepadatan.sehingga semakin padat kegiatan maka noisenya juga akan bertambah besar.Dalam pusat komunitas akan ada Ruang Ruang yang memang membiarkan terjadinya noise dan ada Ruang yang memang harus tenang.
3. View⁴

View dapat menjadi ukuran kenyamanan dalam suatu ruang ,apalagi ruang yang dipakai dala intensitas yang cukup lama.
4. Orientasi⁵

atau pergerakan melalui ruang (Tapak,Ruang dan Struktur Kim w..todd 1987 hal 83)

noise adalah kebisingan yang ditimbulkan oleh suara.(Buku Sumber Konsep Edwart T White 1985 hal 131)

mandangan

hubungan secara berkala kepada ruang,benda,dan struktur yang dapat mencegah suatu perasaan tersesat(Penyelusuran oleh Wiliam Penna hal 74)

Orientasi dalam pusat komunitas dapat menjadi peorganisir atau pola pengatur dari beberapa fungsi.

5. Aksesibilitas⁶ Kemudahan dalam mencapai dari suatu ruang ke ruang yang lainnya.
6. Keamanan
7. Kenyamanan Ruang⁷

Dalam hal ini terbagi atas kenyamanan visual (penglihatan) dan kenyamanan audio visual (pendengaran)

6 TUJUAN PERANCANGAN

Untuk menemukan pola integrasi pada Hatta Center guna menjadikannya pusat komunitas yang dinamis dan dapat menyelesaikan persoalan akibat integrasi pada ruang – ruang penting dalam bangunan.

.6. SUMBER KAJIAN

- Buku penyelusuran masalah ,Wiliam Pena
- Buku Tapak Ruang dan Struktur, Kim W Todd
- Buku sumber kajian Konsep, Edwart T. White
- Buku Pengantar Arsitektur
- Data struktur organisasi Yayasan Hatta
- Data arsitek jilid 33
- Arsitektur grafik standar

.7. TINJAUAN TEORITIK

1. Untuk pendekatan kejelasan akses pada bangunan Pola pergerakan

Dapat dilakukan dengan menjadikan ruang sebagai orientasi dan jalan sebagai pengantarnya. Dan sirkulasi yang baik akan dicapai setelah menemukan pola pergerakan yang ada pada bangunan. Sehingga pola

pergerakan yang ada secara tidak langsung akan menentukan pola sirkulasi dalam bangunan. Hal ini diluar sirkulasi dalam ruang ruang yang ada.

Pola sirkulasi

Dapat menerapkan beberapa jenis pola pada bangunan. antara lain

- Pola sirkulasi berurutan
- Pola sirkulasi dalam sirkulasi
- Pola sirkulasi aliran bercampur
- Pola sirkulasi sebagai orientasi

Beberapa pola diatas dapat digunakan dalam bangunan yang digunakan secara publik dan menginginkan terjadinya interaksi antara sesama pemakai.

Aksesibilitas pada bangunan

Dengan menggunakan ramp pada transportasi vertikal pada bangunan sehingga kaum difable dapat untuk ikut menggunakan fasilitas bangunan.



GAMBAR 1.7.1

MUSEUM SAMUDRA RAKSA MAGELANG



GAMBAR 1.7.2



GAMBAR 1.7.3

Museum Fur angewandte kunts

BAB II **ANALISIS**

II. SKEMATIK DISAIN

Merupakan proses selanjutnya untuk menentukan kebutuhan ruang pada Hatta Center ,besaran ruang ,karakter ruang,informasi mengenai pola integrasi dan lain sebagainya dengan pendekatan pada

- Pendekatan pada perancangan
- Pendekatan pada proses dan cara penyelesaian masalah
- Pendekatan pada site dan lokasi untuk reson lingkungan

Langkah –langkah yang digunakan untuk menganalisa mengenai obyek amatan dan batasan-batasan yang ditentukan sebagai berikut

- Menganalisa kebutuhan ruang untuk sebuah bangunan Hatta Center sebagai sebuah pusat komunitas
- Menganalisa tata ruang dan bagaimana menyelesaikan masalah s sebagai bagian pembentukan pola integrasi yang baik padap bangunan
- Menganalisa kegiatan yang ada pada Hatta Center
- Menganalisa karakter ruang dan karakter pengguna pada bangunan Hatta Center
- Menganalisa hubungan ruang sehingga membentuk pola sirkulasi yang baik
- Menganalisa besaran ruang dan kapasitas pemakaian.

II.1 SPESIFIKASI PROYEK

Bangunan yang dibangun adalah Hatta Center ,the integrated comunity di yogyakarta dengan lokasi site dari bangunan ini adalah di Jl.Adisucipto no 5 sleman Yogyakarta.Adapun pemilihan site karena site merupakan gedung perpustakaan lama yayasan Hatta dan terletak dipusat kota dan memiliki posisi yang berdekatan dengan beberapa instansi akademik dan musum,sehingga beberapa hal diatas menjadi faktor yang manjadi pertimbangan dalam pemilihan site tersebut.

Hatta Center adalah bangunan yang dirancang menjadi pusat komunitas dengan dua kelompok kegiatan ,pertama kegiatan yang sudah berlangsung di yayasan Hatta (perpustakaan,museum,pengelola yayasan)dan yang kedua adalah kegiatan pendukung (convention).Sehingga diharapkan dengan adanya Hatta Center dapat dijadikan sarana

dalam melaksanakan kegiatan di yogyakarta ,baik kegiatan yang dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa ,kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat umum,dan lembaga – lembaga yang memiliki karakteristik yang sama dengan Hatta Center dalam ruang lingkup seminar,pelatihan ,pameran,diskusi,baca buku,pentas seni,workshop,pertemuan dan lain-lain.

II.2 PROFIL PENGGUNA BANGUNAN

Profil pelaku dalam Hatta Center dapat dibedakan atas beberapa bagian

A. Pengunjung

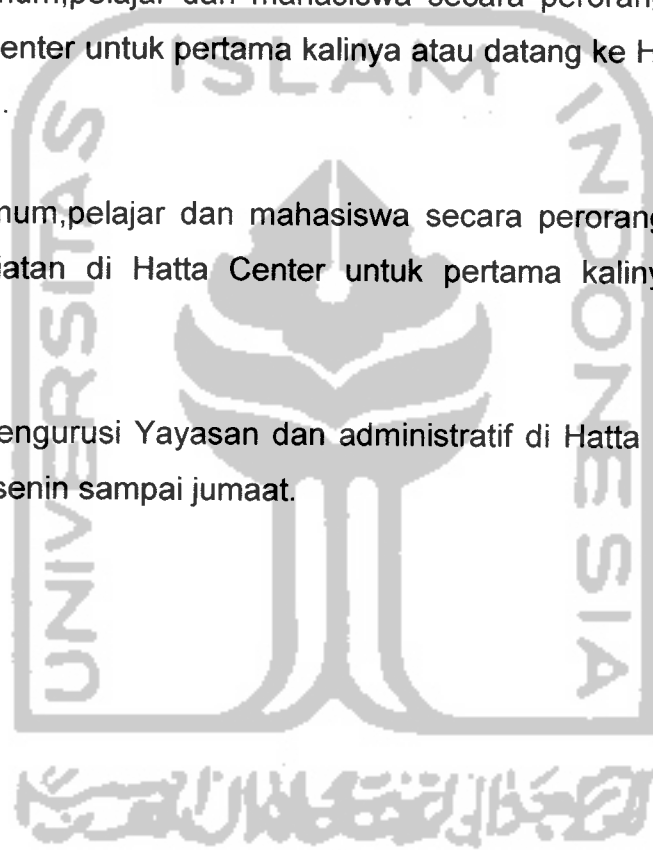
Masyarakat umum,pejar dan mahasiswa secara perorangan atau kelompok yang datang ke Hatta Center untuk pertama kalinya atau datang ke Hatta Center untuk melihat kegiatan yang ada.

B. Pengguna

Masyarakat umum,pejar dan mahasiswa secara perorangan atau kelompok yang mengadakan kegiatan di Hatta Center untuk pertama kalinya atau sudah kesekian kalinya.

C. Pengelola

Orang yang mengurus Yayasan dan administratif di Hatta Center yang secara rutin datang mulai dari senin sampai jumaat.



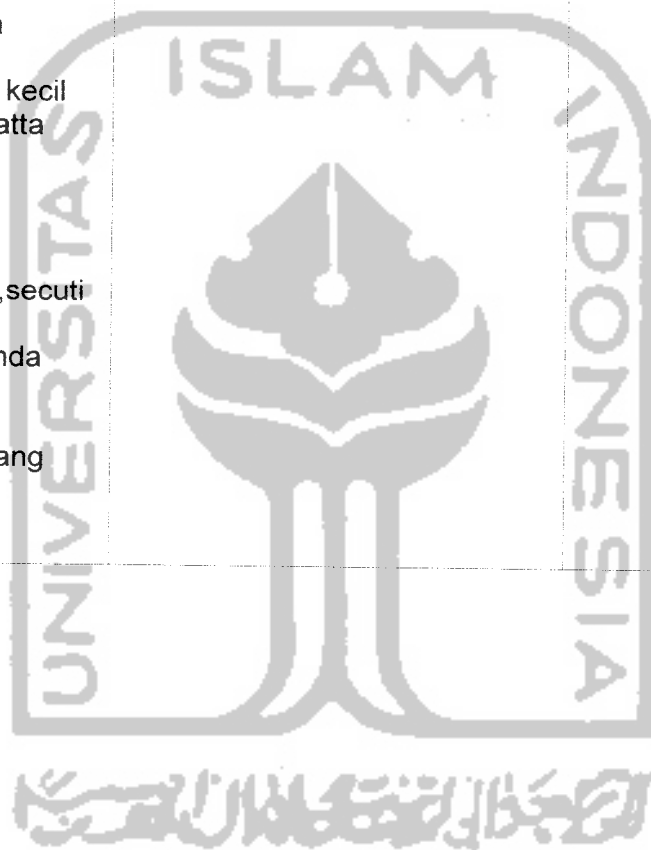
II.3 KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA

TABEL II.3.1
KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA
PERPUSTAKAAN.

Karakter ruang	Karakter pengguna	Standart
<ol style="list-style-type: none">1.Perpustakaan bersifat dinamis2.Buka dari jam 09.00-16.00 wib3.Dikunjungi atau digunakan oleh siapasaja yang membutuhkan dalam artian kalangannya tidak terbatas.4.membership,jadi sebelum masuk harus menjadi anggota terlebih dahulu.5.Terdapat ruang - ruang yang memerlukan keamanan yang tinggi karena menyimpan koleksi buku yang bersejarah.6.Agenda rutin berupa pertemuan antara pengurus,mengupgrade koleksi buku,dll7.Terdapat ruang - ruang pendukung : ruang baca,ruang buku hatta,ruang buku import,ruang buku anak,non akademis sampai akademis.ruang browsing+hot spot,ruang pengelola,security,gudang,ruang	<ol style="list-style-type: none">1.Pengguna pustaka cenderung tidak dinamis,karena aktifitas bergerak yang tidak terlalu banyak.Hal ini dikarenakan kegiatan dalam perpustakaan lebih banyak duduk dan membaca.	<ol style="list-style-type: none">1.Ruang baca perorangan yang nyaman sesuai standar nufert adalah 1.5x1m.2.Ruang baca mendapatkan view yang baik untuk meningkatkan kenyamanan dalam membaca.3.Sirkulasi4.Perpustakaan harus mempunyai tingkat pencahayaan yang baik

TABEL II.3.2
KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA
MUSEUM

Karakter ruang	Karakter pengguna	Standart
<ol style="list-style-type: none">1.Ruang bersifat tertib dalam hal pergerakan .2.Tingkat kepadatan dalam museum tidak tinggi.3.Museum buka dari jam 09.00-16.00 wib4.Dinamis karena adanya pergerakan .5.Dalam skala yang lebih kecil dibandingkan museum Hatta yang di Bukittinggi.6.Terdapat ruang -ruang pendukung :ruang pengelola,ruang museum,gudang,lavatory,secuti ty7.Menyimpan benda - benda peninggalan Bung Hatta.8.Tenang9.Tingkat pencahayaan yang berbeda pada tiap ruang.	<p>Didalam museum karakter pengguna bersifat dinamis,karena adanya pergerakan dalam melihat koleksi dari museum.</p>	<p>Desesuaikan dengan standart data arsitek</p>



TABEL II.3.3
**KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA
 KANTOR YAYASAN HATTA**

Karakter ruang	Karakter pengguna	Standart
<p>1.Merupakan ruang karyawan yayasan hatta dan juga berfungsi sebagai sarana mencari imformasi beasiswa untuk didalam negri dan diluar negri.</p> <p>2.Mengurus semua hal dalam Hatta Center.</p> <p>2.Sebagai sarana untuk mengirimkan pelajar yang ingin melanjutkan kuliah s1 atau s2 di luar negri.</p> <p>3.Ruang-ruang dinamis dalam mewanahi kebutuhan,</p> <p>4.Tingkat kepadatan yang tinggi.</p> <p>5. Aktif</p> <p>6. Buka dari jam 09.00-16.00</p> <p>7. Terdapat ruang karyawan al ;Ruang kepala yayasan,ruang karyawan,ruang perwakilan donatur ,suporting kitchen , locker pegawai,gudang,lavatory</p> <p>7.Ruangan untuk scolrship : pengelola , ruang konsultasi,ruang browsingdan konsultasi beasiswa,Security,gudang ,lavatory,lounge dll</p> <p>8.Pencahayaan yang baik</p>	<p>Karakter pengguna pada ruang ini adalah dinamis,terjadi pergerakan pada beberapa ruang seperti ruang browsing,ruang imformasi dll.tingkat kepadatan pengguna tinggi.</p>	<p>Disesuaikan dengan standart data arsitek.</p>

TABEL II.3.4
**KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA
 CONVENTION**

Karakter ruang	Karakter pengguna	Standart
1. Ruang bersifat removable dalam lay-outnya. 2. Mewadahi kegiatan seminar, pelatihan, workshop, Pameran seni, pameran dan ruang audio visual. 3. aktif karena adanya kegiatan seperti diatas. 4. tingkat kepadatan tinggi seandainya ada acara. 5. Tingkat kebisingan tinggi 6. Terdapat ruang - ruang pendukung : ruang pengelola, gudang, ruang persiapan, ruang penyimpanan alat-alat yang digunakan untuk seminar, lavatory, security, 7. waktu pemakaian fleksibel sesuai dengan kebutuhan penggunaannya nanti. 8. Ruang harus memiliki pencahayaan dan akustikal	Tergantung bentuk kegiatan yang diadakan. Tapi pada umumnya dinamis.	1 . R u a n g seminar, workshop, pelatihan, harus memiliki akustikal yang baik. 2. Sirkulasi pergerakan dalam ruang harus baik.

TABEL II.3.5
**KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA
 MINI BOOK STORE**

Karakter ruang	Karakter pengguna	Standart
1. Mini Book Store Buka dari jam 09.00-16-00 wib 2. Aktif karena ada pergerakan dalam ruang. 3. Tingkat kepadatan cukup tinggi 4. Merupakan area Komersil 5. Tempat terjadinya transaksi	Pengunjung Mini Book Store bersifat dinamis dan aktif.	Disesuaikan dengan standar ruang.

TABEL II.3.6
 KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA
 RUANG PENDUKUNG

Karakter ruang	Karakter pengguna	Standart
1.ASRAMA:digunakan oleh pengguna Hatta Center yang sedang melaksanakan kegiatan sebagai Back Up apabila kegiatan tersebut membutuhkan persiapan,tidak dinamis,pasif,dan harus tenang.Teriri atas 5-10 kamar 2.UTILITY:digunakan oleh pegawai,berfungsi sebagai suporting pada bangunan. 3.WARTEL:sebagai suporting fasilitas dalam bangunan. 4.fotokopy:sebagai suporting fasilitas pada bangunan.	ASRAMA:pasif WARTEL:Dinamis	Sesuai dengan standar arsitek.

TABEL II.3.7
 KARAKTER RUANG DAN KARAKTER PENGGUNA
 HATTA SQUARE

Karakter ruang	Karakter pengguna	Standart
Karakter ruang kafe adalah informal,dinamis dan aktif.Hatta square adalah suporting kebutuhan dari setiap pelaku yang ada pada Hatta Center.Terdapat beberapa suporting ruang .yaitu kafetaria,galery seni dan mini book store	Dinamis,aktif	Sesuai dengan standar arsitek.

II.4 POLA PERGERAKAN PELAKU BANGUNAN DAN BENTUK KEGIATANNYA

Pelaku dalam Hatta Center dapat dibedakan atas beberapa bagian

A. Pengunjung

Masyarakat umum, pelajar dan mahasiswa secara perorangan atau kelompok yang datang ke Hatta Center untuk pertama kalinya atau datang ke Hatta Center untuk melihat kegiatan yang ada.

Bentuk kegiatannya adalah :

- Datang ,masuk keparkiran dan masuk kebangunan
- Di media penerima,memilih fungsi ruang apa atau ingin melihat kegiatan apa di Hatta Center

B. Pengguna

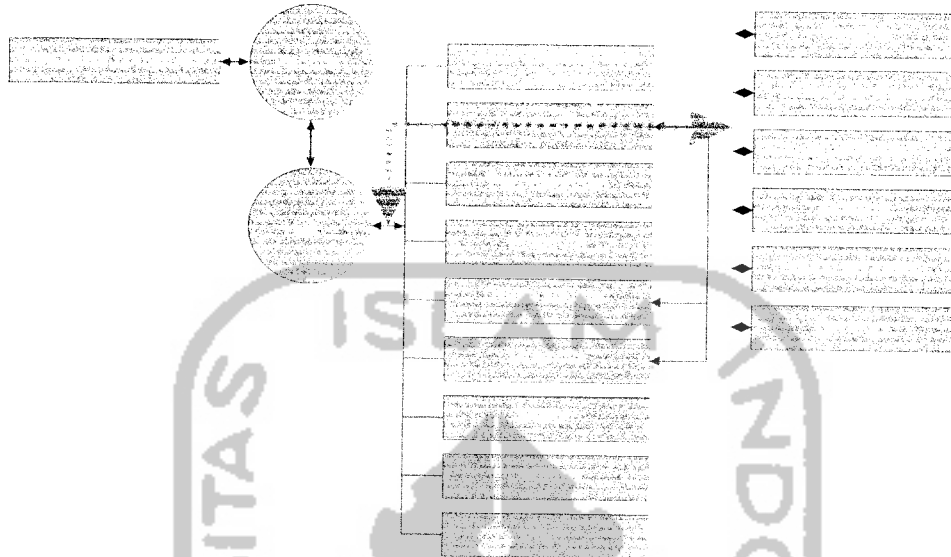
Masyarakat umum, pelajar dan mahasiswa secara perorangan atau kelompok yang mengadakan kegiatan di Hatta Center untuk pertama kalinya atau sudah kesekian kalinya .Pengguna dibagi atas :

1. Pengguna convention

Bentuk kegiatannya adalah :

- Datang menuju parkir dan masuk ke hall
- Melakukan koordinasi untuk pemesanan convention
- Melaksanakan persiapan kegiatan

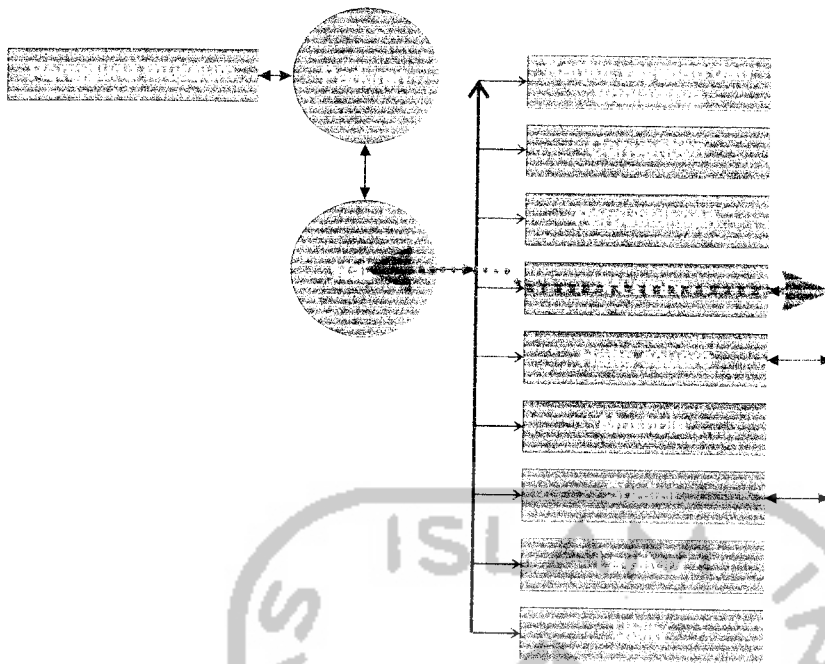
Skema pergerakan pengguna convention terhadap ruang lain



Pengguna Museum

Bentuk kegiatannya adalah :

- Datang menuju parikiran dan masuk ke hall
- Melihat koleksi –koleksi bersejarah di museum
- Istirahat dan makan

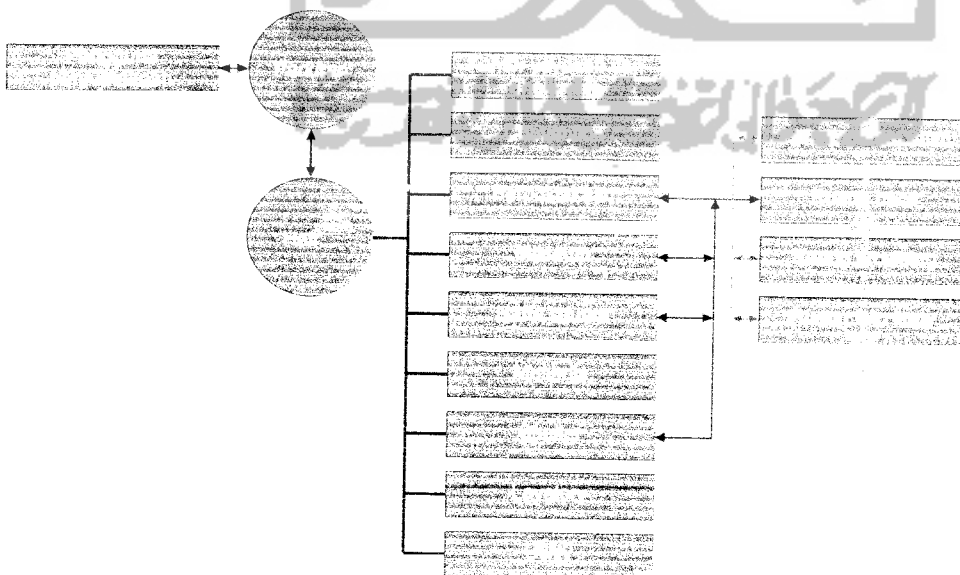


Skema pergerakan pengguna museum terhadap ruang lain

3. Pengguna Perpustakaan

Bentuk kegiatannya adalah :

- Datang menuju parikiran dan masuk ke hall
- Melihat koleksi –koleksi buku
- Membaca dan browsing
- diskusi
- Istirahat dan makan



Skema pergerakan pengguna perpustakaan

3. Pengguna Kafe

Bentuk kegiatannya adalah :

- Datang menuju parkir dan masuk ke hall
- Duduk di kafe
- Liat koleksi di mini book store
- Membaca dan browsing



Skema pergerakan pengguna kafe

C. Pengelola

Orang yang mengurus Yayasan dan administratif di Hatta Center yang secara rutin datang mulai dari senin sampai jumaat.

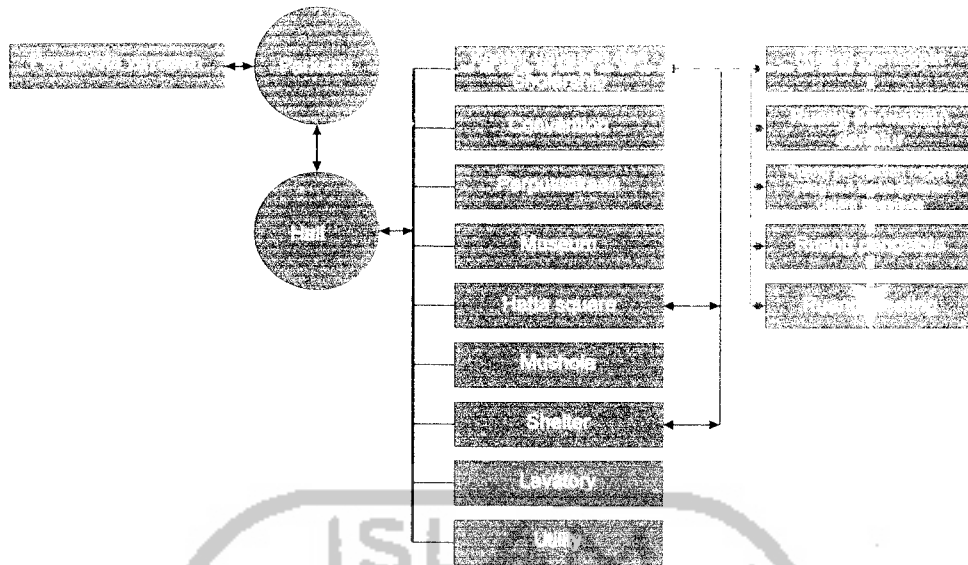
1. Pengelola yayasan

Bentuk kegiatannya adalah :

- Kepemimpinan
- Pengelolaan
- Pengembangan
- Meeting harian dan bulanan
- Administrasi
- Dan lain sebagainya

2. Clean
 Bertu
 keber

-
-

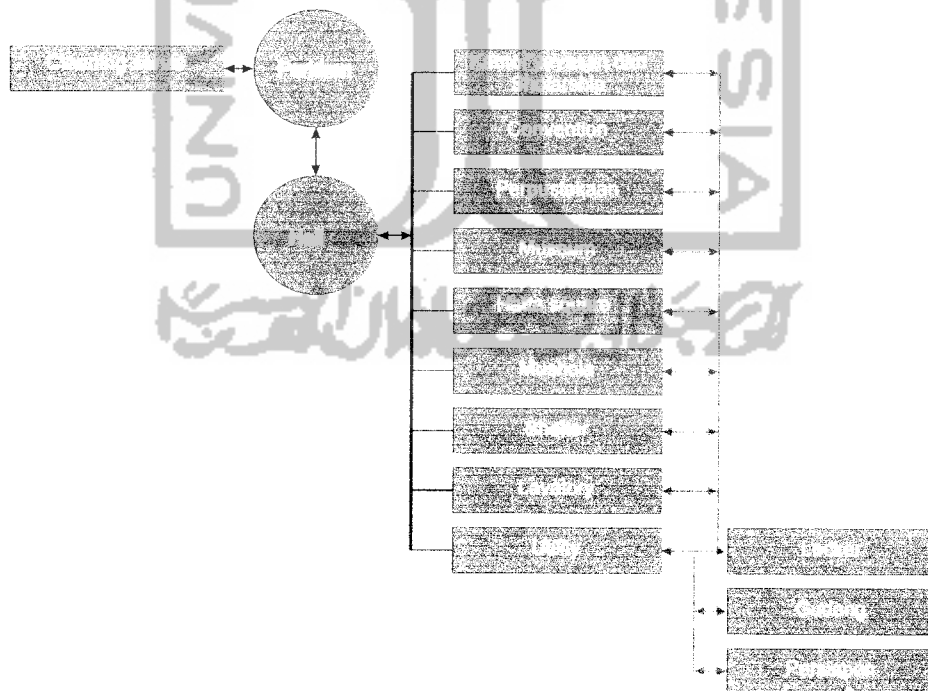


Skema pergerakan pengelola yayasan Hatta

2. Cleaning service

Bertugas menjaga kebersihan Hatta Center agar dapat memberikan kesan keindahan dan kebersihan .Bentuk kegiatannya adalah :

- Orang yang bertugas menjaga kebersihan dan pemeliharaan bangunan
- Menjaga keamanan lingkungan dan bangunan

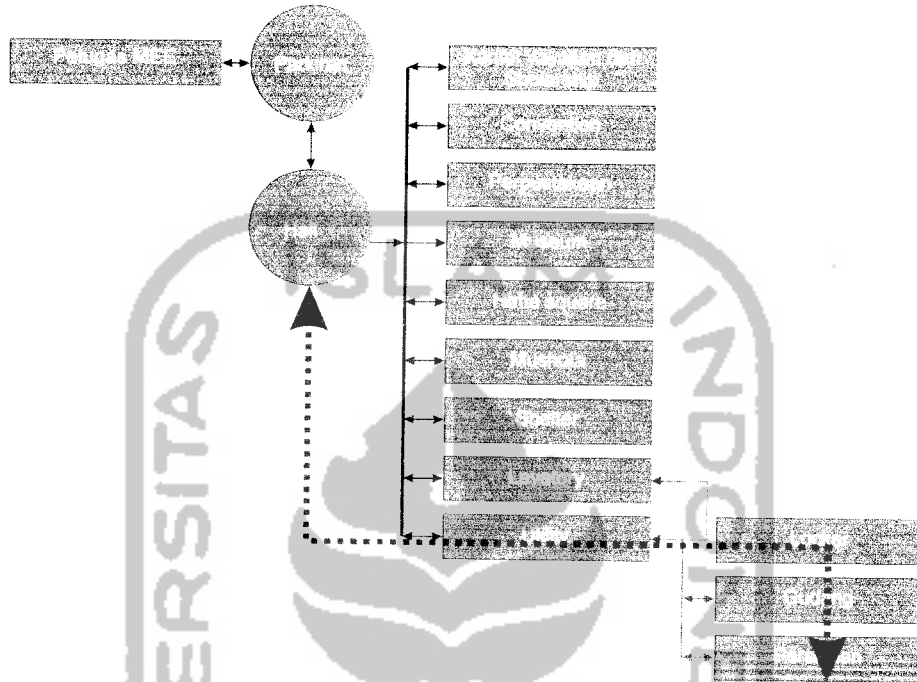


Skema pergerakan cleaning service

2. Petugas MEE

Adalah orang yang bertanggung jawab dalam menjaga dan menjalankan operasional utilitas di Hatta Center.

- Orang yang bertugas mengecek sistem Mee
- Melakukan kegiatan Mee



Skema pergerakan petugas MEE

II.5 KEBUTUHAN RUANG +STANDAR BESARAN

TABEL II.5.1

Standar dan besaran ruang Basement

LANTAI KE	KELOMPOK RUANG	NAMA RUANG	KAPASITAS	JUMLAH	LUAS +20%	SUB TOTAL	TOTAL	
Basement 1	Integrated service area	ruang chiler	2 orang	1	6 x 5	33		
		Ruang genset	2 orang	1	6 x 5	33		
		ruang pengelola mee	5 orang (@1.5x1.5)	1	7.5 x 7.5	56.25		
		dapur kotor integrated	5 orang (@1.2x1.2)	1	3.5 x 3.5	21		
		transportation	none	1	7.5 x 9	15.8		
		foyer	none	1	4.2 x 3.9	16.625		
		main lift	8 orang	1	2.5 x 2.5	6.25		
		main transportation vertikal	main stair and eskalator	none	1	12 x 18	216	
			wc pria	10-15 orang(@1m2)	1	6 x 4	24	
			wc wanita	10-15 orang(@1m2)	1	6 x 4	24	
	foyer		20 orang(@1m2)	1	8 x 6	48		
	mushola		30 orang(@1m2)	1	6 x 10	60		
	selasar dalam		none	1	3.2 x 14	44.8		
	suporting amphiteatre		changing room female	12 orang(@1.2 m2)	1	4 x 4	16	
			changing room male	12 orang(@1.2 m2)	1	4 x 4	16	
		lavatory	4 orang	4	1.5 x 1.1	1.65		
		gudang	none	1	5.5 x 6	34.32		
		ruang persiapan	30-35 orang	1	9.2 x 6	55.2		
	amphiteatre	pentas	50 orang	1	18 x 9	163.8		
		sitting area	150 -180 orang	1	d= 239	239		
	parkiran	motor	200	200	20 x 2	400		

HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY
Penekanan Pada Pola Integrasi Ruang Sebagai upaya menjadi pusat komunitas

			motor(@2x1) 42		0		12			
		mobil sirkulasi	mobil(2.5x5) none	42 none	42	x	.5		525 3000	5049. 695

TABEL II.5.2

Standar dan besaran ruang lantai satu

LANTAI KE	KELOMPOK RUANG	NAMA RUANG	KAPASITAS	JUMLAH	LUAS +20%	SUB TOTAL	TOTAL
LANTAI SATU	Integrated service area	loker					
		perpustakaan	3 orang	1	5 x 3	15	
	for library	loker pegawai+waiting area	1	1	6 x 5	33	
		pengelola satu	15 orang	1	9 x 5	45	
		pengelola dua	15	1	6 x 9	54	
		gudang buku	none	1	6 x 5	51	
	main transportation vertikal	integrated transportation	none	1	2 x 9	15.8	
		main lift	8 orang	1	2.5 x 5	6.25	
		foyer	none	1	4.75 x 5	16.625	
		main stair and eskalator	none	1	12 x 12	144	
		wc pria	10-15 orang(@1m2)	1	6 x 4	24	
		wc wanita	10-15 orang(@1m2)	1	6 x 4	24	
		foyer	20 orang(@1m2)	1	8 x 6	48	
		mushola	30 orang(@1m2)	1	6 x 10	60	
		selasar dalam	none	1	3.2 x 14	44.8	
		kafetaria	table area	100 orang	1	10.8 x 30	332.64
	prepare area		15 orang	1	11 x 6	66	
	library	lobby	20 orang	1	3.7 x 9	33.3	
		book display area	100 orang	1	18 x 18	324	
		ruang peny. Buku hatta	5 orang	1	18 x 3	54	
ruang baca satu		80 orang	1	20 x 6	120		
				d =12			
		ruang baca dua	35 orang	1	m	144	

HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY
Penekanan Pada Pola Integrasi Ruang Sebagai upaya menjadi pusat komunitas

		ruang baca dua	35 orang	1	d =12 m		144
		ruang baca out door	80 orang(@10 org)	1			517
		selasar	15 orang	3	25.7		77.1
		entrance colesse de brito	50 orang	1	d =12 m		83
	galery room	ruang display	30 orang	1	9	x 12	108
		ruang prepare	none	1	4.7	x 4	18.8
		wartel 6 kbu	6 orang	6	1.5	x 1	1.5
		kashir	2 orang	1	2	x 2	4
		sirkulasi area	10 orang	1			30
	exhibition room	pre function	20 orang	1	4.3	x 8	37.84
		lokker area	2 orang	1	1.7	x 7	9.69
		prepare area	5 orang	1	6	x 25	25.5
		ruang display 1	40 orang	1	12	x 12	144
		ruang display 2	40 orang	1	12	x 12	144
		ruang display3	40 orang	1	12	x 12	144
		sirkulasi area	20 orang	2	33		216
	mini book store	display area	40 orang	1	9.7	x 12	116.4
		kasir	1	1	2	x 2	4
	entrance area	main entrance	100 orang	1	18	x 12	216
	pedagang kunci	kios	2 orang	32	1	x 3	96
							3792.245

TABEL II.5.3
Standar dan besaran ruang lantai dua

LANTAI KE	KELOMPOK RUANG	NAMA RUANG	KAPASITAS	JUMLAH	LUAS +20%	SUB TOTAL	TOTAL
LANTAI DUA	Integrated service area	loker scholarship	3 orang	1	5 x 3	15	
	for museum	loker pegawai+waiting area	1	1	5.		
		pengelola satu	15 orang	1	6 x 5	33	
		pengelola dua	15	1	9 x 5	45	
		gudang and repairing	none	1	6 x 9	54	
					8.		
					6 x 5	51	

HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY
Penekanan Pada Pola Integrasi Ruang Sebagai upaya menjadi pusat komunitas

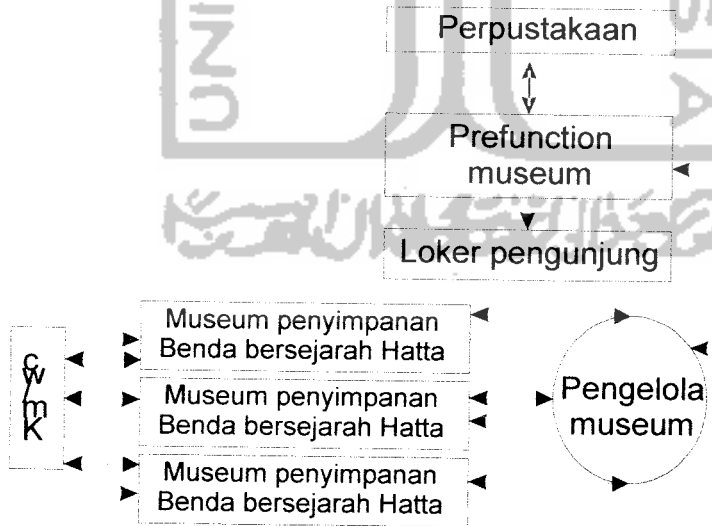
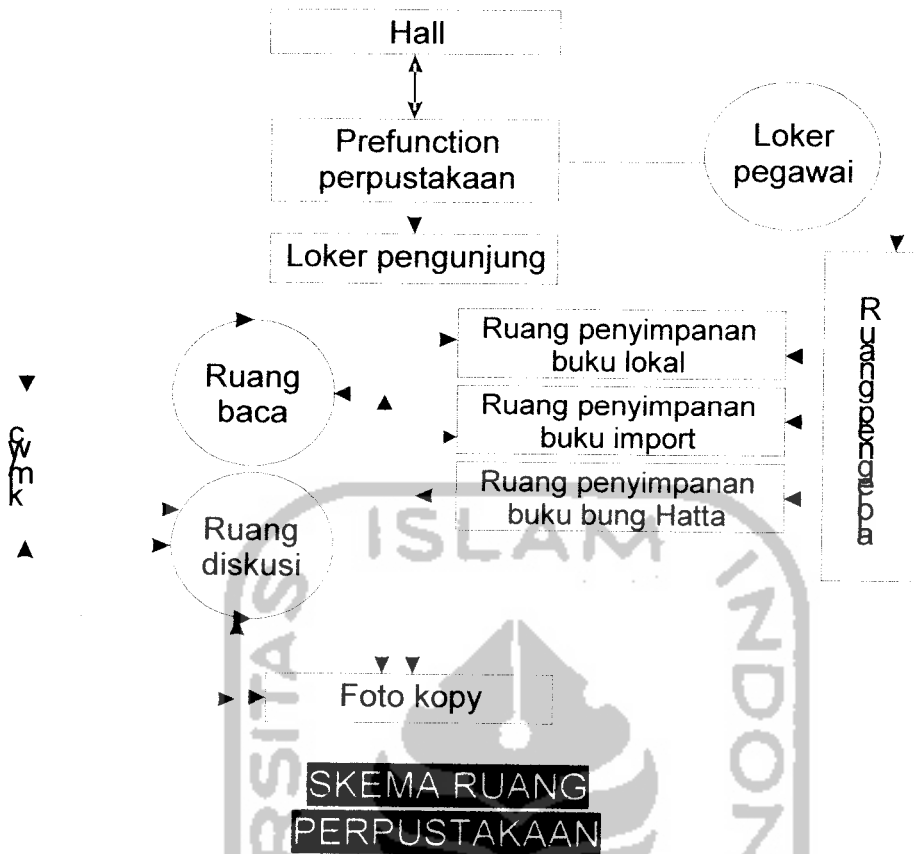
	integrated transportation	none	1	2	x	7.9	15.8
	main lift	8 orang	1	2.5		5.2	6.25
	foyer prepare area	none	1	4.75	x	5.3	16.625
	lokker area	15 orang	1	11	x	6.5	66
		2 orang	1	1.7	x	7.5	9.69
main transportation vertikal	main stair and eskalator	none	1	12	x	12	144
	wc pria	10-15 orang(@1m2)	1	6	x	4	24
	wc wanita	10-15 orang(@1m2)	1	6	x	4	24
	foyer	20 orang(@1m2)	1	8	x	6	48
	mushola selasar dalam	30 orang(@1m2)	1	6	x	10	60
		none	1	3.2	x	14	44.8
konsultasi beasiswa	lobby warnet	20 orang	1	3.7	x	9	33.3
	ruang konsultasi	15 orang	1	18	x	3	54
		80 orang	1	25	x	9	225
	ruang diskusi	35 orang	1	d =12 m			144
	ruang diskusi selasar	35 orang	1	d =12 m			144
		15 orang	3	25.7			77.1
ruang pengelola yayasan	ruang meeting	23 orang	1	7.7	x	12	344.96
	ruang direktur	2 orang	1	6	x	6	36
	receptionis	10 orang	1	6	x	4	24
museum hatta	lobby	80 orang	1	12	x	12	144
	pre function	20 orang	1	4.3	x	8.4	37.84
	prepare area	5 orang	2	6	x	25	51
	ruang display 1	40 orang	1	12	x	12	144
	ruang display 2	40 orang	1	12	x	12	144
	ruang display3	40 orang	1	12	x	12	144
	sirkulasi area display area 3	100 orang	3	33			1034.88
	area sirkulasi luar	40 orang	1	9.7	x	12	116.4
	area sirkulasi luar	20 orang	2	16	x	3	48
	area sirkulasi luar	20 orang	1	12	x	3	36
	area luar museum	60 orang	1	18	x	12	216

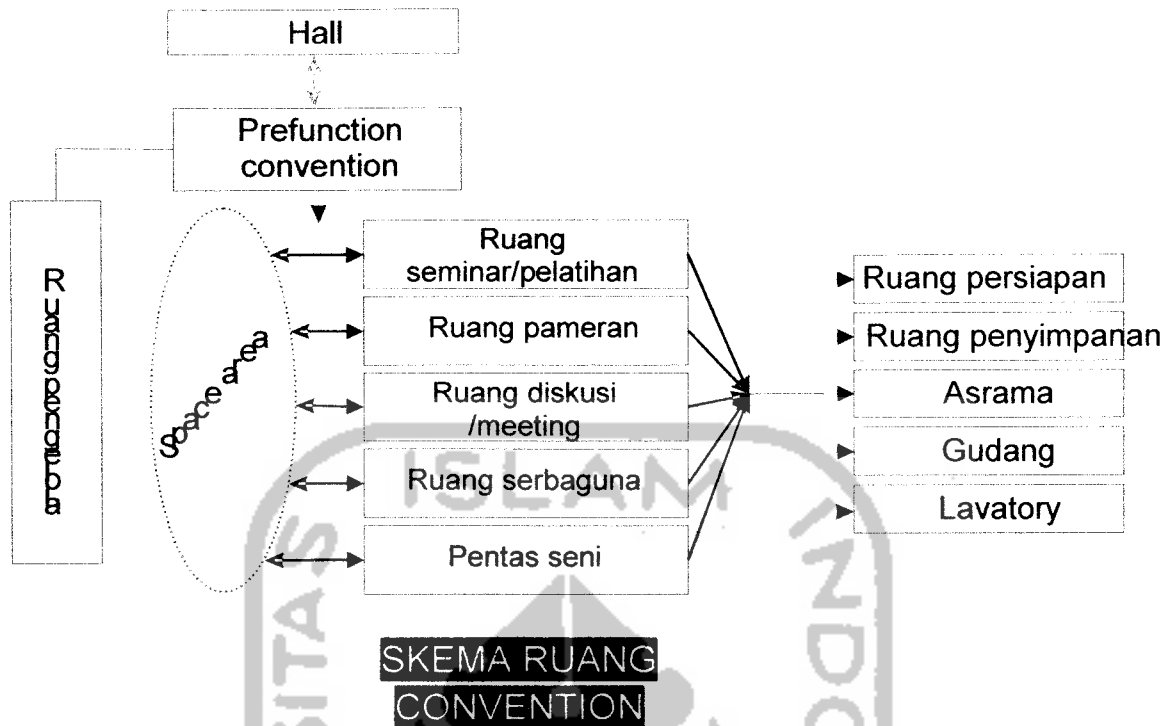
HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY
Penekanan Pada Pola Integrasi Ruang Sebagai upaya menjadi pusat komunitas

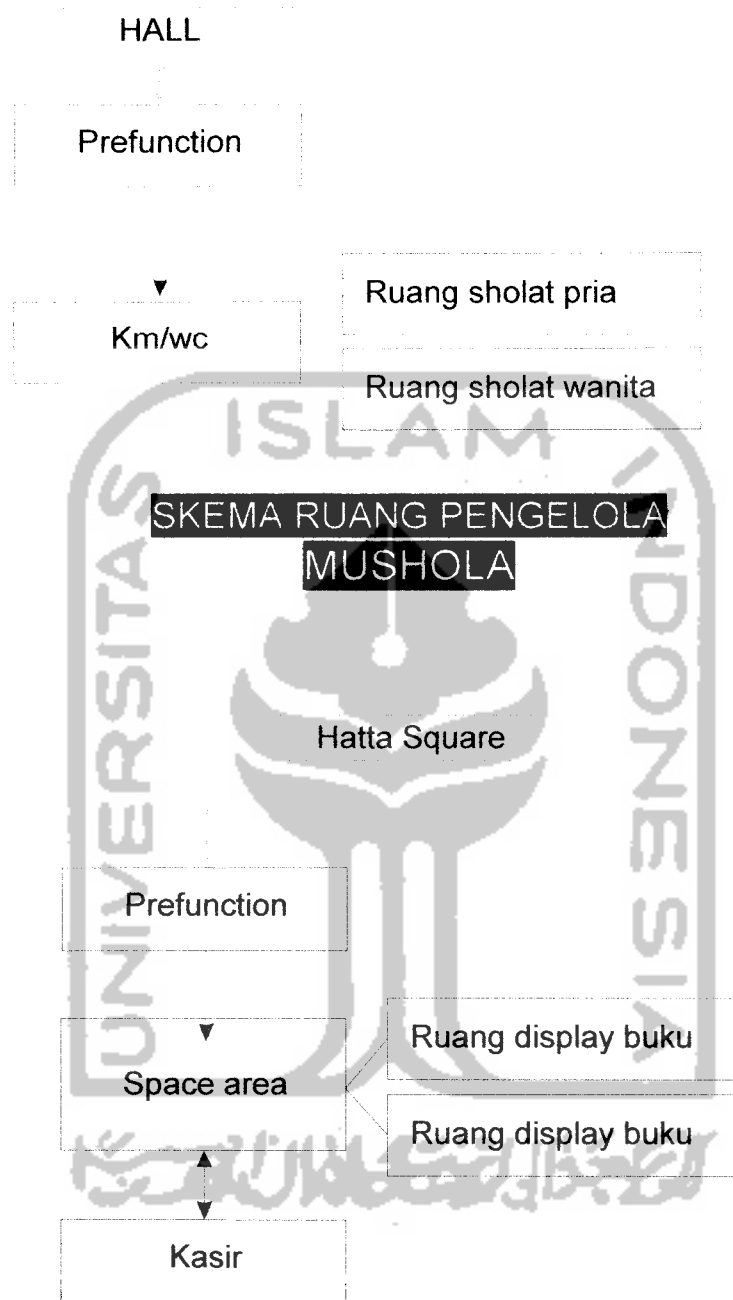
							8		
	museum hatta 2nd floor	lobby	80 orang	1	12	x	12	144	
		pre function	20 orang	1	4.3	x	8	37.84	
		prepare area	5 orang	2	6	x	25	51	
		ruang display 1	40 orang	1	12	x	12	144	
		ruang display 2	40 orang	1	12	x	12	144	
		ruang display3	40 orang	1	12	x	12	144	
		sirkulasi area	100 orang	3	33			270	
		display area 3	40 orang	1	9.7	x	12	116.4	
		area sirkulasi luar	20 orang	2	16	x	3	48	
		area sirkulasi luar	20 orang	1	12	x	3	36	
		area luar museum	60 orang	1	18	x	12	216	
		prepare area	15 orang	1	11	x	6	66	
									3128.1
									15
								12697.	
							total	585	



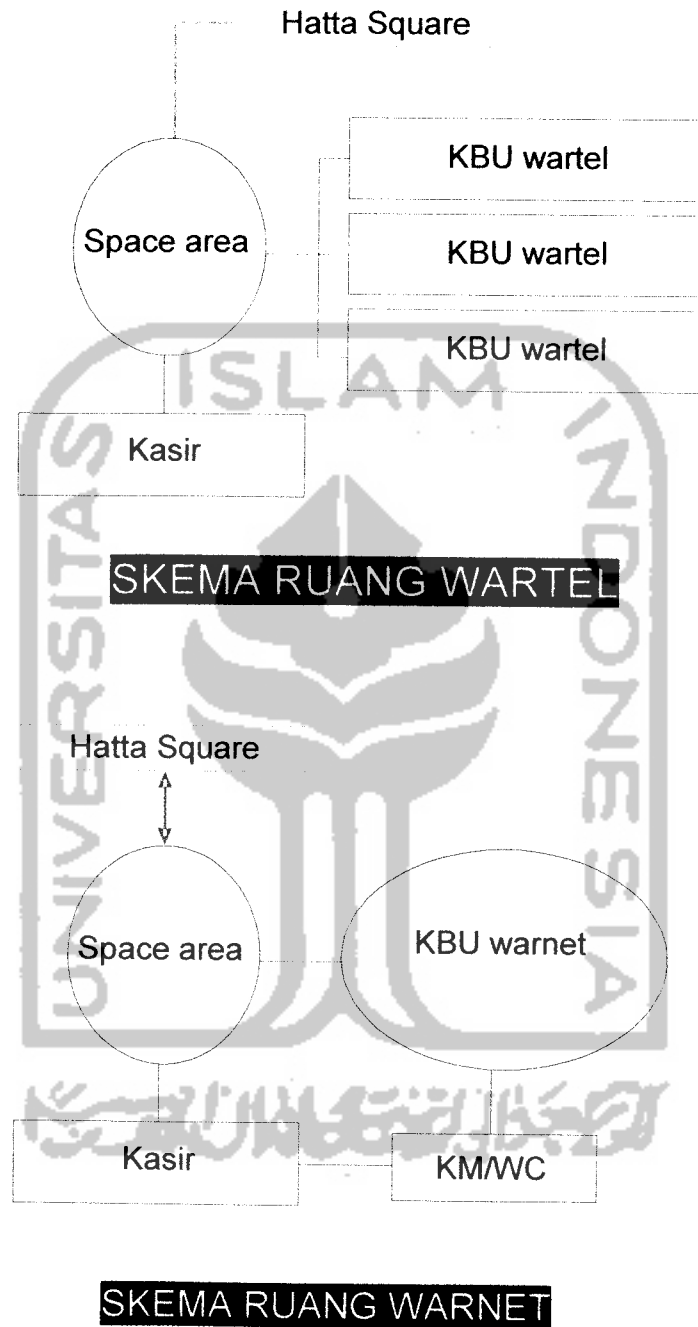
II.5.1 SKEMA RUANG PADA HATTA CENTER





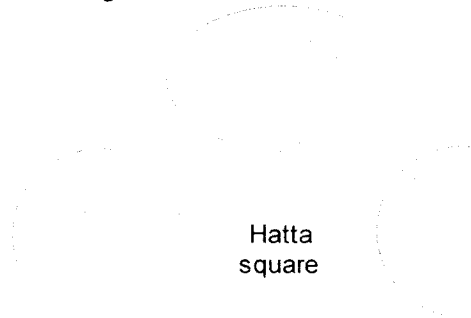


SKEMA RUANG MINI BOOK STORE



KELOMPOK RUANG UTAMA

Dengan pertimbangan bahwa ruang tersebut merepresentasikan sosok Bung Hatta.



beberapa ruang diatas menjadi ruang utama dengan alasan :

Perpustakaan dapat memperlihatkan soul Hatta karena Bung Hatta memiliki kebiasaan membaca dan beliau adalah seorang pemikir dan juga yang memiliki buku bacaan terbanyak di Indonesia. Dan juga karena perpustakaan merupakan kegiatan utama yang ada pada Hatta Center.

Convention dapat mewujudkan soul Hatta karena convention merupakan sarana berkegiatan dalam ruang lingkup akademis dan menunjang untuk ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

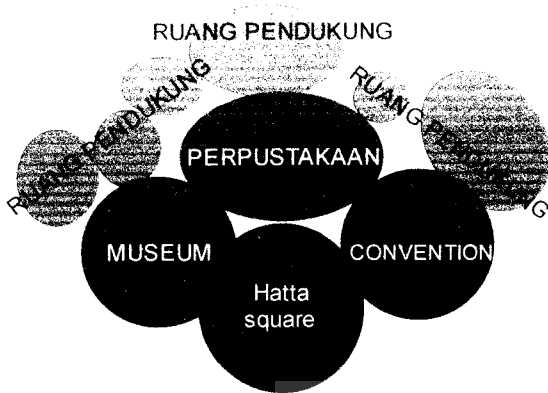
Hatta square juga dapat mewujudkan soul Hatta karena merepresentasikan bung Hatta sebagai bapak koperasi dengan tetap menerapkan prinsip dagang pada Hatta center tapi dalam orientasi akademis dan kebudayaan.

Museum dapat mewujudkan soul Hatta karena museum menyimpan benda-benda yang bersejarah dan berhubungan dengan Bung Hatta.

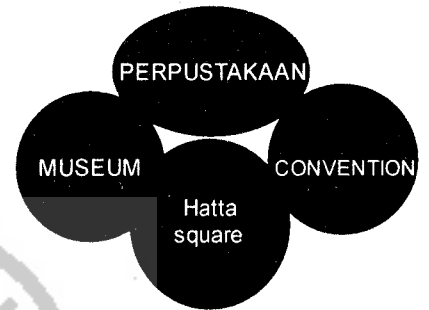
Ruang – ruang diatas adalah merupakan ruang-ruang utama yang memiliki peran penting didalam bangunan Hatta center.



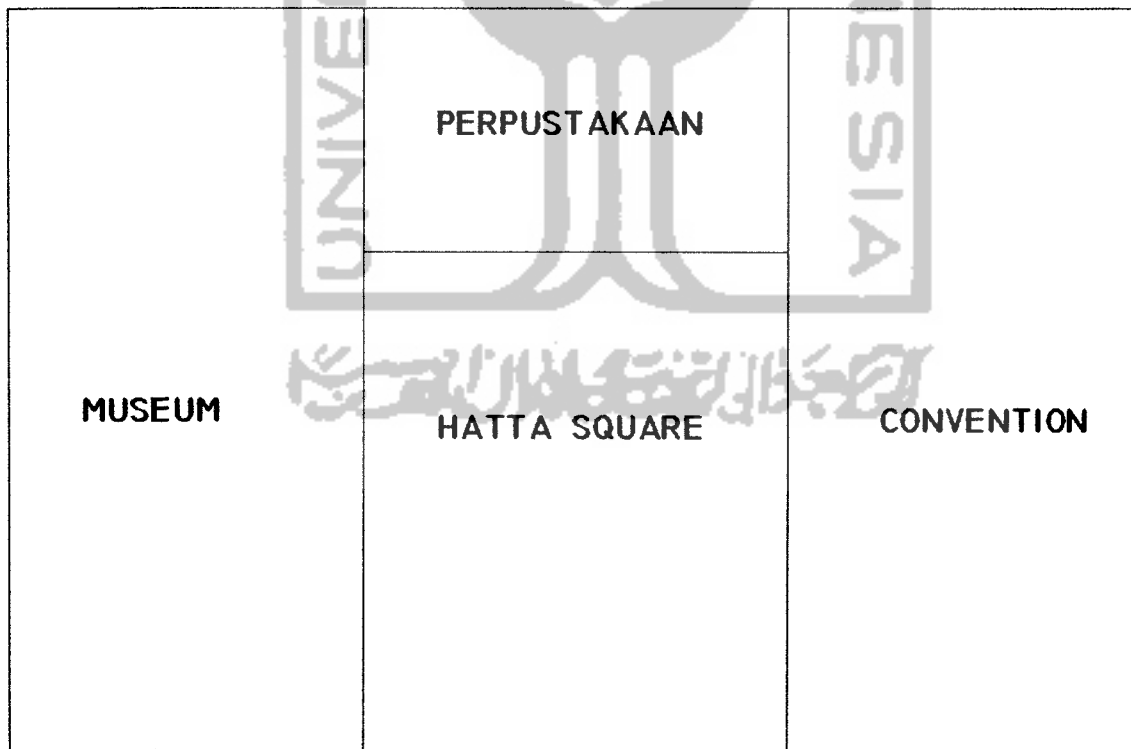
KELOMPOK RUANG PENDUKUNG



- Mushola
- utilities danMee
- Parkiran
- Kantor yayasan
- Ruang pengelola beasiswa
- Ruang pengelola beasiswa
- Ruang pengelola beasiswa
- Hall dan shelter

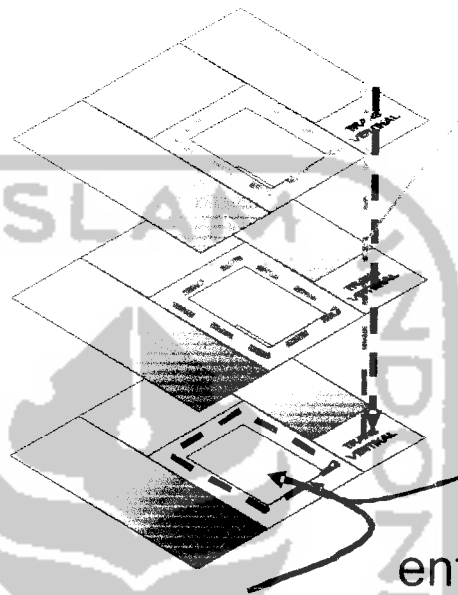
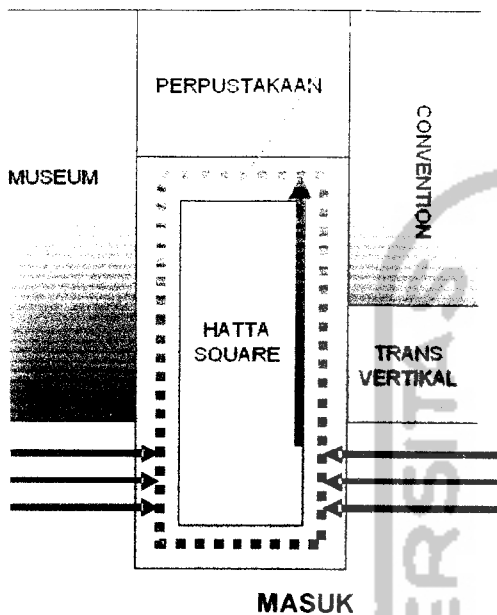


- Menentukan posisi dari ruang utama



- Menerapkan pola sirkulasi melingkar dengan posisi transportasi vertikal berada pada satu area central.

Pola sirkulasi melingkar sebagai penyebar didalam ruang



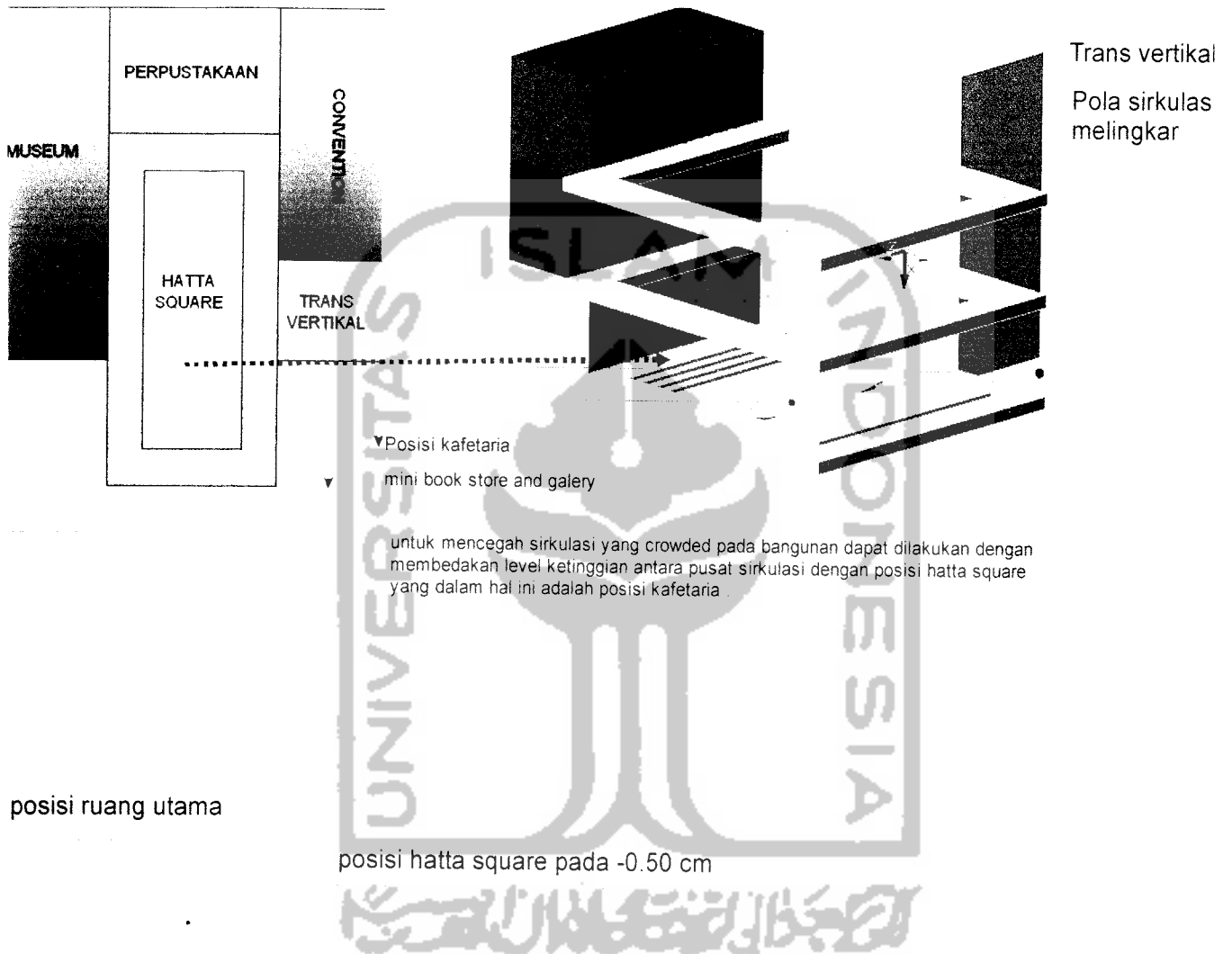
Transportasi vertika pada area central

entrance

Dengan menggunakan pola inii maka akses didalam bangunan akan dapat dijelaskan gan baik dan mampu mencegah kekeliruan akses,karena tidak jelasnya akses dan mengalami e ini a building.

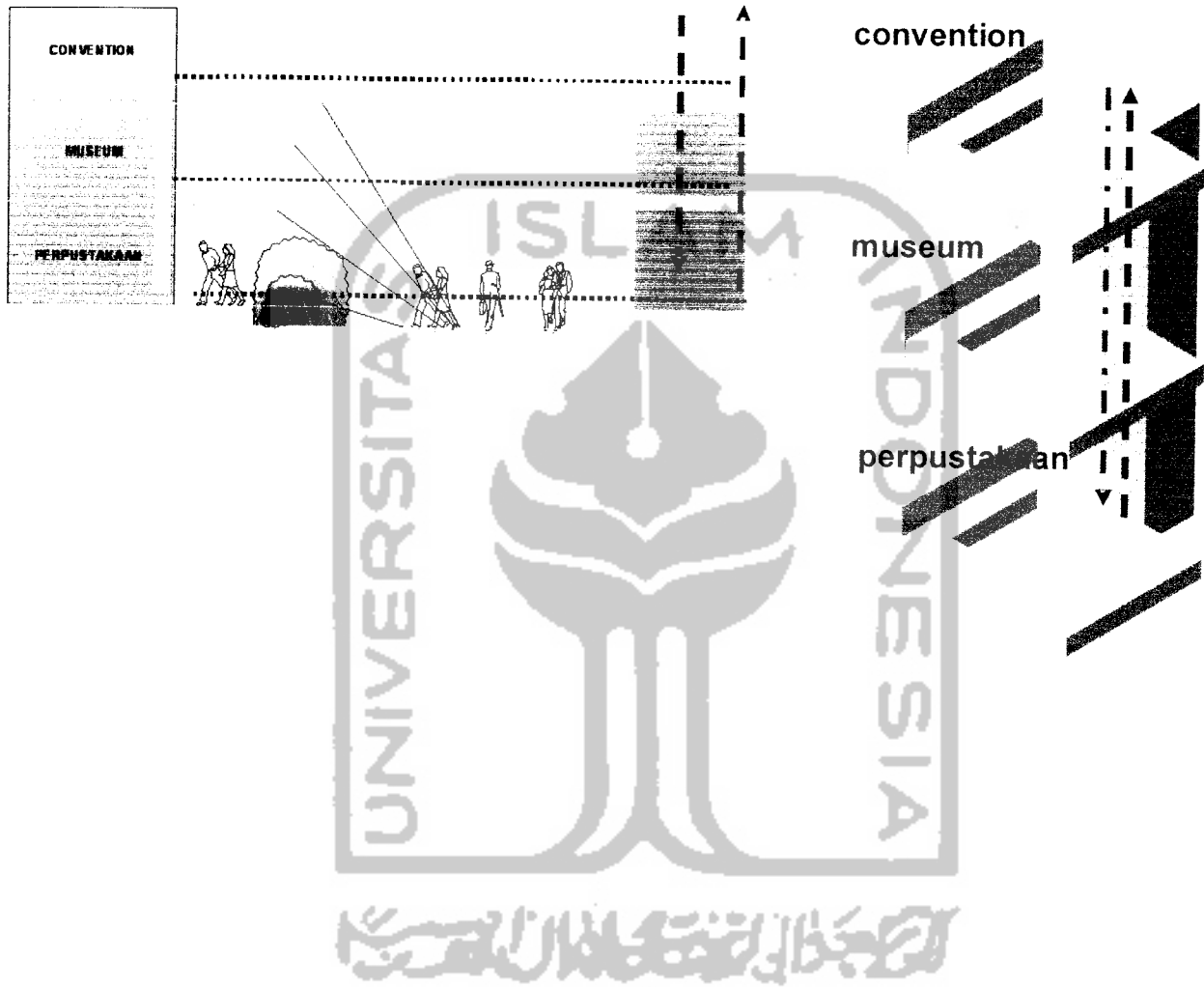
2 Sirkulasi yang crowded akibat posisi Hatta Square yang terdiri dari galery, mini book store dan kafetaria tapi berada pada pusat sirkulasi.

- Dapat diatasi dengan membedakan level ketinggian antara area sirkulasi dengan posisi dari hatta square dimana fungsinya dalam hal ini adalah kafetaria.

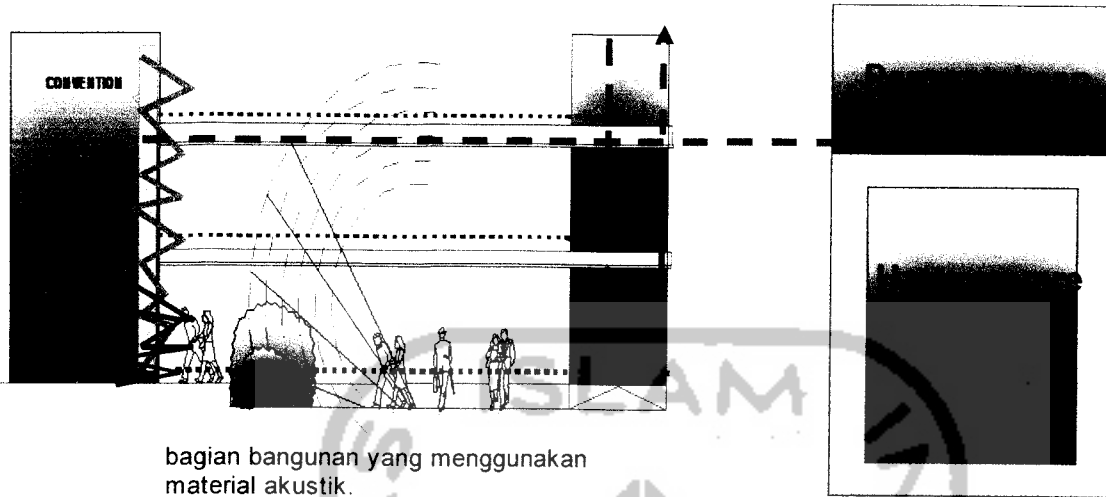


3.3. Noise yang ditimbulkan oleh Hatta square yang digunakan secara publik yang terdiri dari kafetaria ,mini book store dan galery.tapi terletak pada posisi yang berdekatan dengan area privat.

- Dengan membagi ruang utama secara vertikal posisi.



- Dengan menggunakan material akustikal pada bagian ruang yang bersentuhan secara langsung dengan sumber bunyi.



bagian bangunan yang menggunakan material akustik.

menggunakan material kaca yang dapat manyaring bunyi dan secara visual tidak masif sehingga tidak ada yang mempartisi ruang secara visual

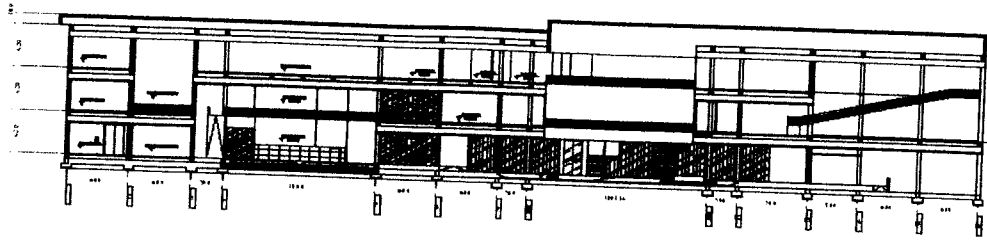


Gambar 2.6.3.1

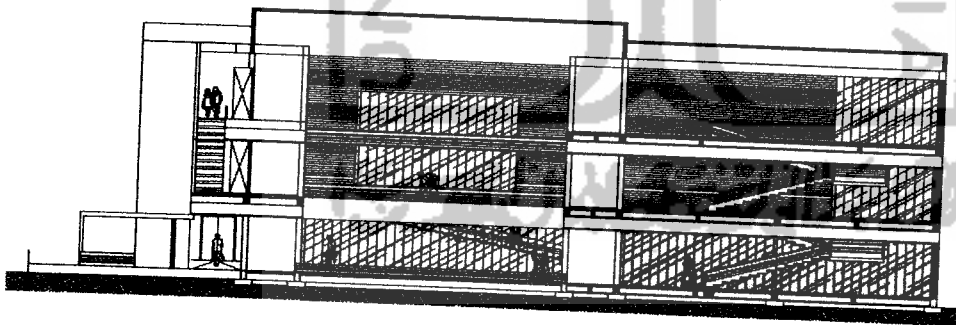
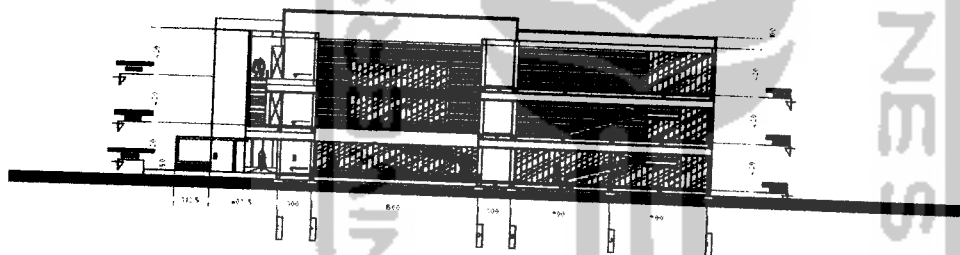
Gambar material selimut bangunan

HATTA CENTER , THE INTEGRATED COMMUNITY
Penekanan Pada Pola Integrasi Ruang Sebagai upaya menjadi pusat komunitas

I.POTONGAN



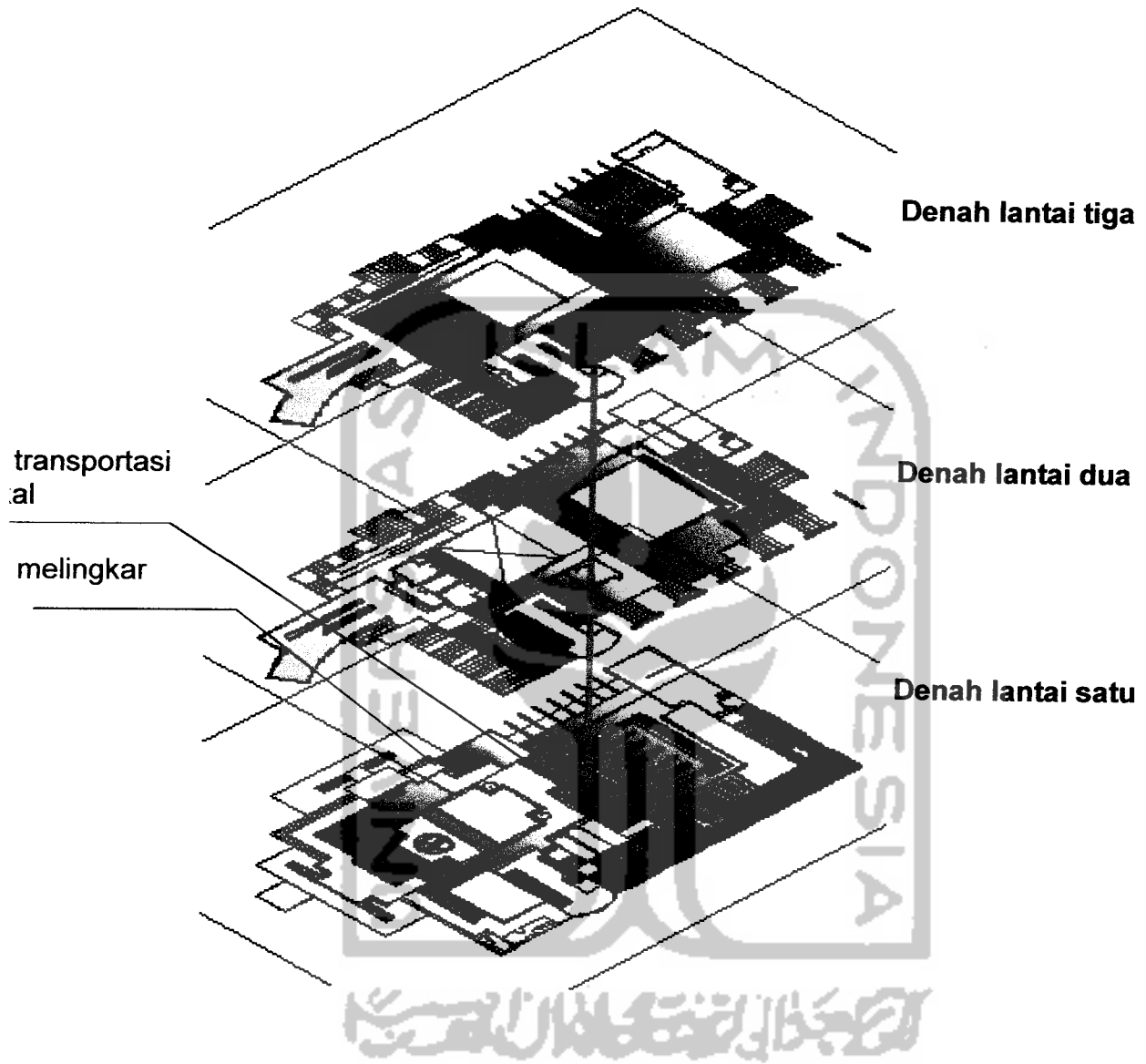
POTONGAN A-A



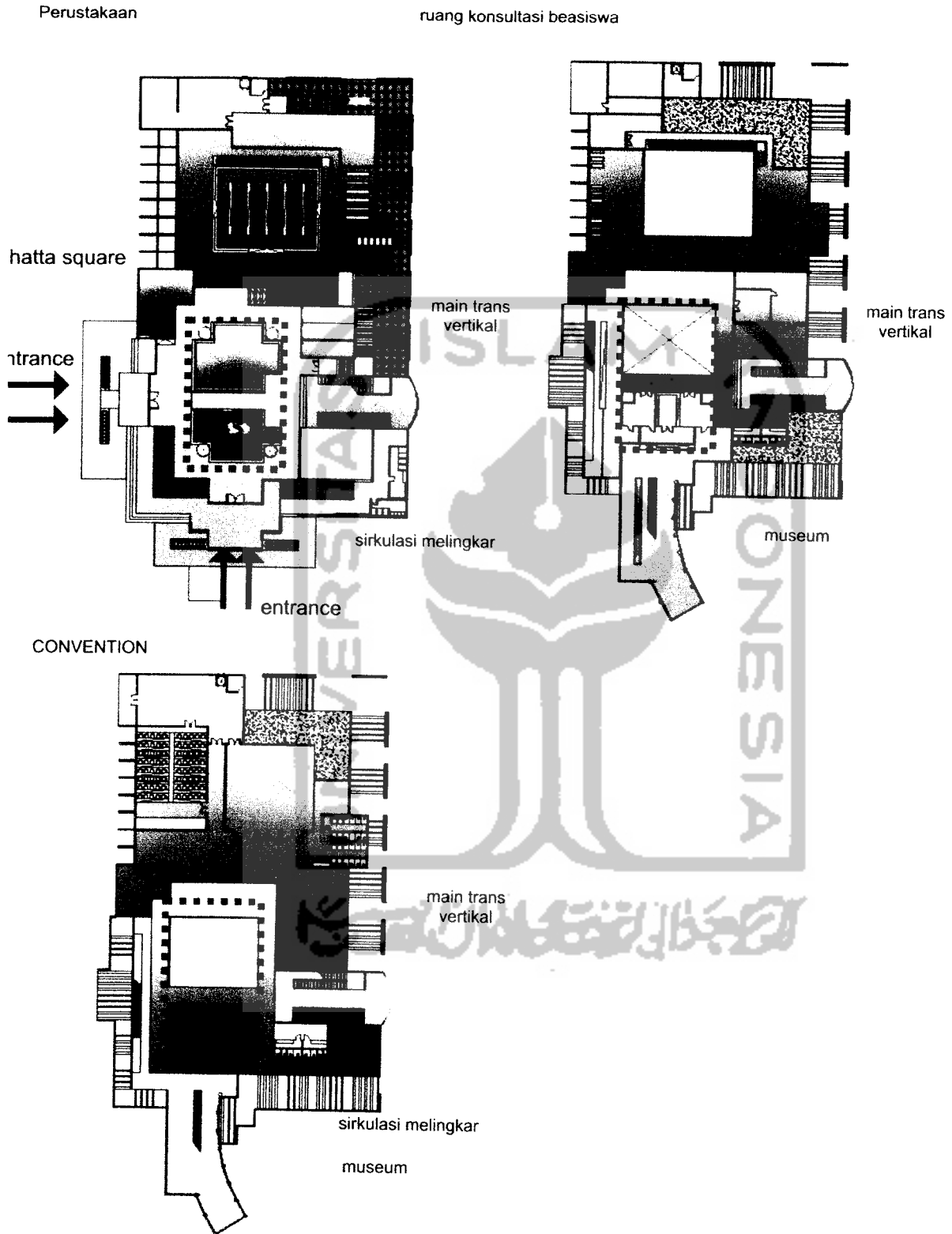
POTONGAN B-B

DESAIN PADA TAHAP SKEMATIK

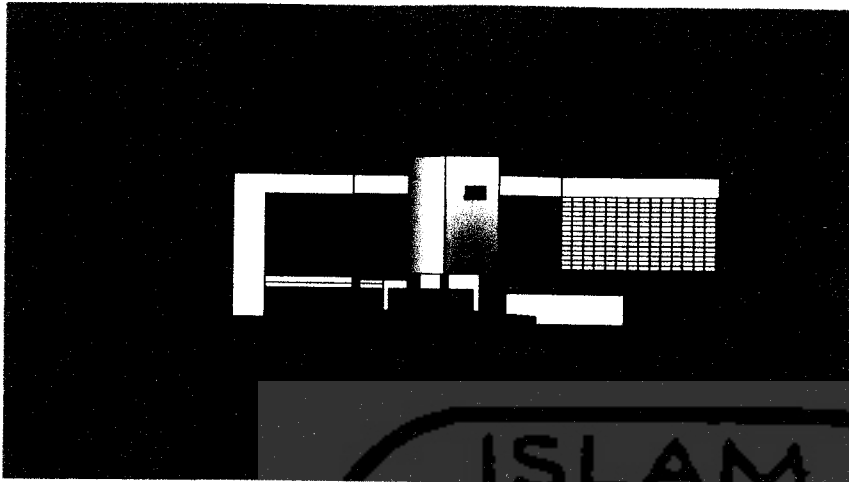
1. Pola denah dan pencapaiannya per level lantai



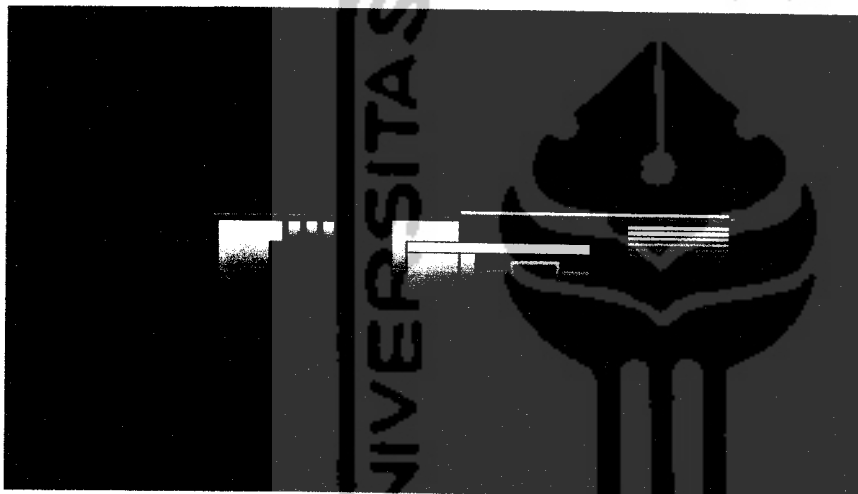
2. Denah lantai satu



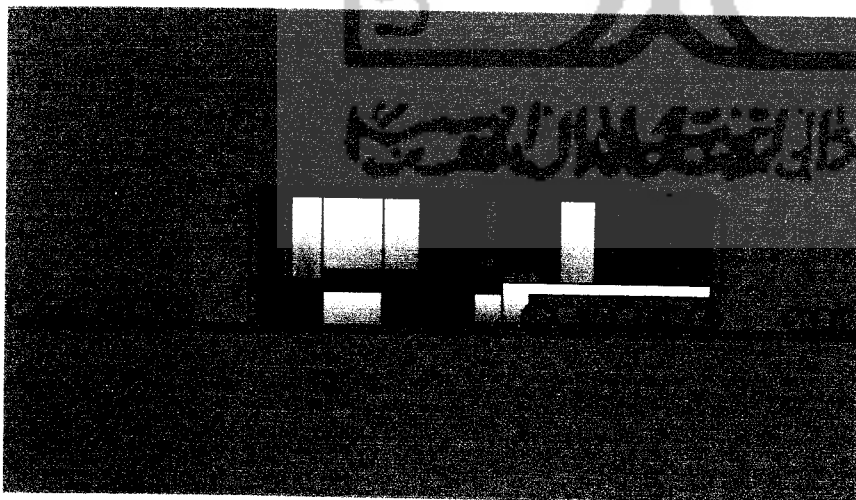
D.TAMPAK



TAMPAK DEPAN



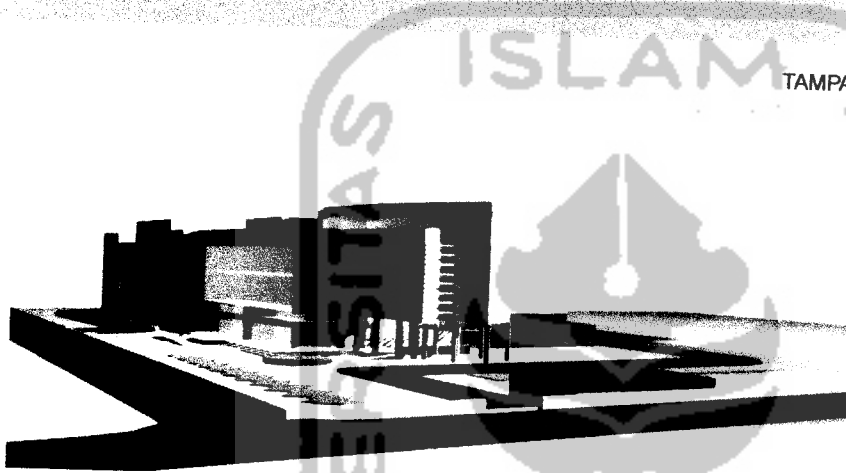
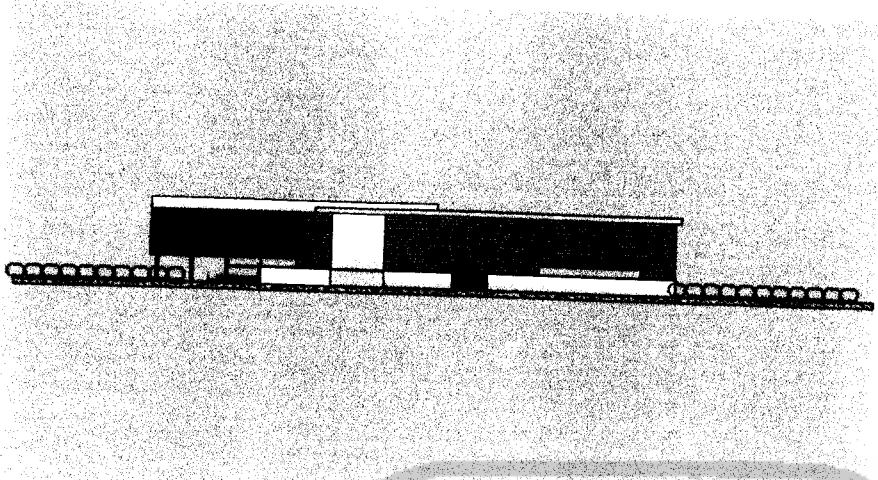
TAMPAK SAMPING KIRI



TAMPAK BELAKANG

HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY
Penekanan Pada Pola Integrasi Ruang Sebagai upaya menjadi pusat komunitas

).



TAMPAK SAMPING KANAN

PERSPEKTIF

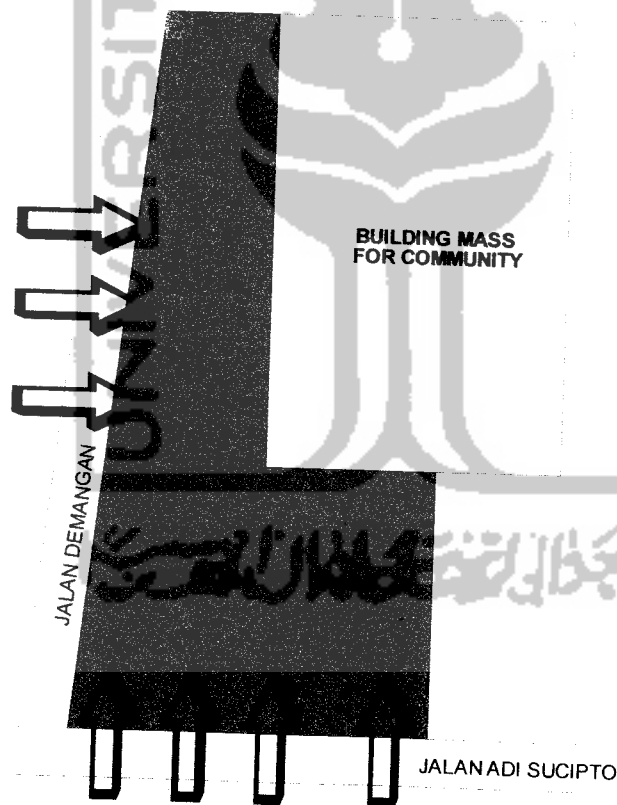


BAB III

PENGEMBANGAN DISAIN

Pada tahap pengembangan disain terdapat beberapa perubahan alam aplikasi bentukan denah dari analisis sebelumnya ke tahap pengembangan disain .Namun perubahan ini tidak bertolak belakang dengan konsep.Melainkan salah satu upaya untuk lebih enterjemahkan pola integrasi dengan penyelesaian yang komprehensif an memeiliki respon yang baik terhadap bagian luar atau bagian dalam te Hatta Center.

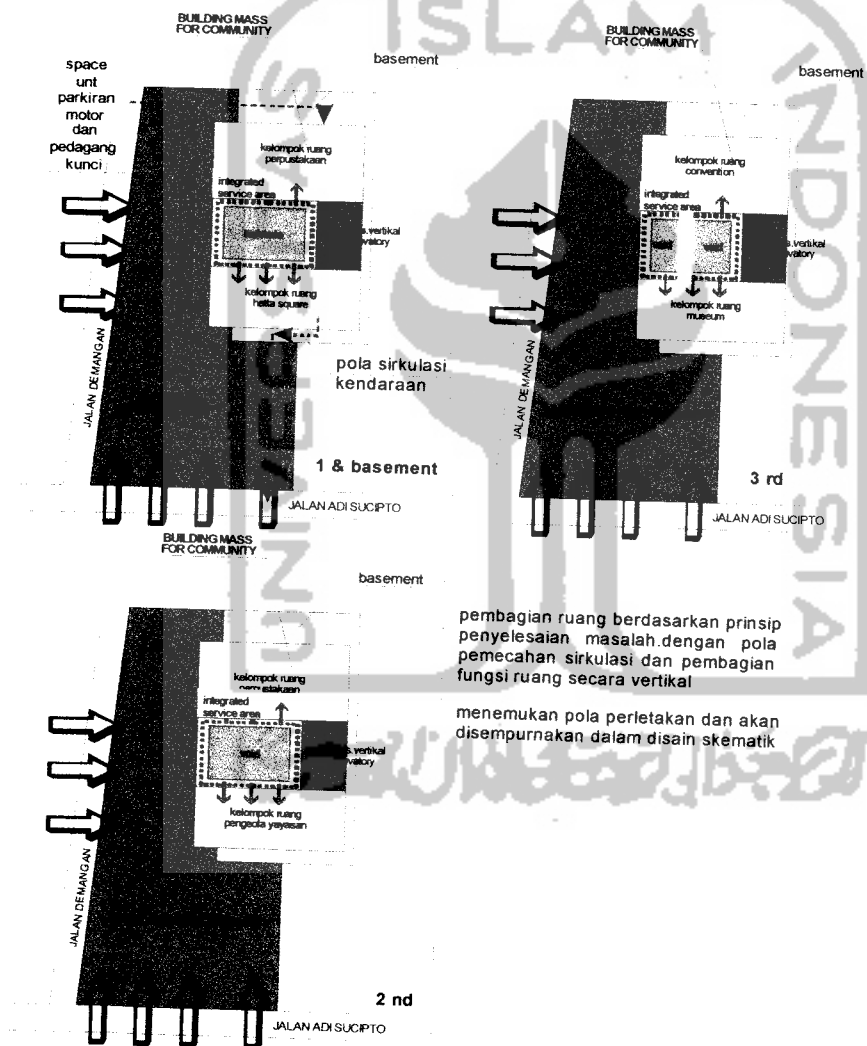
.1 Bentuk tata massa didalam site



GAMBAR III.1
TATA MASSA DALAM SITE

Massa bangunan dibagi menjadi dua bagian ,pertama adalah *building for community* dan yang kedua adalah *landscape for community*. Hal ini dilakukan sebagai bagian dalam memaksimalkan fungsi Hatta Center sebagai Pusat komunitas, karena dengan space yang cukup dapat diakses dan dipakai oleh siapa saja untuk berkegiatan. Sedangkan massa bangunan difungsikan untuk kegiatan dasarnya.

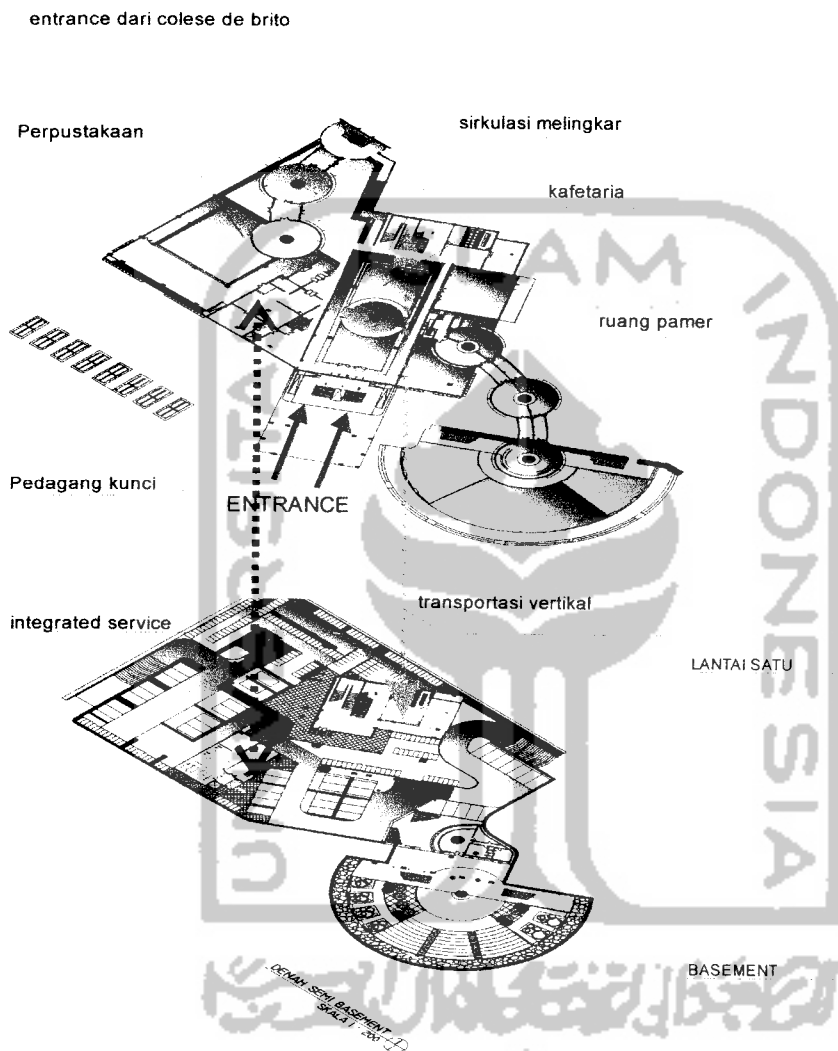
2.2 Pembagian ruang per level lantai



GAMBAR 3.2
PEMBAGIAN RUANG PERLEVEL LANTAI

Perencanaan dikembangkan berdasarkan analisis pada tahap skematik, dimana terdapat integrated service yang mengakses langsung secara vertikal dan horizontal.

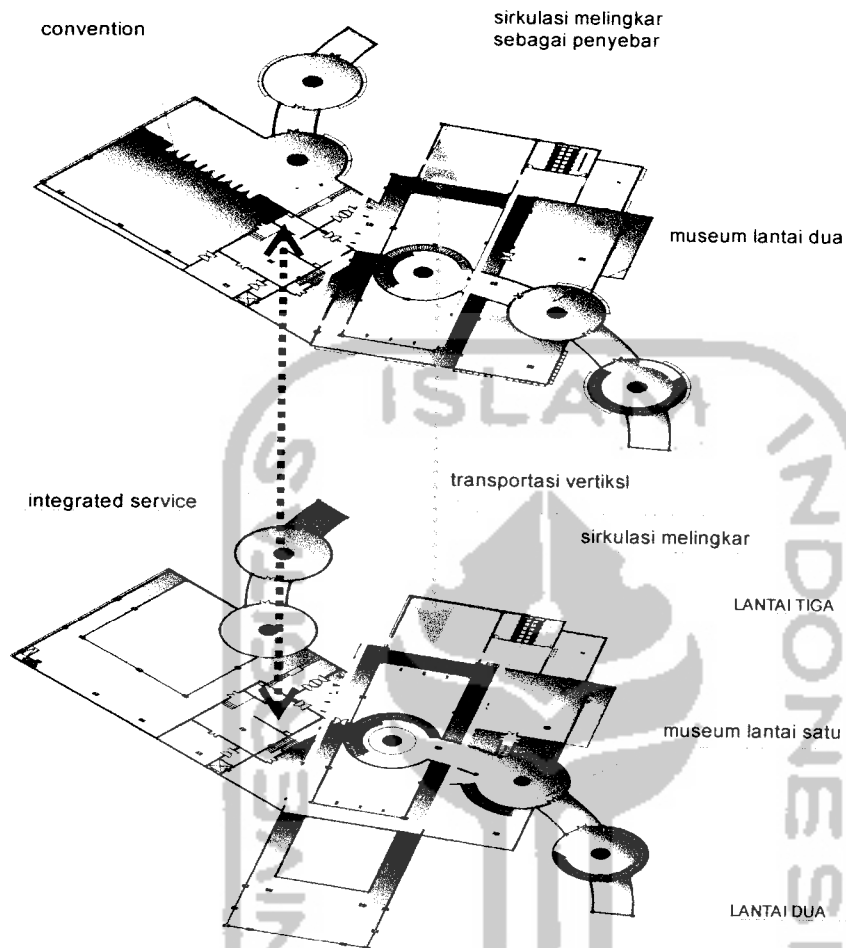
3.3 Disain bentukan bangunan dan sirkulasi per level lantai



GAMBAR 3.3

POLA BENTUKAN DENAH DAN SIRKULASINYA BASEMENT DAN LANTAI SATU

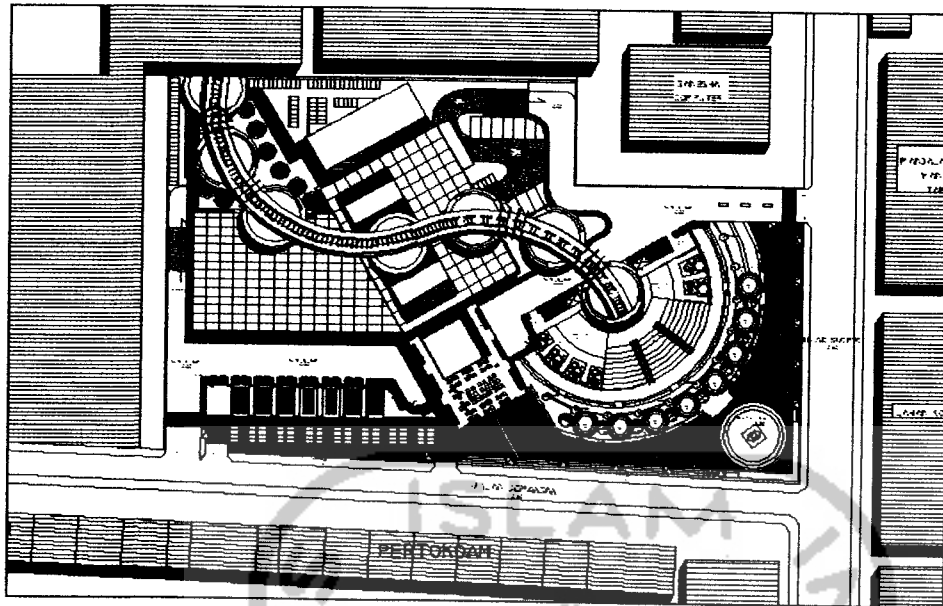
Setelah melewati proses analisis maka bentukan denah ini merupakan pengembangan dari proses sebelumnya. Dimana bentukan ini tidak merubah konsep yang menjadi penekanan dalam disain tapi lebih kepada respon terhadap bentuk dan aksimalisasi dari pola integrasi tersebut.



GAMBAR 3.4
POLA BENTUKAN DENAH DAN SIRKULASINYA
LANTAU DUA DAN LANTAI TIGA

.4 Situasi

Setelah menemukan bentuk pengembangan yang baik dalam tata aspa bangunan didalam site maka dilanjutkan kepada proses disain olikasi.

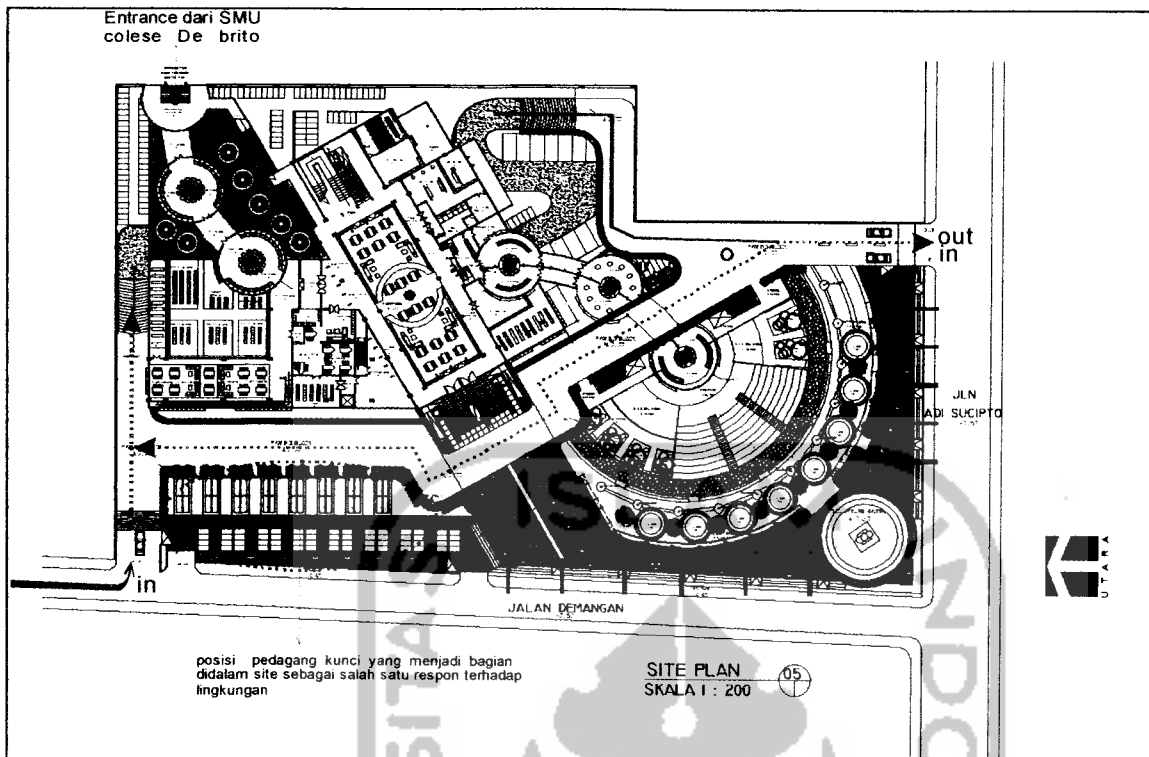


GAMBAR 3.5
SITUASI

te dapat diakses dari segala arah dengan penggunaan borderless sebagai bagian dari menerapkan pola integrasi dari site ke area luar. Sehingga tidak ada barrier masif yang menjadi pemisah secara fisik. View bangunan bebas sehingga dapat melihat kesegala arah. Akses dari Jln Adisucito dan Jln Demangan menjadi akomodasi utama dalam pencapaian kedalam site.

3.5 Siteplan

Karena Hatta Center didisain untuk pusat komunitas maka pengaturan lanscape dan akses ke bangunan sebagai bagian yang menjadi fokus dalam penyelesaian disain secara komprehensif.



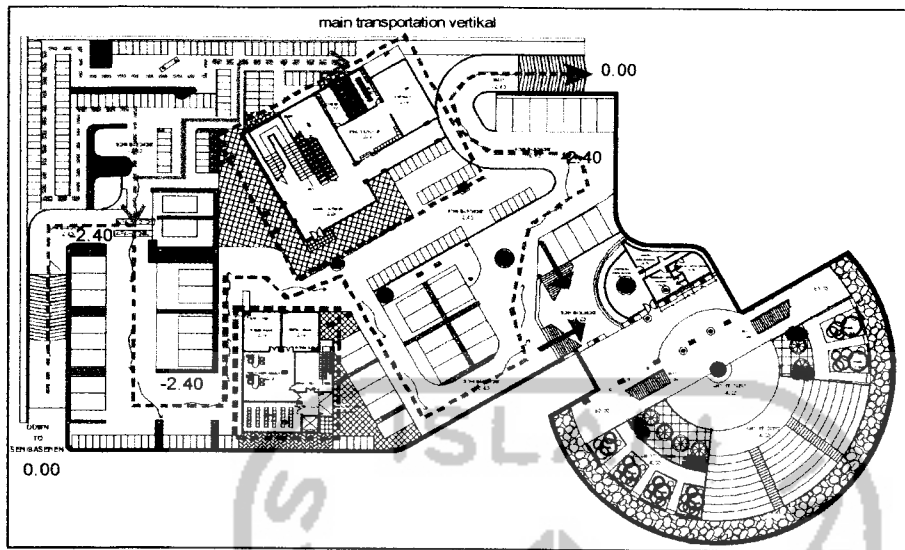
GAMBAR 3.6

SITEPLAN DAN POLA SIRKULASINYA

rkulasi pengendara mobil didisain menyisir bangunan hal ini dilakukan
gar landscape tidak terpisah dari area luar yaitu Jln Adisucipto dan Jln
emangan. Sedangkan pejalan kaki dapat memasuki site dari semua
ah. Masuk dan keluarnya dibedakan ,hal ini bertujuan untuk mengatur
rkulasi dengan baik. Pada satu bagian terdapat crossing sirkulasi
ndaraan ,tapi dengan lebar jalan yang cukup maka hal ini tidak
enjadi masalah. Penggunaan con block pada sirkulasi kendaraan agar
nyerapan drainase bisa maksimal.

.6 DENAH SEMI BASEMENT

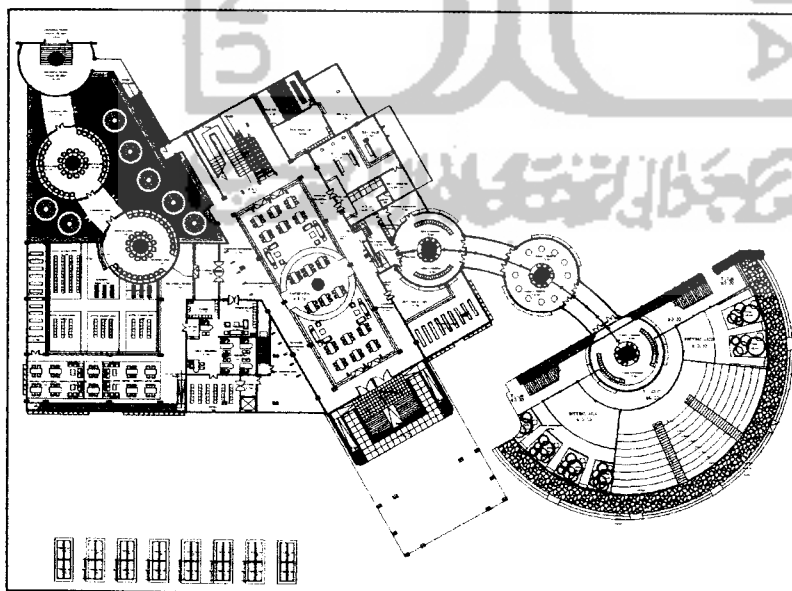
Pada semi basement digunakan murni untuk parkir dan
tegrated service dan transportasi utama .Parkiran berada di basement
gar area lanscape tidak terganggu dengan adanya parkir dan dapat
gunakan murni untuk community.



GAMBAR 3.7
DENAH SEMI BASEMENT

.7 DENAH LANTAI SATU

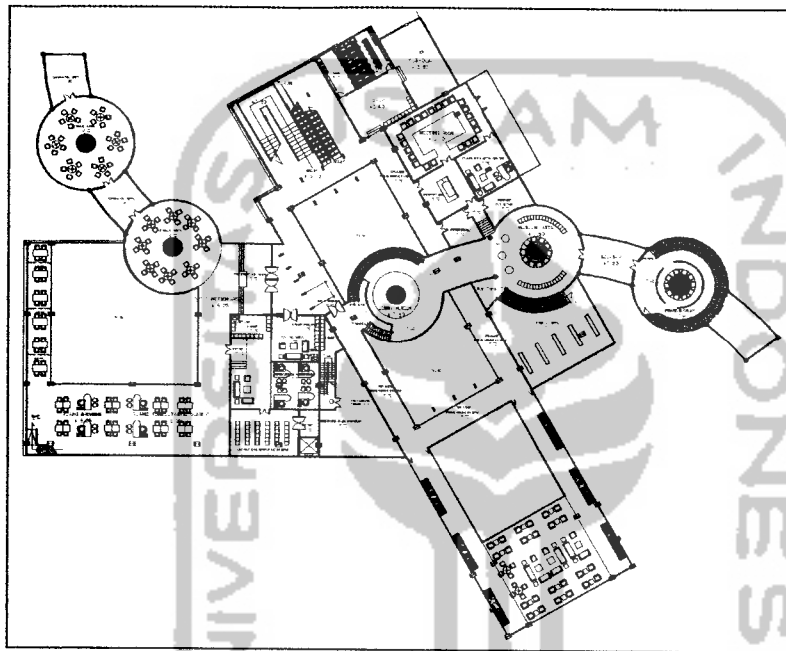
Denah lantai satu terdiri dari Library, main lavatory ruang – ruang
atta square yaitu kafetaria, galery seni, ruang pameran dan mini book
ore. dan pada lantai ini posisi pengelola berada pada Integrated service
ing dapat mengakses kesemua fungsi yang ada.



GAMBAR 3.7

3.8 DENAH LANTAI DUA

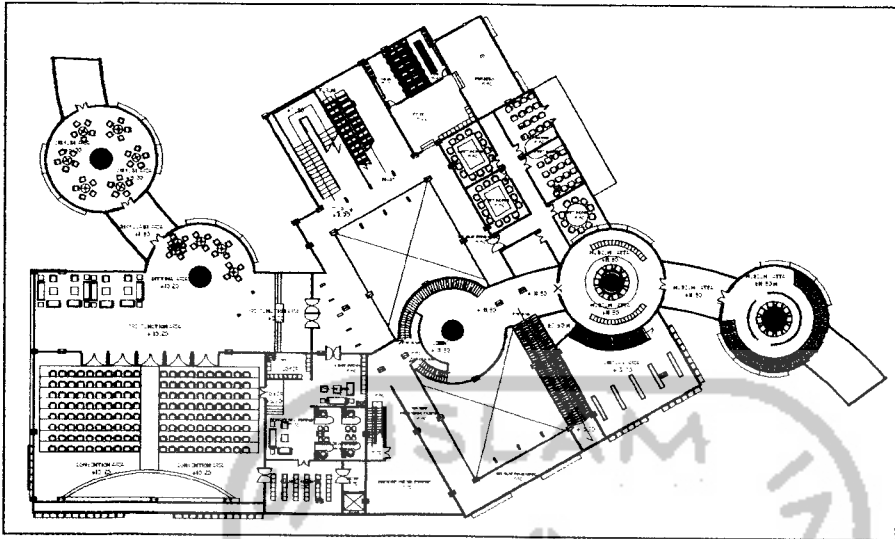
Pada lantai dua fungsi ruang yang ada adalah ruang konsultasi mahasiswa, museum, kantor pengelola yayasan Hatta, dan integrated service pada lantai ini berfungsi untuk mensupport fungsi yang ada pada lantai dua.



GAMBAR 3.8
DENAH LANTAI DUA

3.9 DENAH LANTAI TIGA

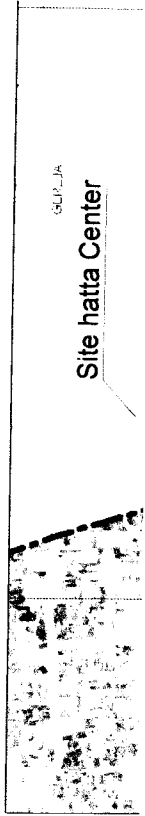
Denah lantai tiga terdiri atas convention, museum lantai dua dan ruang meeting dalam skala yang lebih kecil. Pada lantai ini integrated service berfungsi untuk mengakomodasi semua kebutuhan dari fungsi-fungsi yang ada.



GAMBAR 3.9
DENAH LANTAI TIGA

.10 SISTIM UTILITAS DAN DRAINASE

- a. Basement memiliki jalur distribusi air hujan sendiri dan langsung menuju sumur resapan
- b. Distribusi air bersih menggunakan sistem up feet. Tangki air berada di basement dengan sumber air bersih dari PDAM dan sumur ,kemudian dipmpakan keatas.
- c. Listrik pada bangunan ini disuport oleh genset dan PLN
- d. Sistim penghawaan udara terbagi dua yaitu ac central pada ruang perpustakaan dan covention, dan kafe sedangkan ac split pada ruang lainnya.

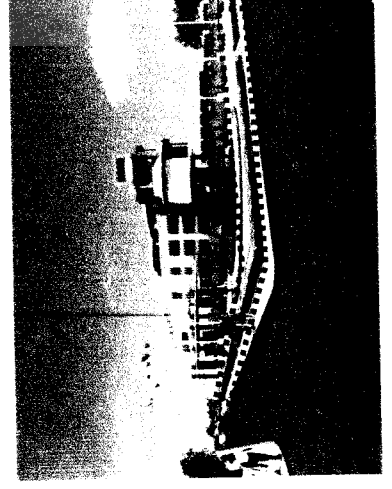
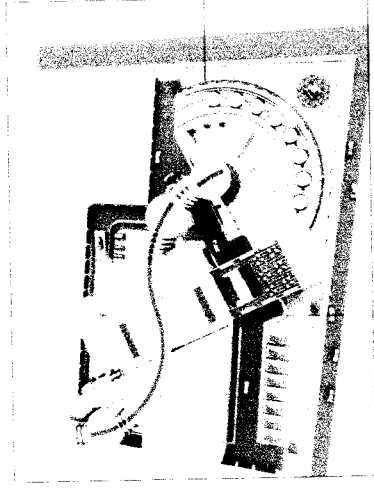
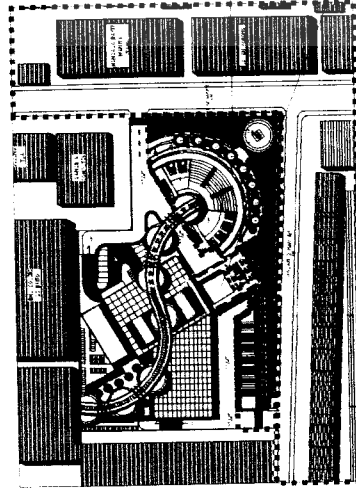


03
Site hatta Center

02
ABSTRACT



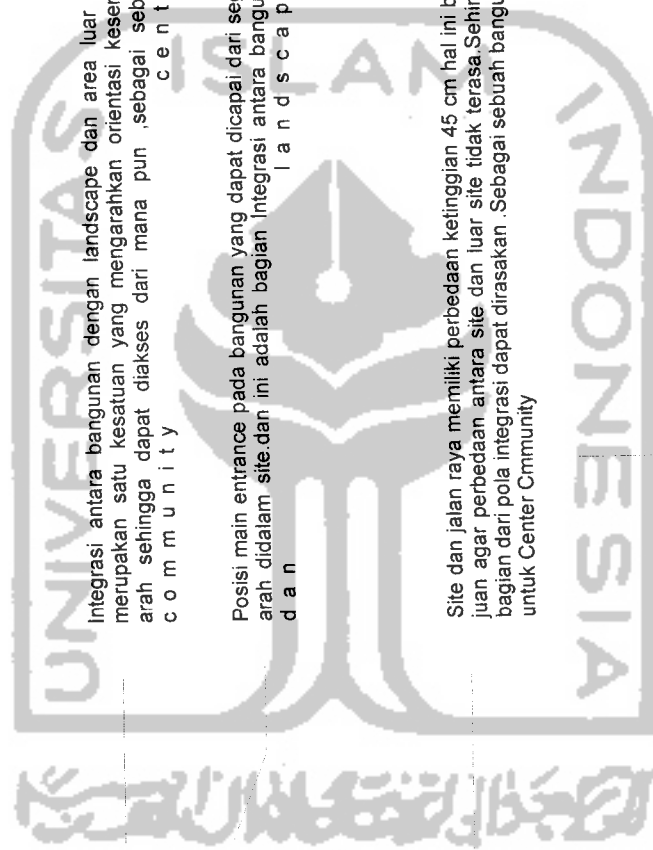
Hatta Center, the Integrated Community
didisain sebagai penyatu dari ketiga kegiatan
Yayasan Hatta yang terpisah
guna memaksimalkan fungsi sebagai
sebuah pusat komunitas



Integrasi antara bangunan dengan landscape dan area luar site merupakan satu kesatuan yang mengarahkan orientasi kesemua arah sehingga dapat diakses dari mana pun ,sebagai sebuah community center

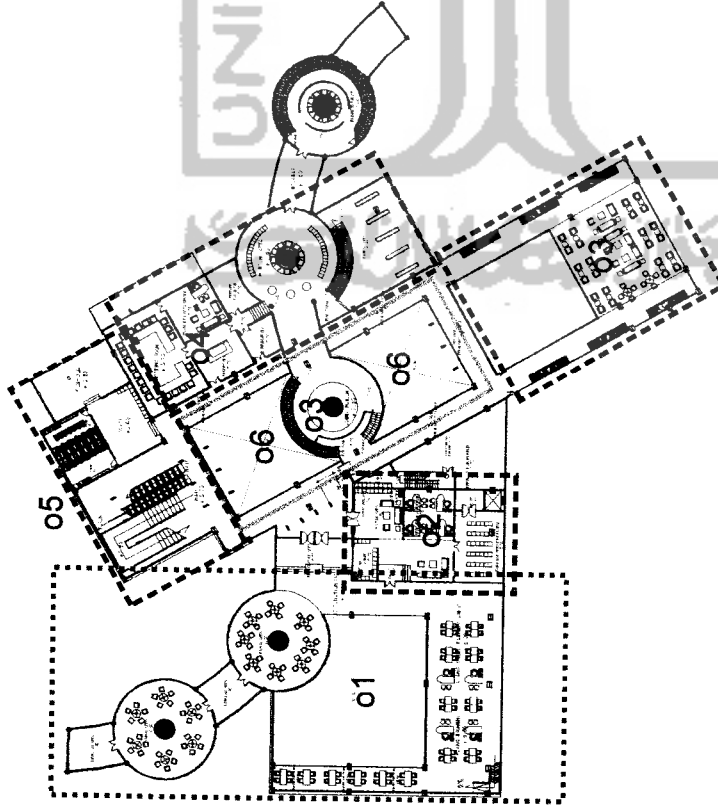
Posisi main entrance pada bangunan yang dapat dicapai dari segala arah didalam site dan ini adalah bagian Integrasi antara bangunan dan landscape .

Site dan jalan raya memiliki perbedaan ketinggian 45 cm hal ini bertujuan agar perbedaan antara site dan luar site tidak terasa. Sehingga bagian dari pola integrasi dapat dirasakan .Sebagai sebuah bangunan untuk Center Community



Design Development

2nd FLOOR



Lantai dua terdiri atas beberapa fungsi antara lain

o1 Ruang konsultasi beasiswa yang dapat diakses langsung dari prustakaan dengan menggunakan ramp.

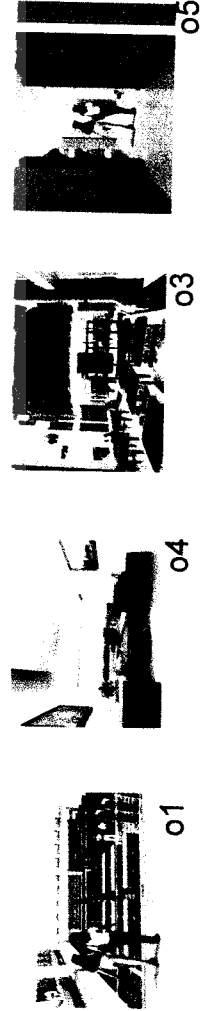
o2 **integrated service** yang dapat mengelola dan mengakses semua fungsi

o3 Museum yang menjadi bagian dari bangunan dengan lobby yang dapt dilihat dari kafetaria.sebagai bagian dari mengintegrasi kafe dan lobby

o4 Ruang pengelola Utama yayasan Hatta.

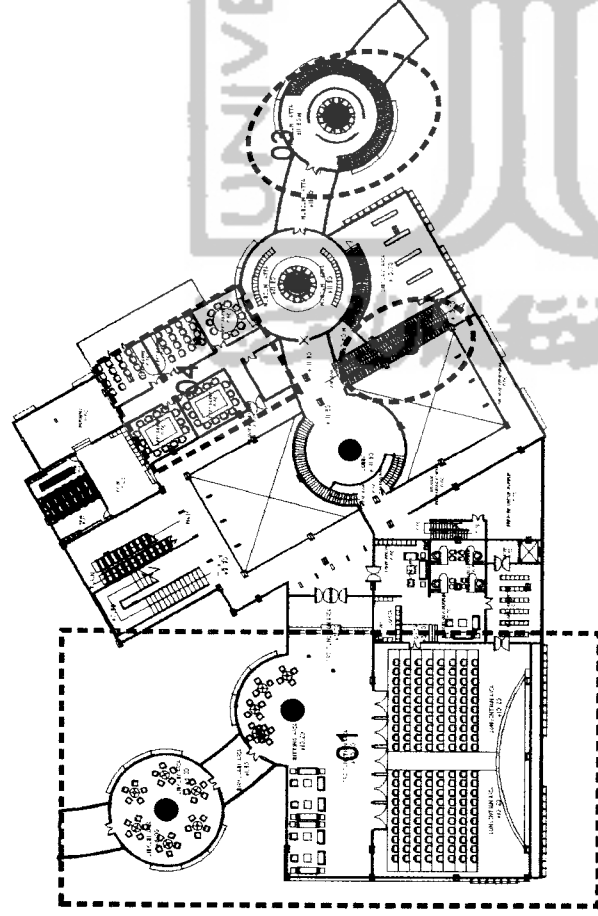
o5 Main transportation dan sirkulasi penyebar untuk akses kesemua fungsi

o6 Terdapat void sebagai bagian dari Integrasi ruang secara visuali



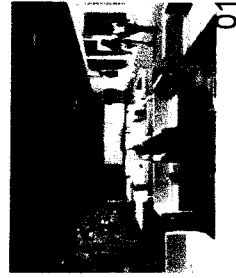
Design Development

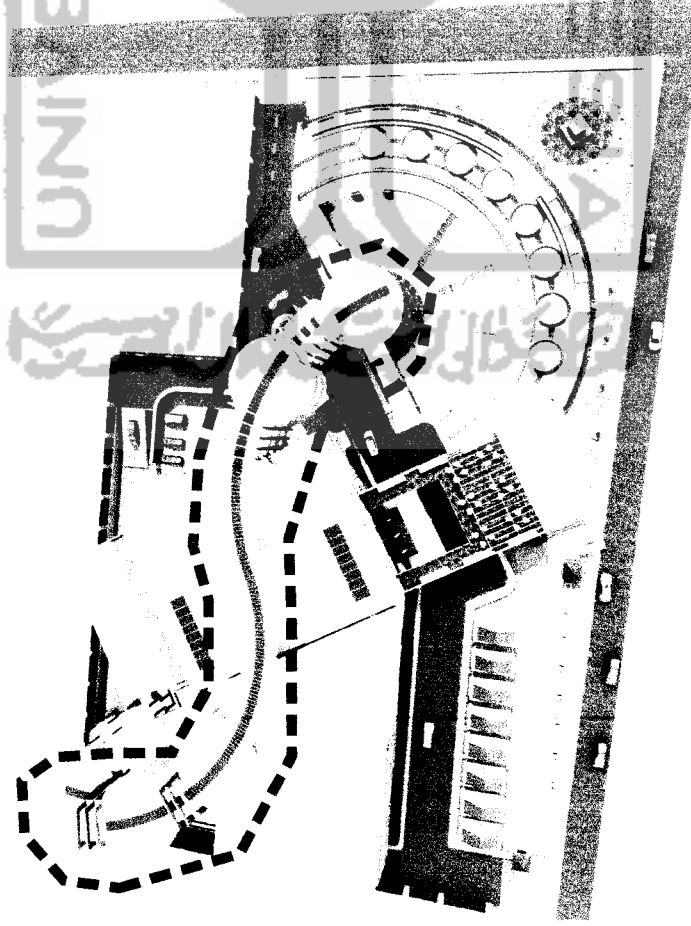
11



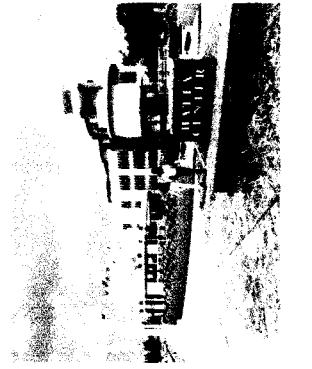
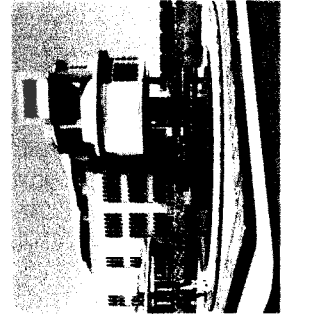
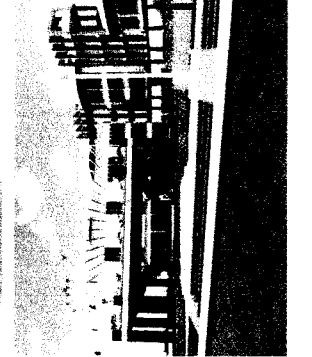
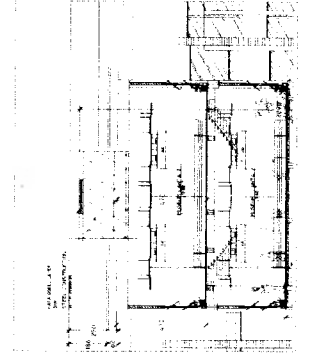
Lantai tiga terdiri dari

- 01 Convention berada pada lantai tiga agar dapat bebas kolom sehingga dapat dimanfaatkan area nya secara maksimal
- 02 Ramp keluar dari museum menuju lantai dua diteruskan ke area luar museum baru kembali ke loker dan keluar dari museum
- 03 Ramp museum dari lantai dua ke lantai tiga denganalur sirkulasi searah mengalir sehingga lebih memudahkan dan terarah sehingga dapat melihat semua objek pada museum.
- 04 Ruang meeting dalam skala kecil sebagai bagian dari fungsi yang menunjang Hatta Center sebagai pusat komunitas yang berkegiatan.





Bentukan atap lengkung sebagai unity dari semua bagian bangunan Hatta center





SELASAR



SELASAR DAN ENTRANCE
KE RUANG PAMER

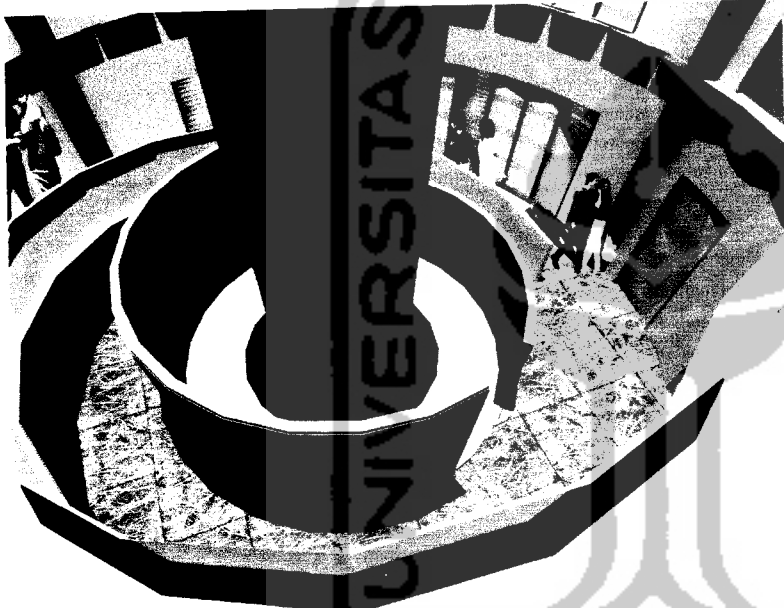


SITTING AREA UNTUK CONVETION

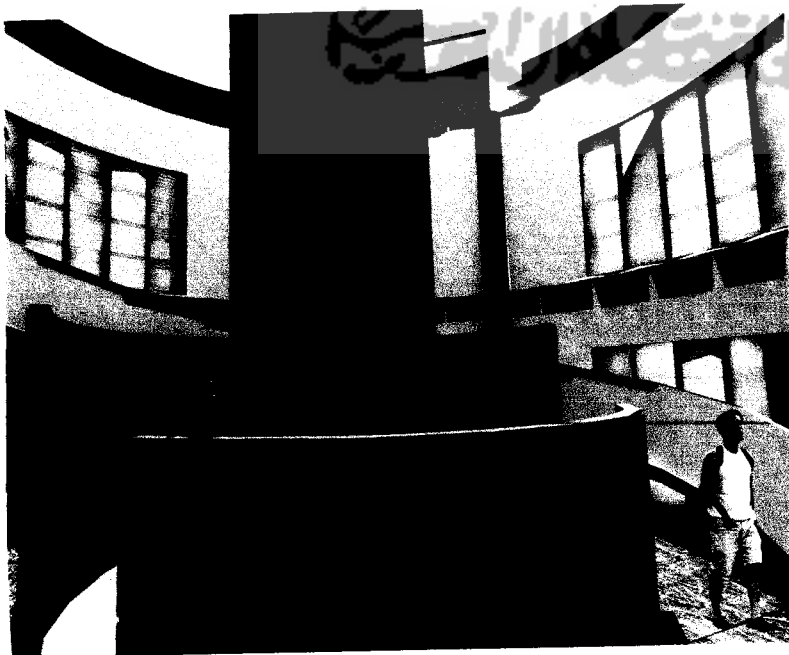
Hatta Center
image interior



RUANG DIREKTUR



RAMP UNTUK TRANS
MUSEUM KE LANTAI DUA



RAMP UNTUK TRANS
MUSEUM KE LANTAI DUA

Hatta Center
image interior

Design report from Hatta Center,
the Integrated Community, Base
on Pressure to Integrated Pattern
for Center Community.

O4



DESIGN CONCEPTS

DESIGN DEVELOPMENT

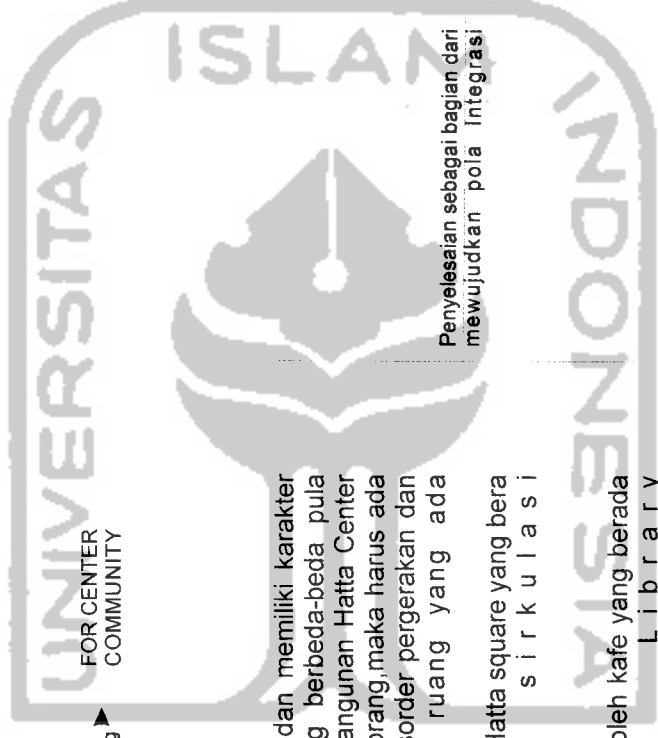
DESIGN STRUCTURE

PLANNING DESIGN

DETIL OF DESIGN

Integrasi adalah Riqueirment dalam disain Hatta Center sebagai penyatu tiga fungsi besar dalam bangunan ini

L I B R A R Y
M U S E U M
CONVENTION ROOM



Ruang pendukung

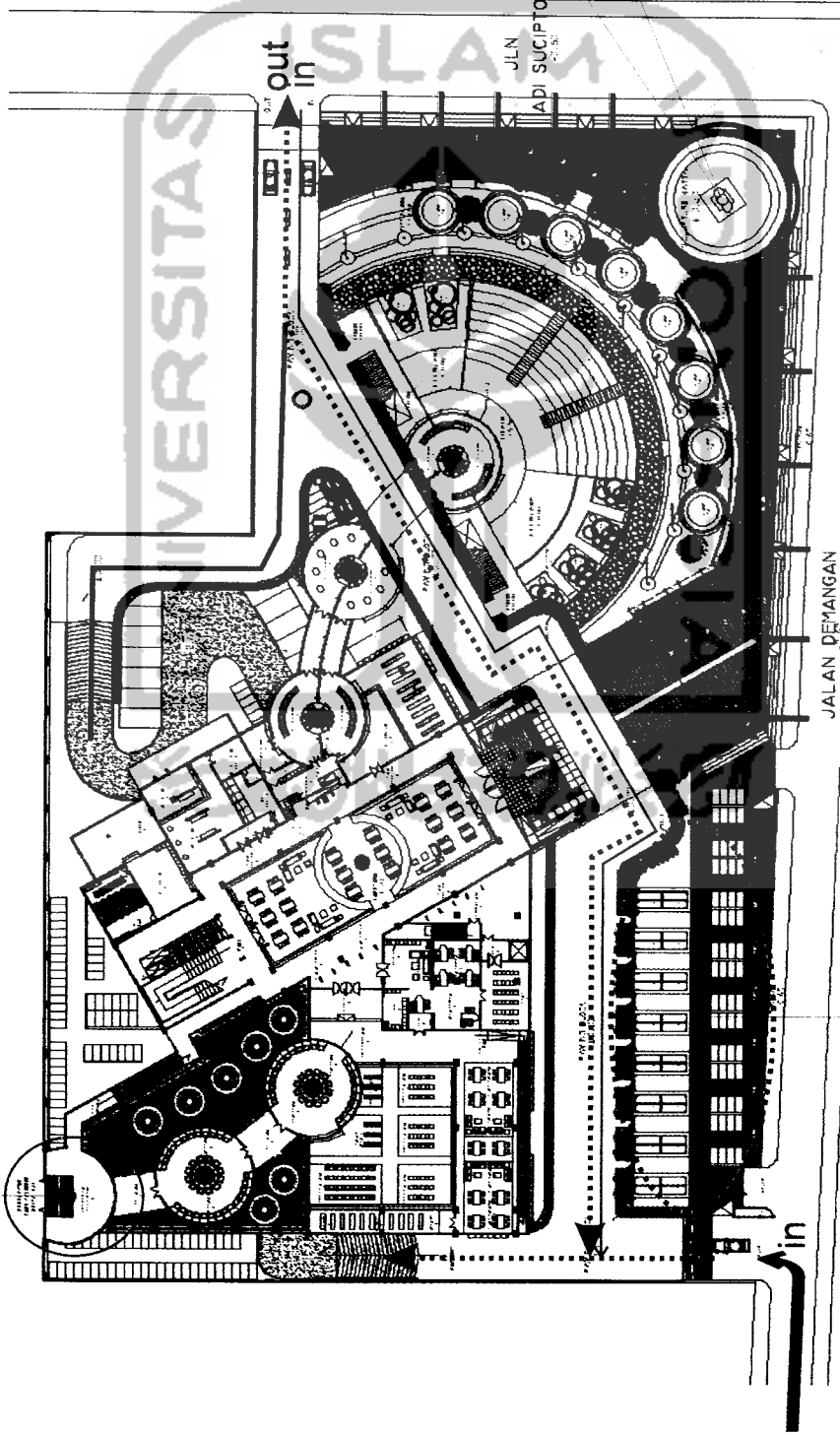
Poblem Statement

- O1. Terdapat fungsi ruang yang variatif dan memiliki karakter ruang dan karakter pengguna yang berbeda-beda pula ,yang diintegrasikan kedalam satu bangunan Hatta Center sehingga menimbulkan akumulasi orang ,maka harus ada kejelasan akses untuk mencegah disorder pergerakan dan untuk memaksimalkan fungsi ruang yang ada
- O2. Sirkulasi yang croeded akibat posisi Hatta square yang berada pada pusat sirkulasi
- O3. Mengatasi Noise yang ditimbulkan oleh kafe yang berada dekat dengan Library

Pola penyebaran
Pola pencapaian
Kedekatan
Interaksi visual

Penyelesaian sebagai bagian dari mewujudkan pola Integrasi

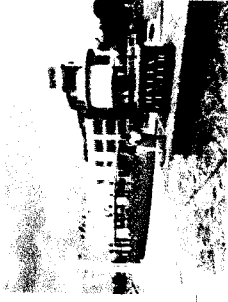
Entrance dari SMU
colese De brito



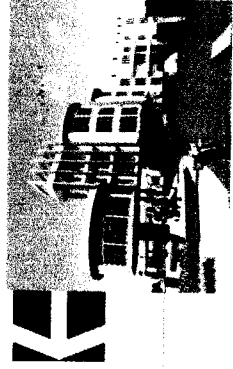
posisi pedagang kunci yang menjadi bagian
didalam site sebagai salah satu respon terhadap
lingkungan

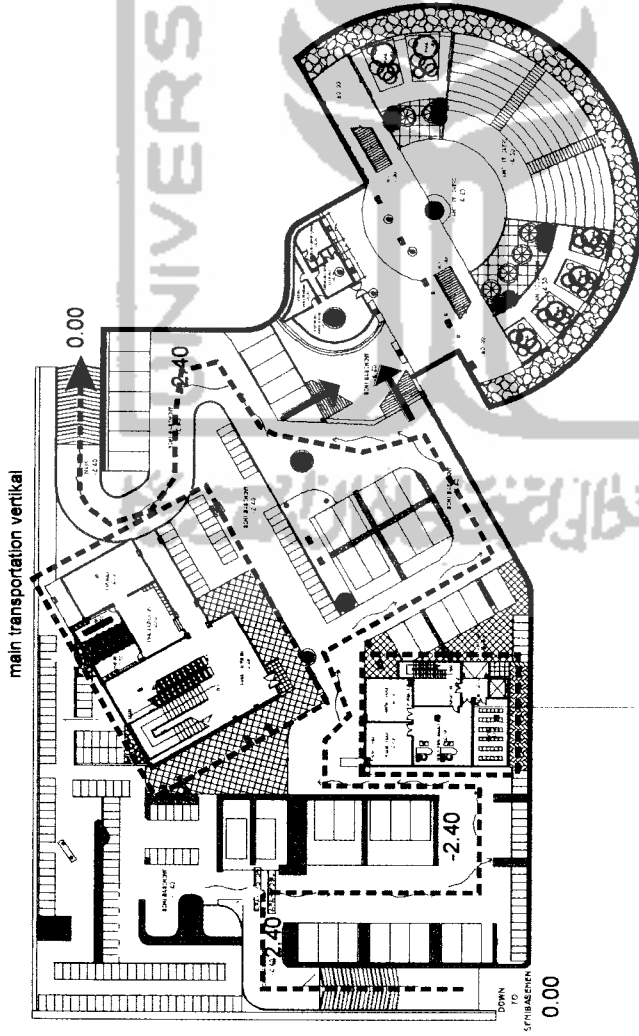
SITE PLAN
SKALA 1 : 200

jalan didisain menyisir bangunan
ditujukan jalan tidak memisahkan
landscape dengan jalan raya
dan juga kendaraan dapat lang
sung mencapai main entrance



posisi sculptur Hatta pada area
corner dari pertigaan jalan agar
dapat menjadi aye catching
bagi yang melewati site





Basement berfungsi sebagai parkir motor dan mobil sehingga area landscape di level 0.00 m dapat difungsikan sebagai community space.

Sebagai bagian dari Integrated Pattern, dengan adanya akses langsung dari basement ke amphitheatre, dan dari amphitheatre ke landscape area.

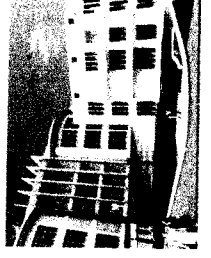
Pola aliran sirkulasi kendaraan yang searah mengalir sehingga memudahkan untuk mencari parkir, dan keluar dari parkir.

Didisain semibasemen karena lebih aman dan nyaman dalam hal sirkulasi udaranya.

Alur sirkulasi Motor

Alur sirkulasi Mobil

Main integrated service, dapat mengakses semua fungsi pada bangunan Hatta Center. Sehingga pengelola dengan mudah mengatur ketiga fungsi besar dan fungsi pendukung lainnya dalam satu area.



Design Development

09

1ST FLOOR

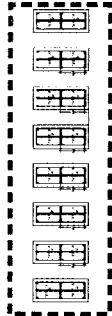
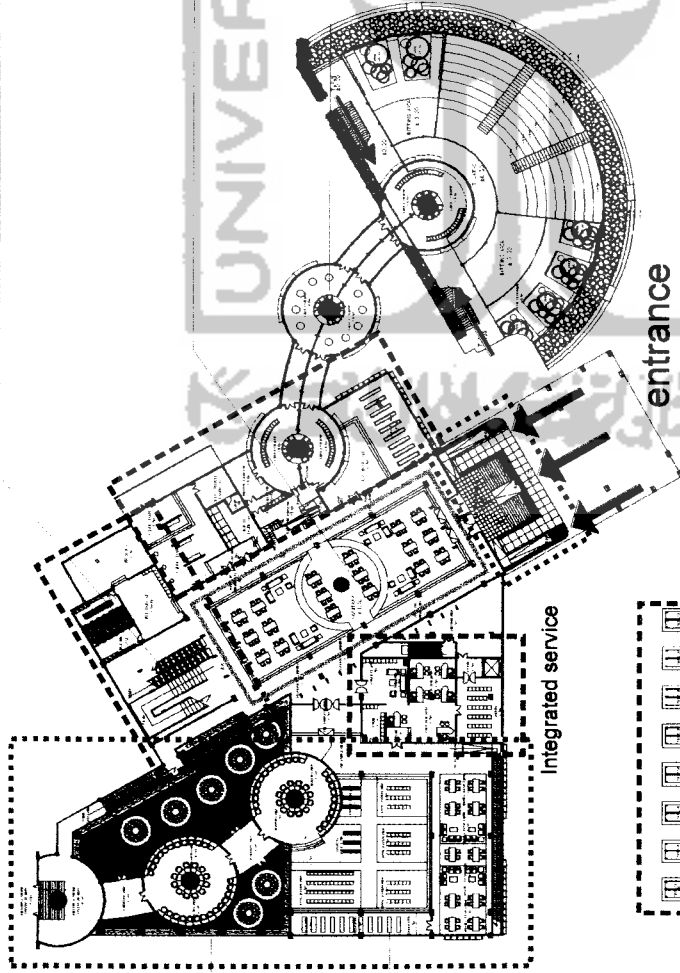
Main transportasi vertikal, sebagai sarana utama untuk mencapai level lantai berikutnya. Terletak pada posisi yang dapat dijangkau dan mudah untuk diakses, sehingga kemudahan dalam mengenali dan menjelajahi bangunan ini lebih mudah.

Main transportasi vertikal, sebagai sarana utama Posi Hatta square yang terdiri atas galery, ruang pameran dan mini book store, berada pada central area, sehingga dapat diakses tidak hanya bagi pengguna fungsi bangunan bahkan pengunjung yang hanya ingin ke kafe saja.

Sebagai simbol kedekatan bagi sesama pengguna bangunan, karena adanya kafe sebagai support utama

Atursirkulasi melingkar sebagai pengarah kesemua fungsi sehingga, kemudahan akses dapat tercapai

Posisi ruang pameran dengan disain melingkar, sebagai bagian dari bentukan geometry.



entrance



Pedagang kunci menjadi bagian dari Hatta center dan merupakan respon terhadap lingkungan dengan melegalkan adanya komunitas pedagang kunci dengan space yang memiliki ijin. Karena dulunya pedagang kunci berada di trotoar site

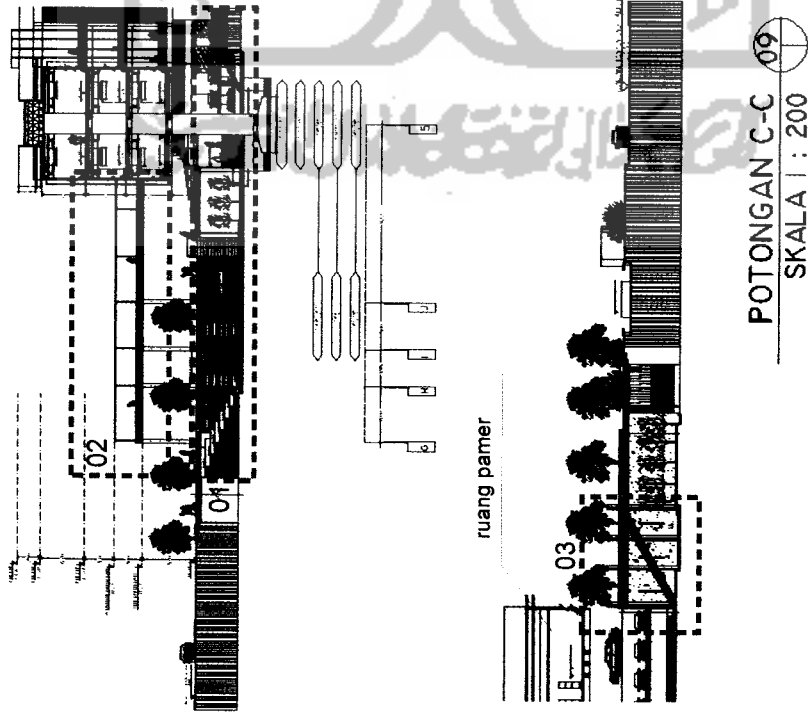
Ruang baca Outdoor, untuk perpustakaan yang memberikan pilihan bagi pembaca untuk membaca didalam bangunan atau diluar. Terdapat taman sebagai penyejuk dan kenyamanan dalam membaca.

Perustakaan berada pada lantai satu, karena memiliki frekuensi yang sering dibandingkan museum dan Convention, dalam hal penggunaannya.

Design Development

12

SECTION

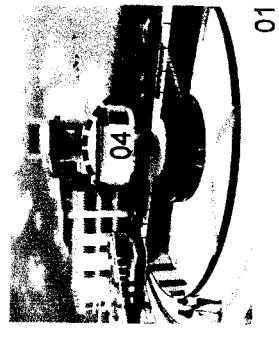
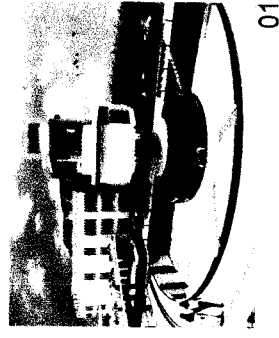
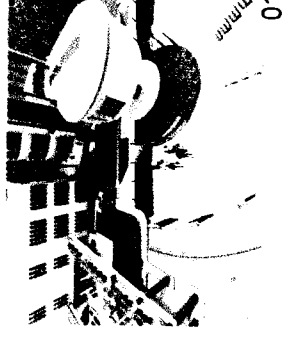


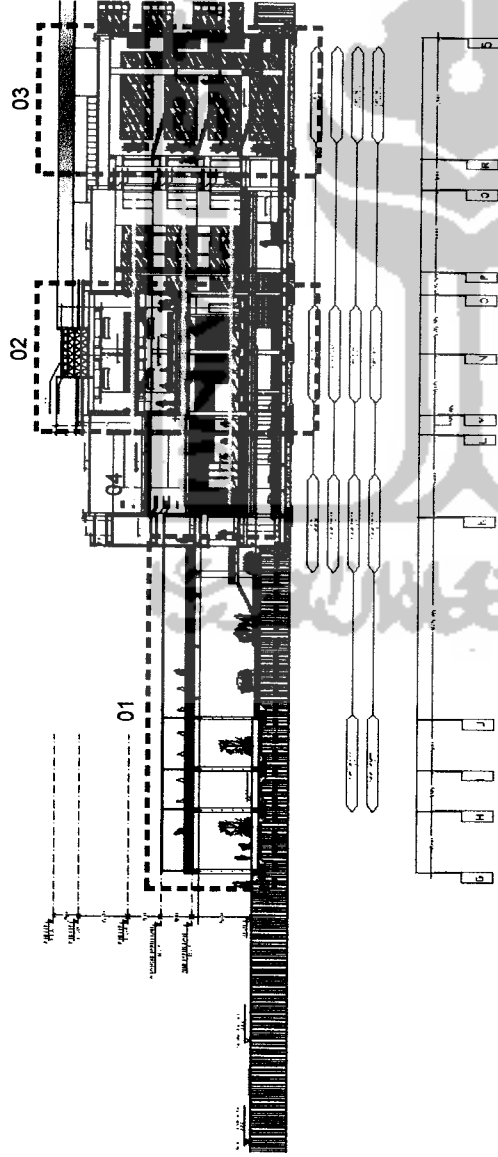
01 Bagian dari pola Integrasi .dengan adanya akses langsung dari basement menuju amphitheatre.sehingga yang dari parkiran dapat mengakses langsung bangunan ataupun landscape area.

02 Bagian area luar pada museum yang secara visual dapat dilihat langsung dari arah jalan dan menjadi bagian dari site,sehingga merupakan bagian dari integrasi secara visual.

03 Akses langsung dari 0.00 ke amphitheatre,memudahkan dalam pencapaiannya.Bagian dari senruhan arsitektural dengan adanya kolam air sedalam 60 cm

04Posisi ruang pameran yang berada diatas stage amphitheatre menjadi bagian dari penyatuan antara bangunan dan amphitheatre.Dimana secara visual dapat melihat kedua fungsi tersebut.



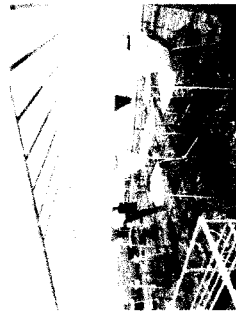


01 sitting area untuk museum yang dapat dilihat dari luar bangunan. dapat diakses dari dalam bangunan bagi yang mengunjungi museum

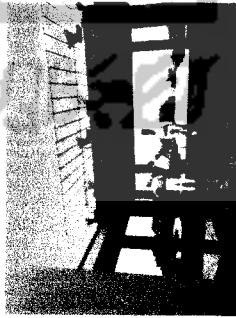
02 Museum hatta yang berada di atas kafe hatta, sehingga dapat secara visual bagi pengunjung museum bisa melihat pengunjung kafe.

03 Transportasi utama pada bangunan yang menjadi pengantar ke level lantai berikutnya.

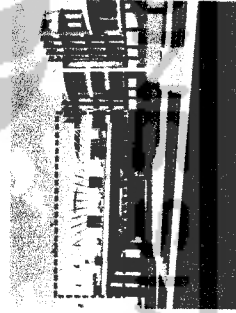
04 sirkulasi penyebar yang mengantarkan ke variasi fungsi, sehingga kejelasan akses dapat tercapai.



01



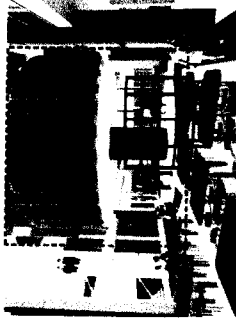
01



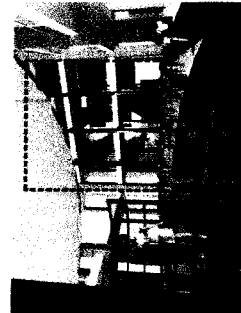
01



01



02



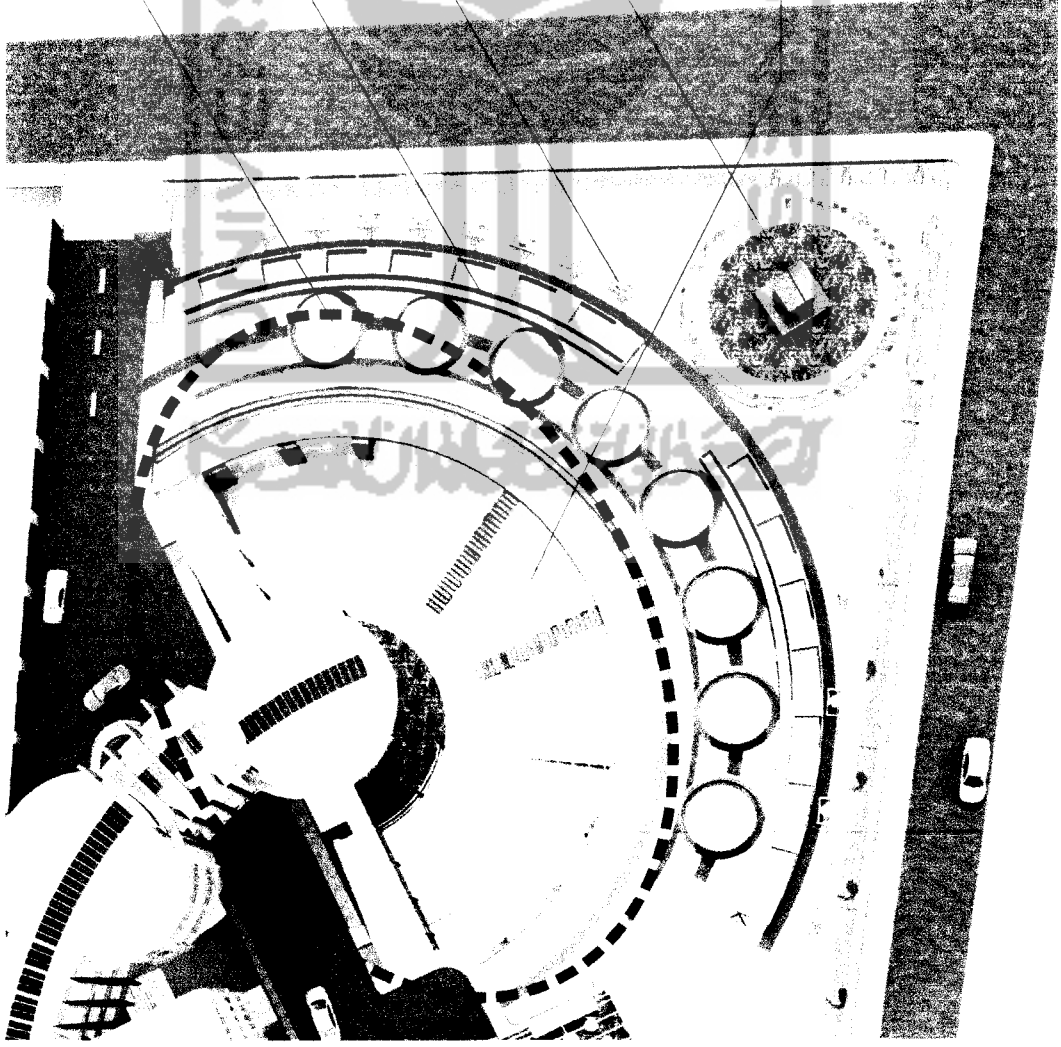
03



04

PLANNING DESIGN

LANDSCAPE 8



Sitting area sebagai salah satu sarana pada landscape yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung untuk duduk-duduk, atau nonton pertunjukan

Tempat untuk tanaman perdu sebagai barrier yang memberikan suasana lebih privat bagi yang duduk disitting area dan sebagai pemisah antara area kedatangan dan sitting area

Lampu taman sebagai titik terang pada landscape. Berfungsi sebagai pengamanan area landscape, dan memberikan efek cahaya yang baik

Posisi sculpture Hatta atau papan nama berada pada pertigaan jalan, agar dapat dilihat dari segala arah

Amphitheatre sebagai salah satu sarana untuk berkegiatan dalam bangunan Hatta Center. Berada pada posisi ini karena lebih dekat dengan jalan dan secara visual terlihat dari jalan raya



PLANNING DESIGN

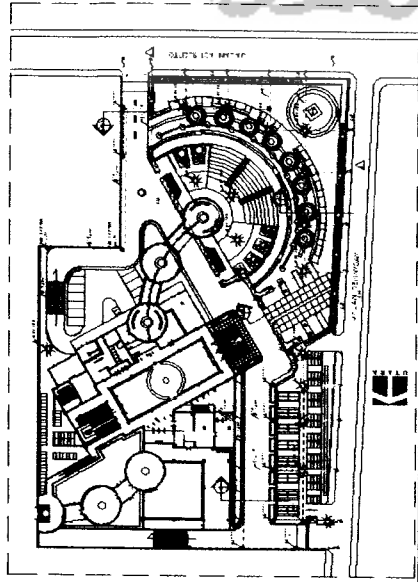
Pedagang kunci yang berada di trotoar jin demangan menjadi bagian dari site Hatta center. Hal ini dilakukan untuk merespon luar site dengan melegalkan kegiatan dari pedagang kunci tersebut.

Sebelum masuk ke site, ada bagian dari space area yang melewati pedagang kunci. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari Integrated Pattern pada disain.

Plank Hatta Center tidak diterjemahkan dengan meletakkan sculpture Hatta, Tapi cukup dengan nama, sehingga bagi melewati site akan *wondering* apa kegiatan yang ada pada bangunan ini, dan sebagai invite untuk lebih melihat kedalam bangunan.



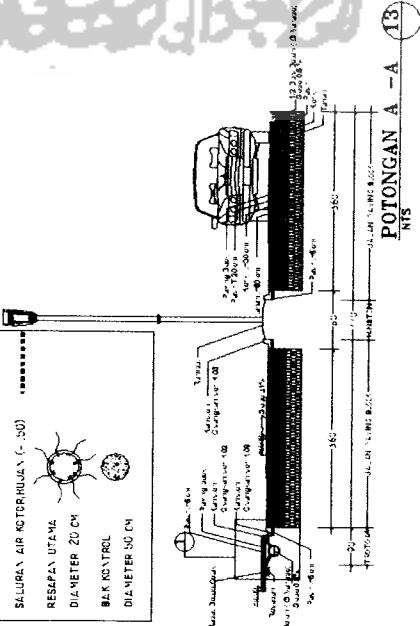
PLANNING DESIGN



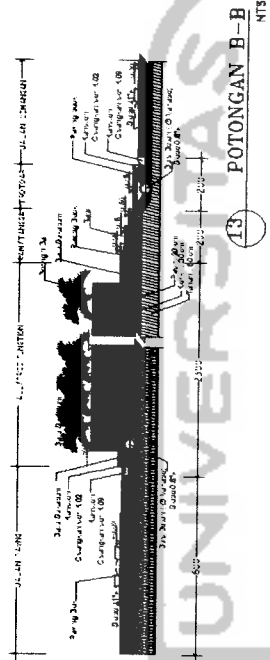
KEY PLAN RENCANA DRAINASE UTAMA
SKALA : 1:400

LEGENDA

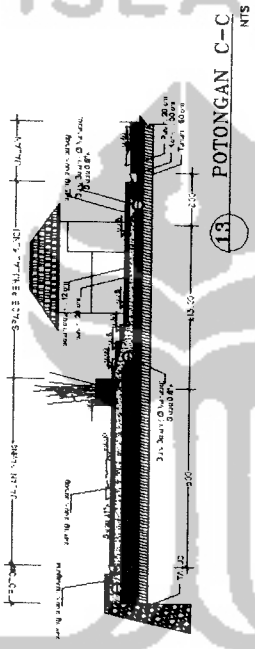
- SALURAN AIR ROTOR-HUJAN (1-3.00)
- SALURAN AIR ROTOR-HUJAN (1-1.50)
- RESAPAN UTAMA
- DIAMETER 20 CM
- BAK KONTROL
- DIAMETER 30 CM



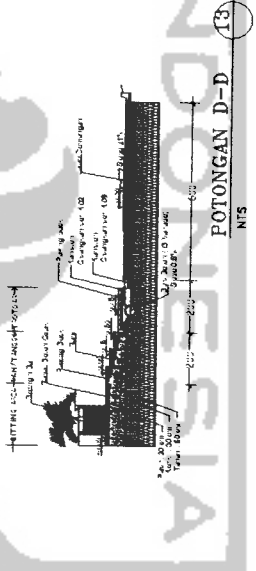
POTONGAN A - A
NTS



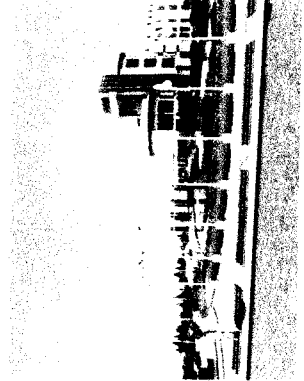
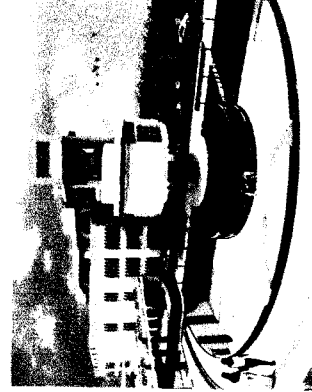
POTONGAN B-B
NTS



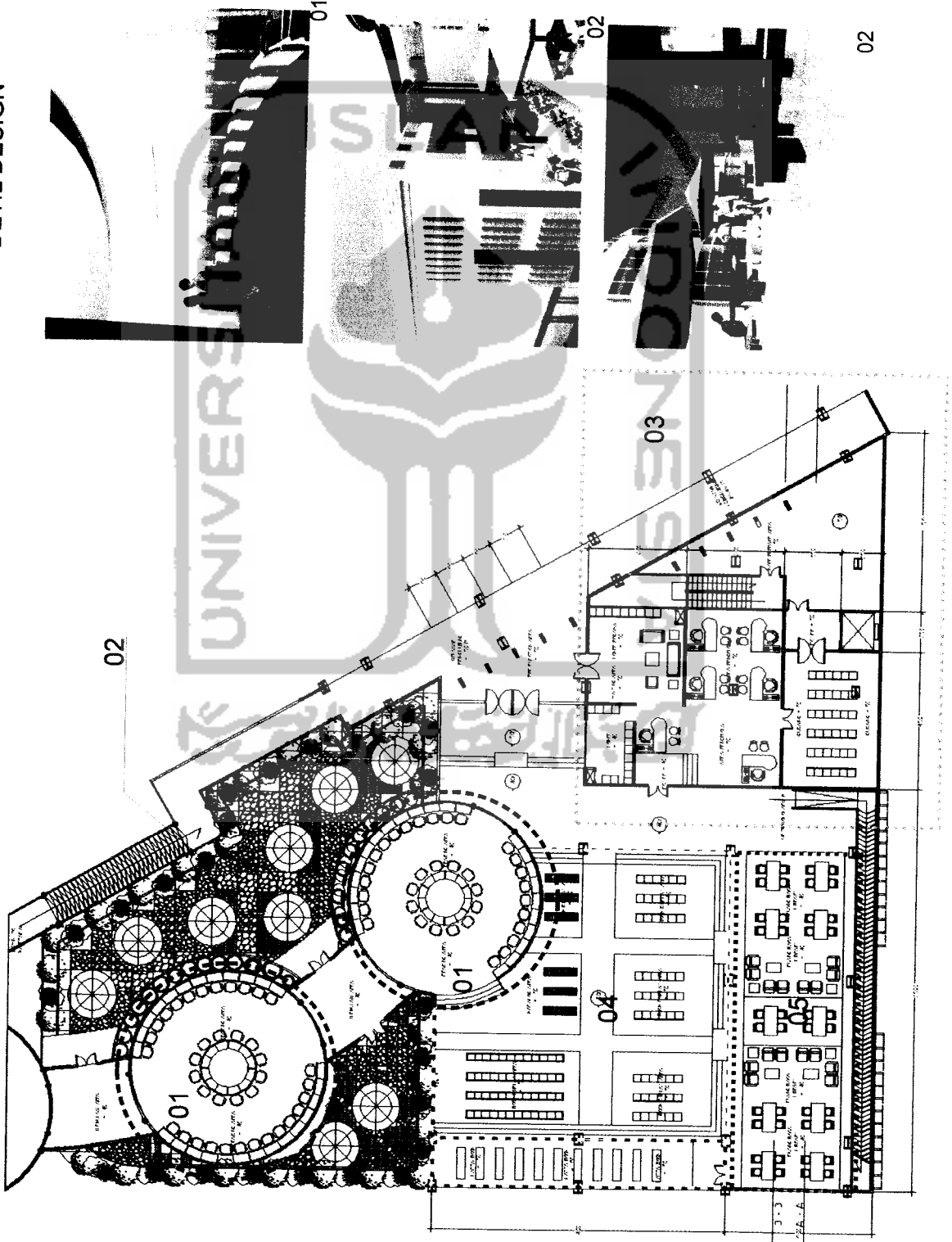
POTONGAN C-C
NTS



POTONGAN D-D
NTS



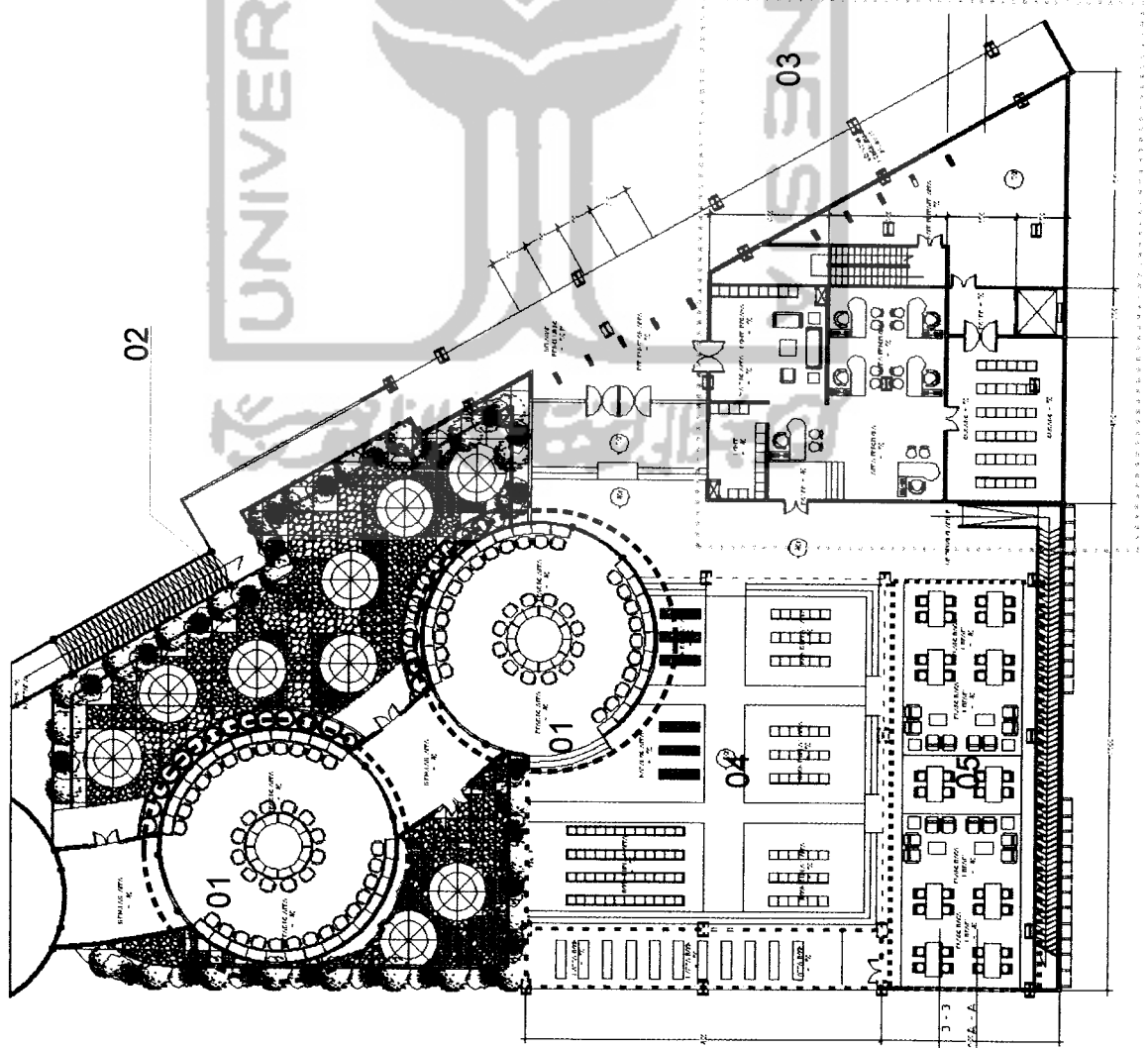
Sistem drainase pada landscape yang dialirkan ke sumur resapan dan riol kota dengan saluran drainase dibawah kanstain trotoar dan beberapa diarea landscape bertujuan untuk mencegah genangan air hujan pada landscape.



Pada Libray Hatta Center terdapat ruang baca yang melingkar sehingga privatisasi dalam membaca lebih terasa. Dan juga ruang baca ini dekat dengan taman.

Ruang baca outdoor dengan gazebo yang dijadikan sebagai tempat untuk membaca.

Dengan adanya ruang baca outdoor lebih memberikan kenyamanan pada pengunjung dengan pilihan tempat untuk membaca buku.



04

Disain ruang Perpustakaan Hatta Center yaitu dengan menempatkan ruang display buku ditengah, sehingga terlihat dari segala arah.

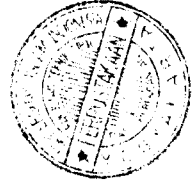


04

Sedangkan ruang baca berada mengitari ruang display buku, sehingga memberikan kemudahan dalam mengambil dan mengembalikan buku.

Secara visual ruang display sebagai center dari semua aktifitas, yang ada di perpustakaan.

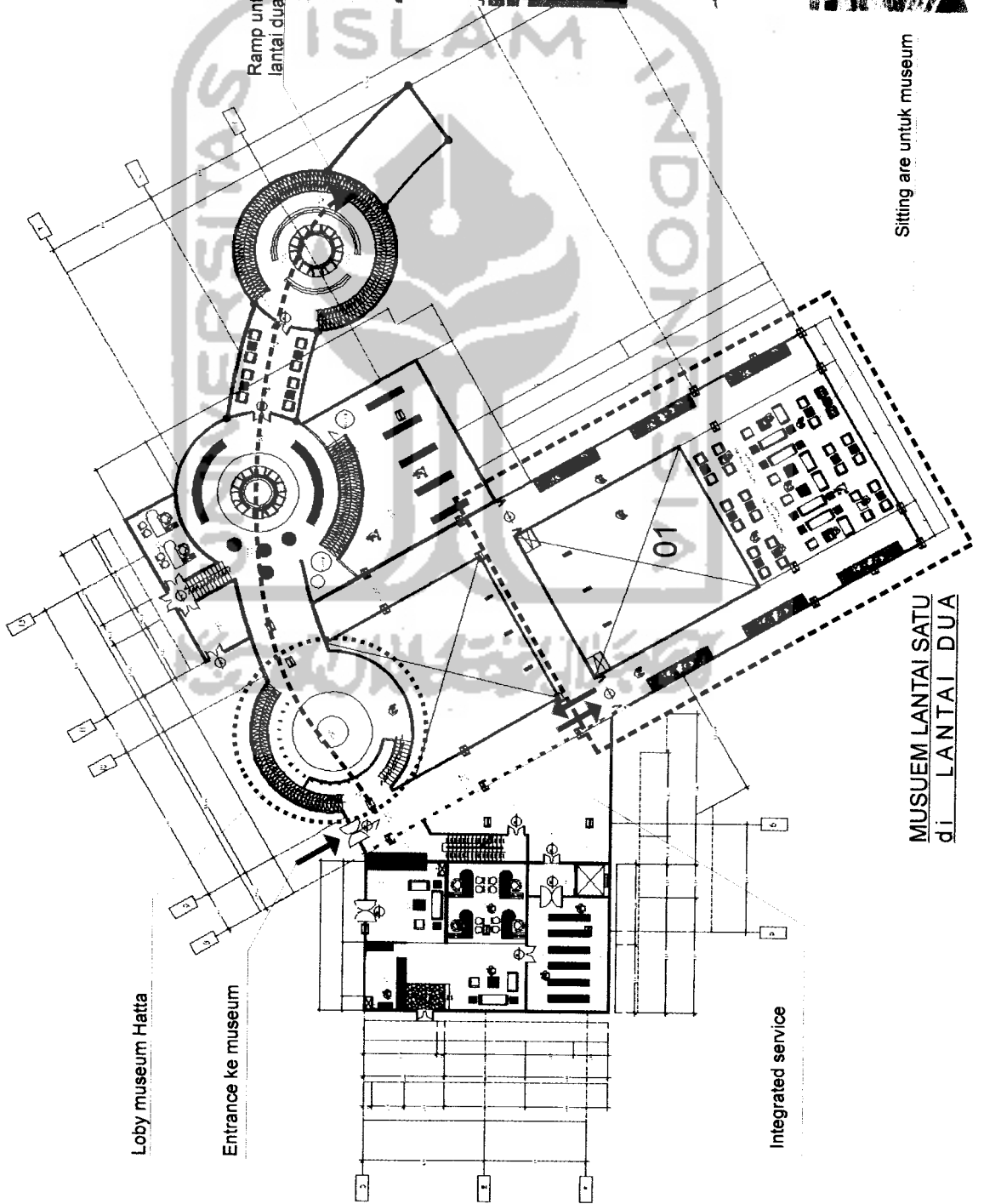
Integrated service pada lantai ini berfungsi menyimpan, merawat, dan mendata buku-buku yang ada pada perpustakaan Hatta Center (03)



DETIL DESIGN

alur sirkulasi searah mengalir pada museum masuk-loker-lobby-ruang display-up to 2nd floor
 Sitting area untuk museum dapat diakses sebelum atau sesudah melihat display area pada museum. Digunakan sebagai area pertemuan antara sesama pengunjung museum.

Ramp untuk naik ke museum lantai dua



Loby museum Hatta

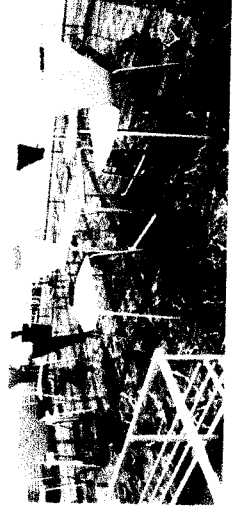
Entrance ke museum

Integrated service

MUSEUM LANTAI SATU
 di LANTAI DUA



01

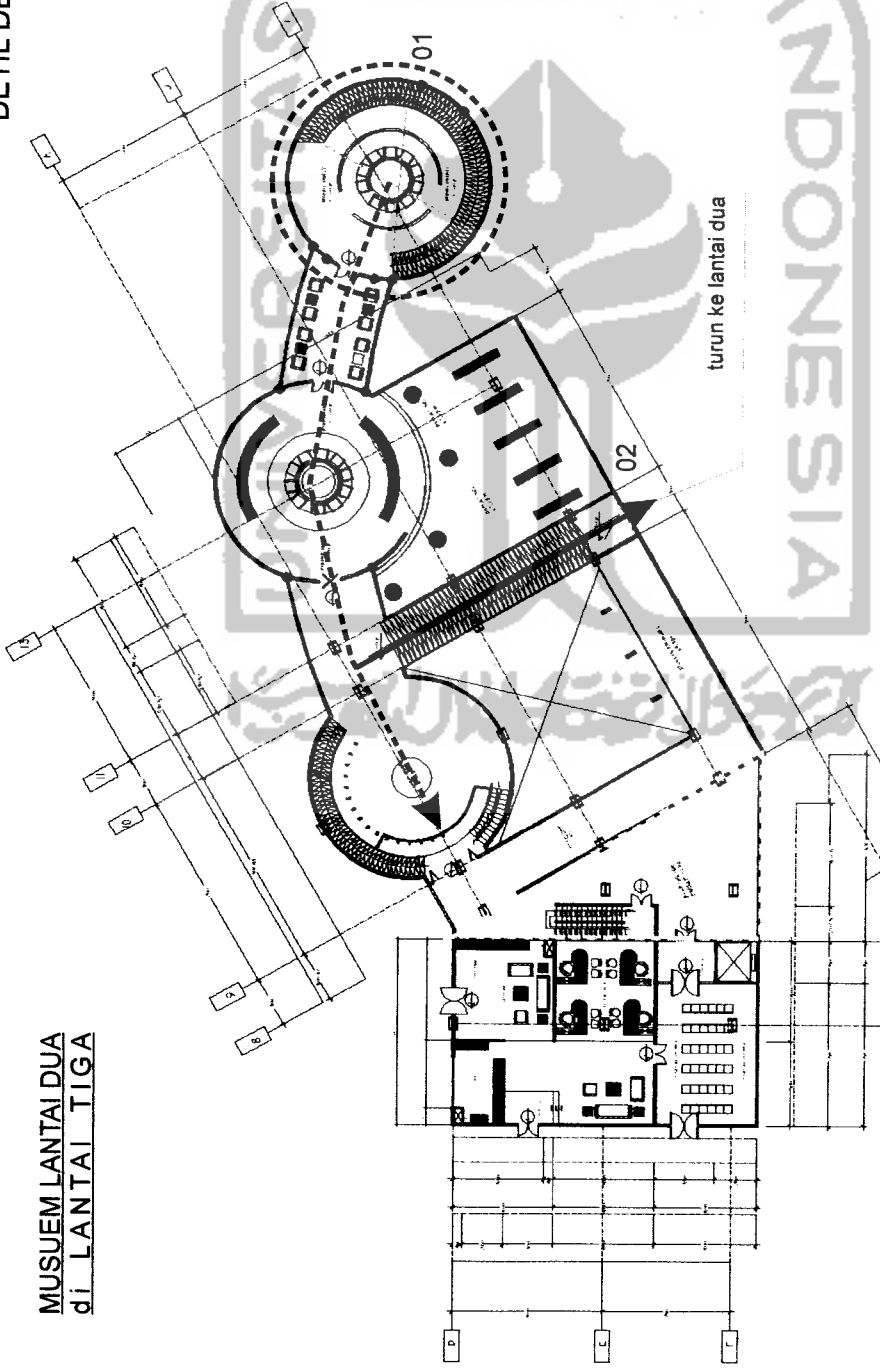


01

Sitting area untuk museum

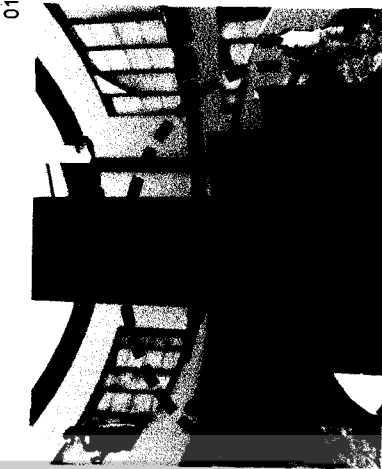
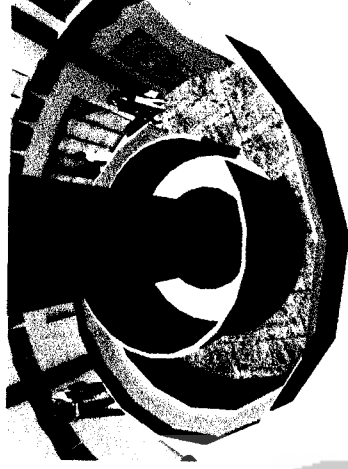
**MUSEUM LANTAI DUA
di LANTAI TIGA**

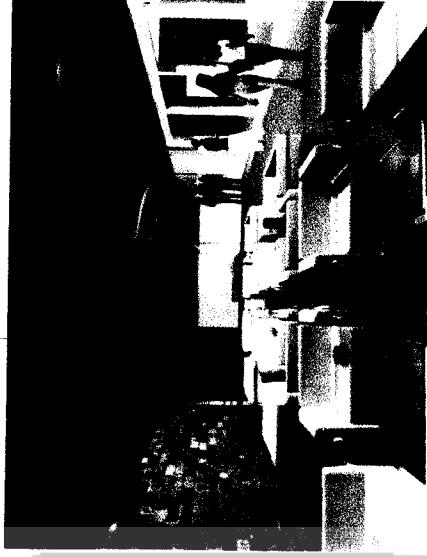
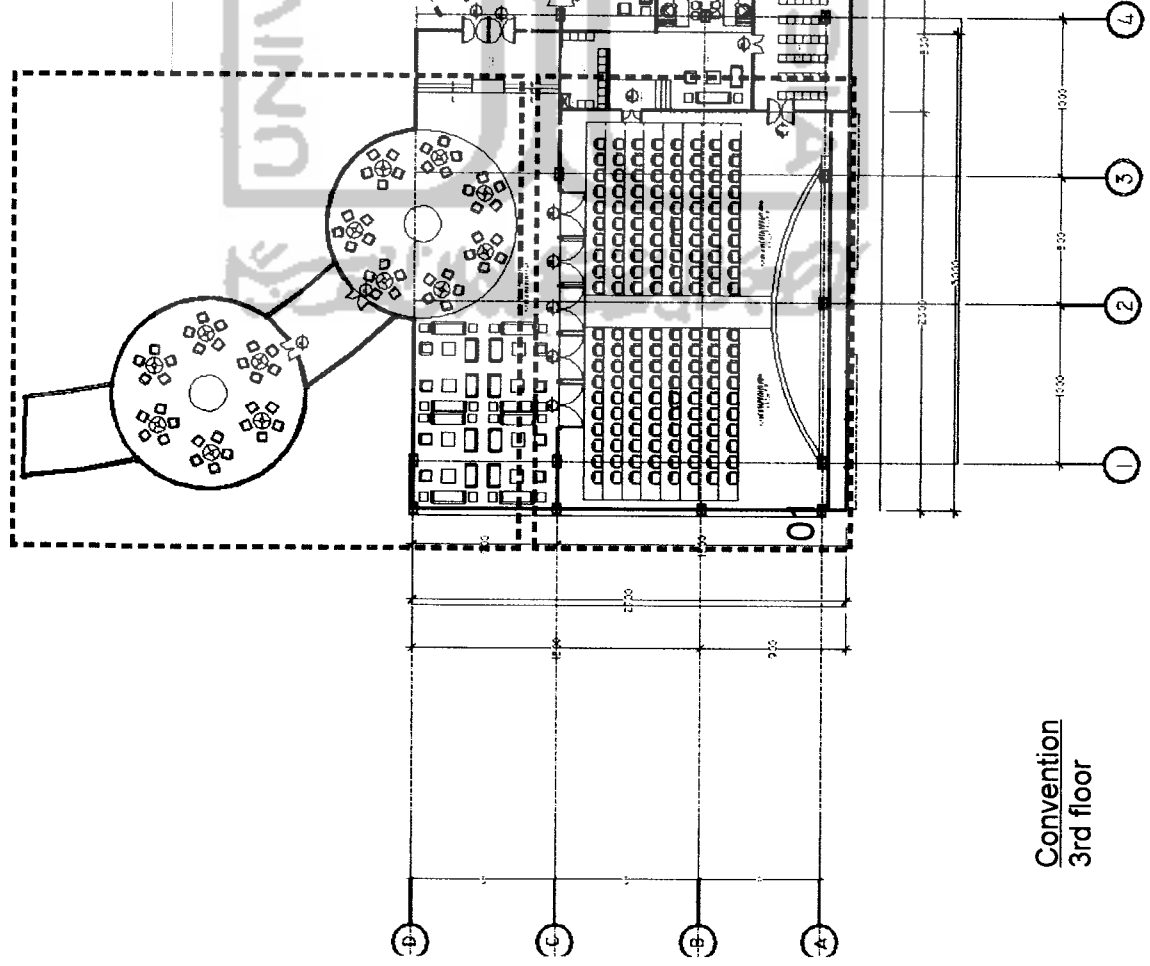
DETIL DESIGN



Dengan alur sirkulasi searah mengalir, setelah naik dari lantai dua ke lantai tiga - ruang display-turun ke sitting area lantai dua - locker-keluar dari museum

01 Model display area pada museum dengan meletakkan objek dibalik dinding partisi, untuk memaksimalkan amatan. Tanpa terlalu banyak cahaya yang masuk

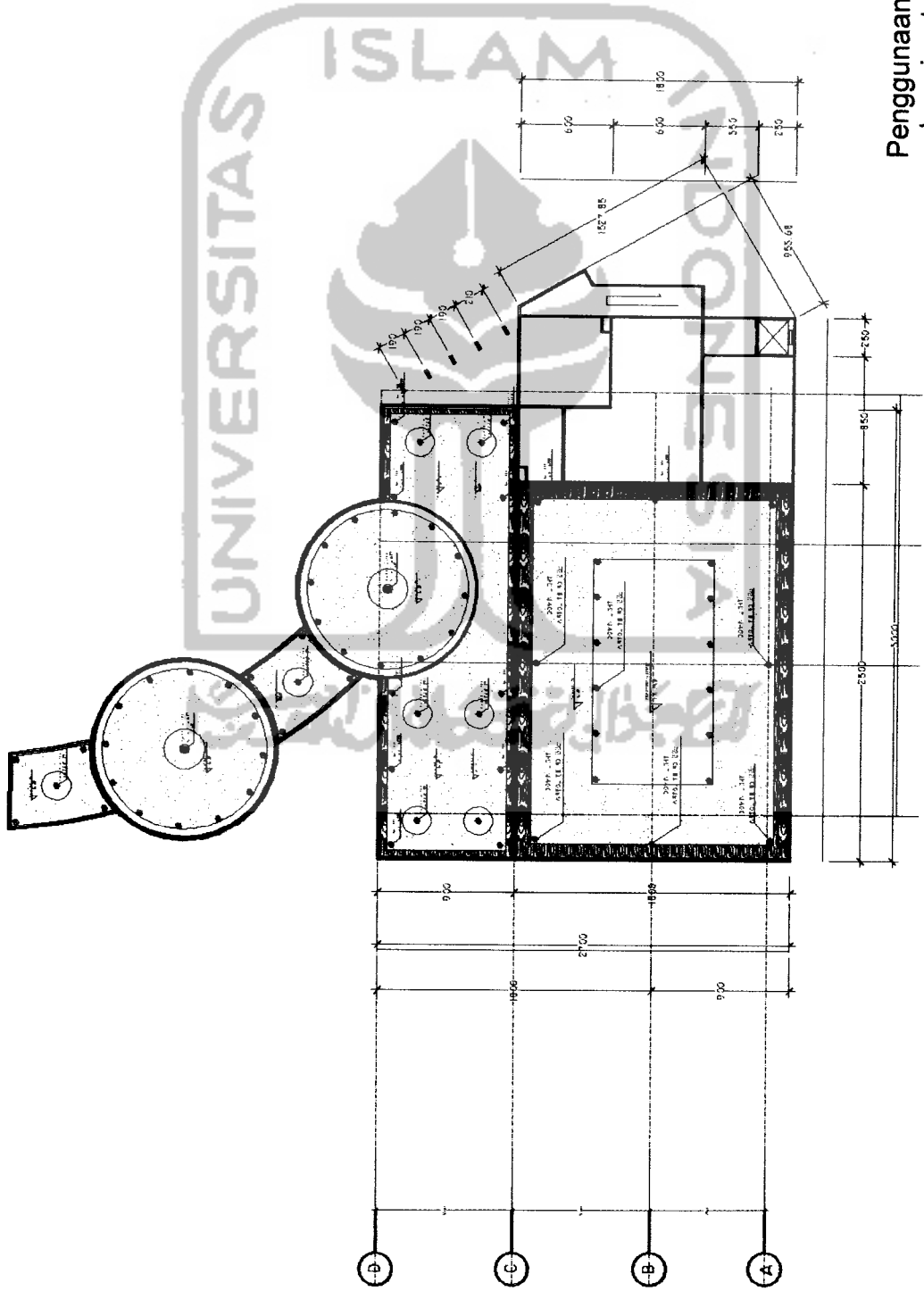




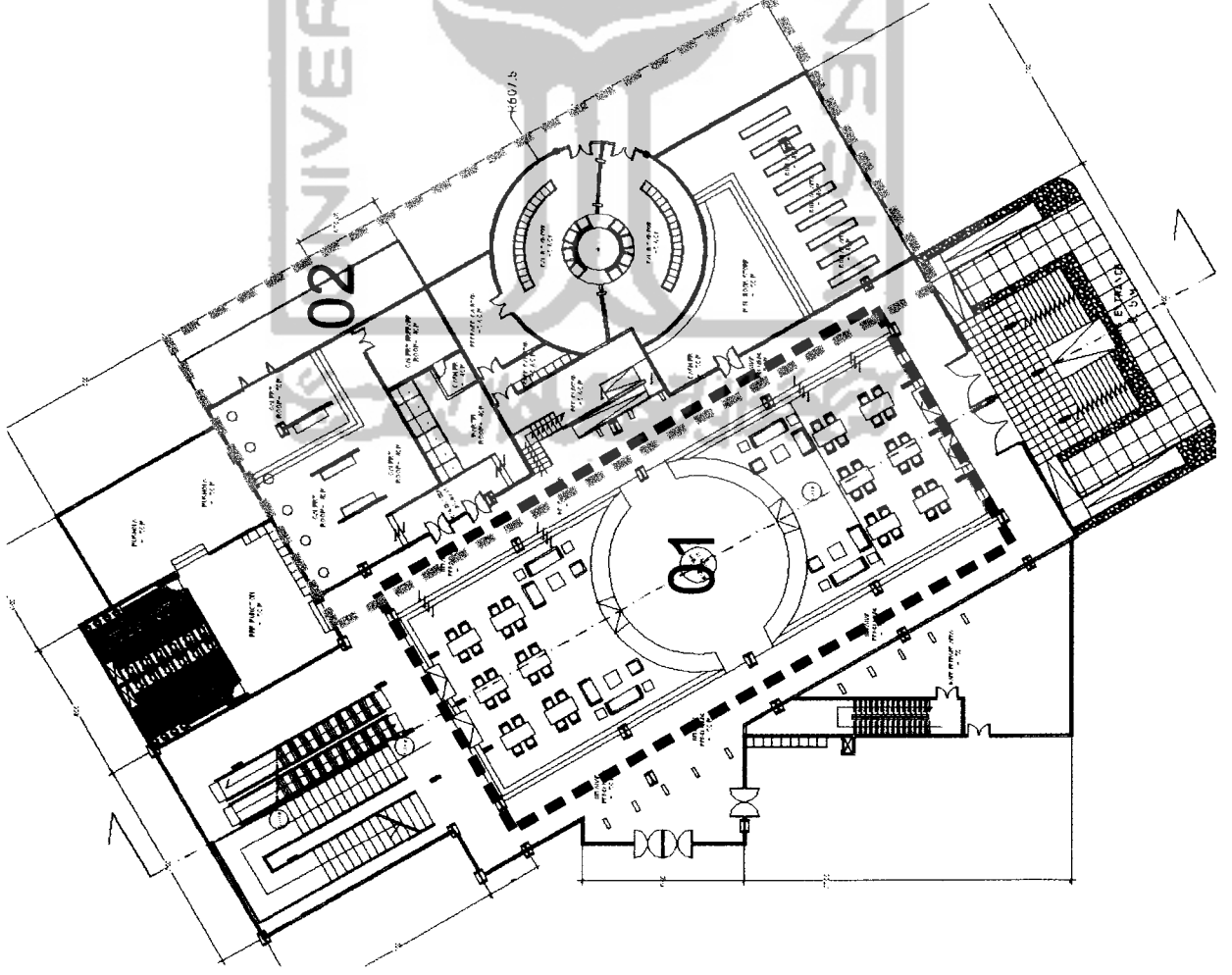
Convention berada pada lantai tiga karena ruangnya bisa bebas kolom struktur. Dengan kapasitas 300 org terdapat ruang tunggu yang langsung terlihat dari entrance

Integrated service pada lantai ini berfungsi sebagai support untuk convention. Terdiri dari ruang pengelola, gudang dan ruang penyimpanan keperluan untuk convention

Convention
3rd floor



Penggunaan lampu downlight dan hanging lamp sebagai cahaya buatan dalam ruang convention



DETIL DESIGN

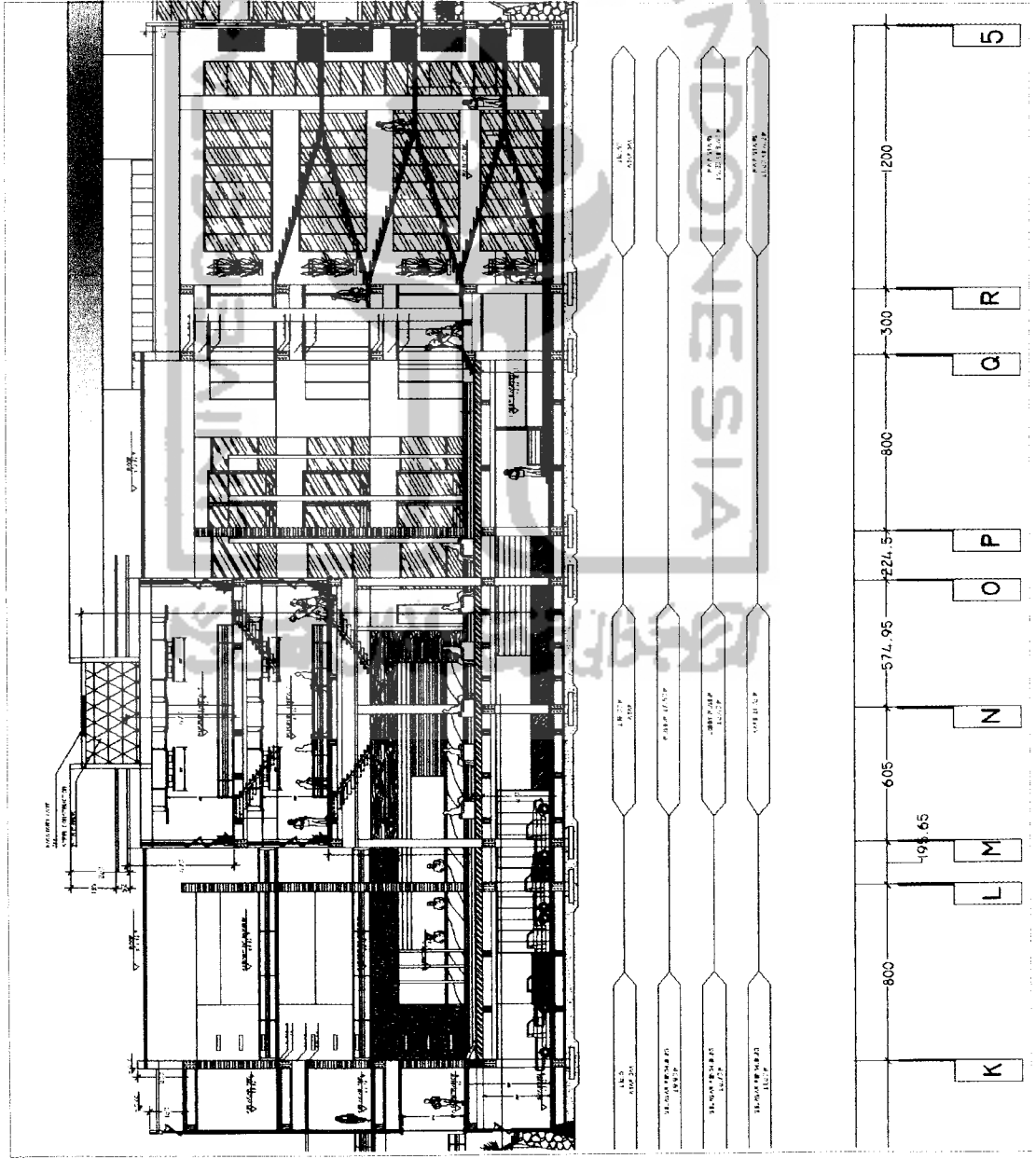


01

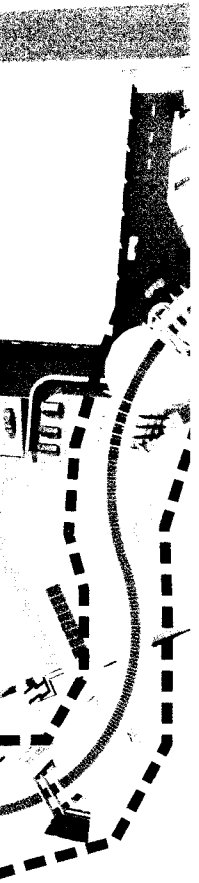


01

Pertama kali masuk ke Hatta Center ,pengunjung diterima oleh Hatta Square yang terdiri atas kafe, galery, ruang pameran

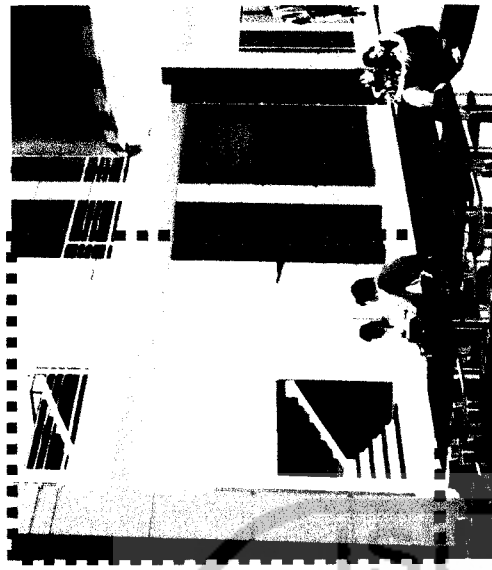


Dengan adanya hatta square yang terdiri dari kafe, gallery, ruang pameran dan lain2. Hatta Square diletakan di sentral bangunan agar dapat menjadi suporting utama bagi semua pengunjung Dan memungkinkan frekuensi saling mengenal antara sesama pengguna. Dengan adanya kafetaria sebagai suporting utama untuk semua pengunjung

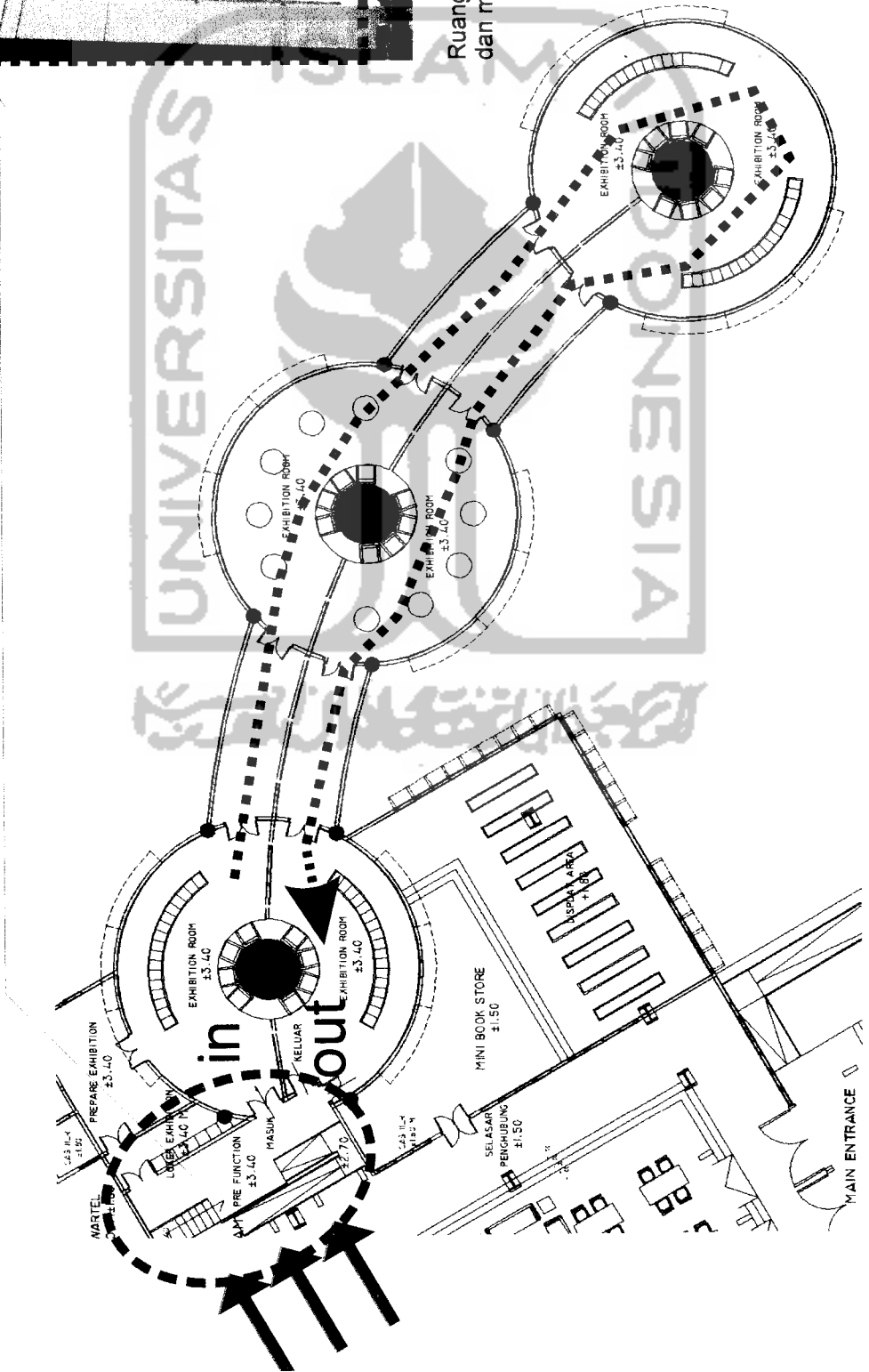


DETIL DESIGN

entrance ke ruang pameran



Ruang pameran dengan pola sirkulasi searah mengalir dan memiliki supporting ruang untuk penyimpanan



E EKSTERIOR



PAK DARI PERTIGAAN JALAN



UR SIRKULASI MENUJU ENTRANCE

Hatta Center
image eksterior

E EKSTERIOR



PAK DARI KANAN JLN ADI SUCIPTO



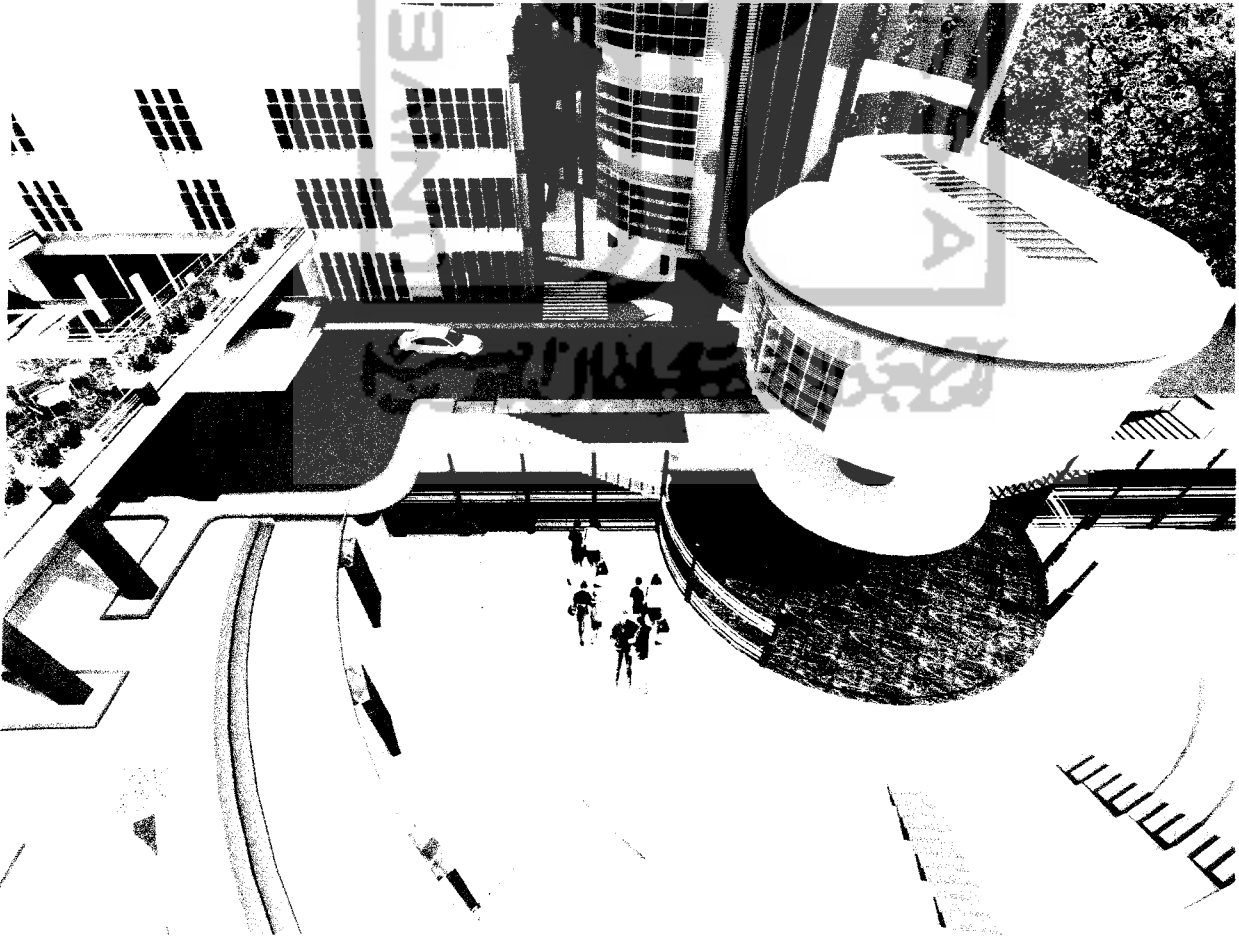
ENTRANCE DAN AREA LUAR MUSEUM

Hatta Center
image eksterior

E EKSTERIOR



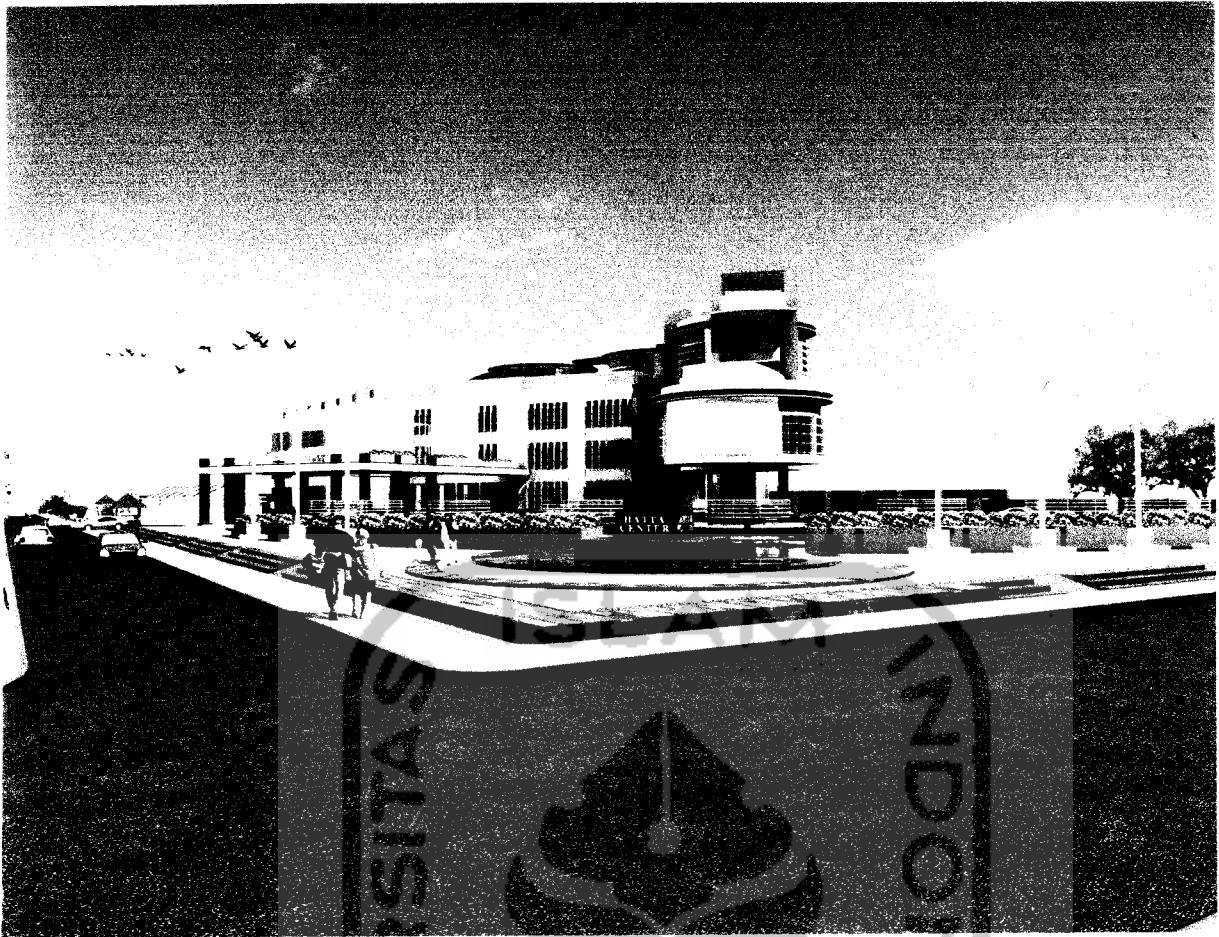
PHITEATRE



PHITEATRE

Hatta Center
image eksterior

E EKSTERIOR



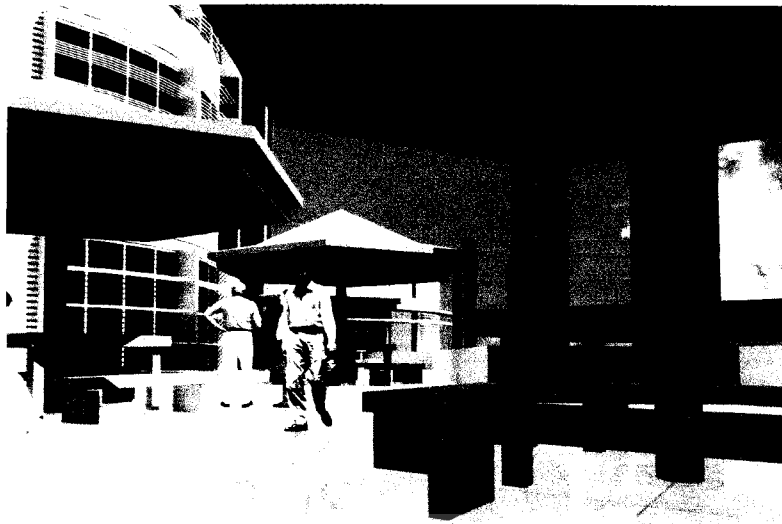
PAK DARI PERTIGAAN JLN DEMANGAN DAN JLN ADI SUCIPTO



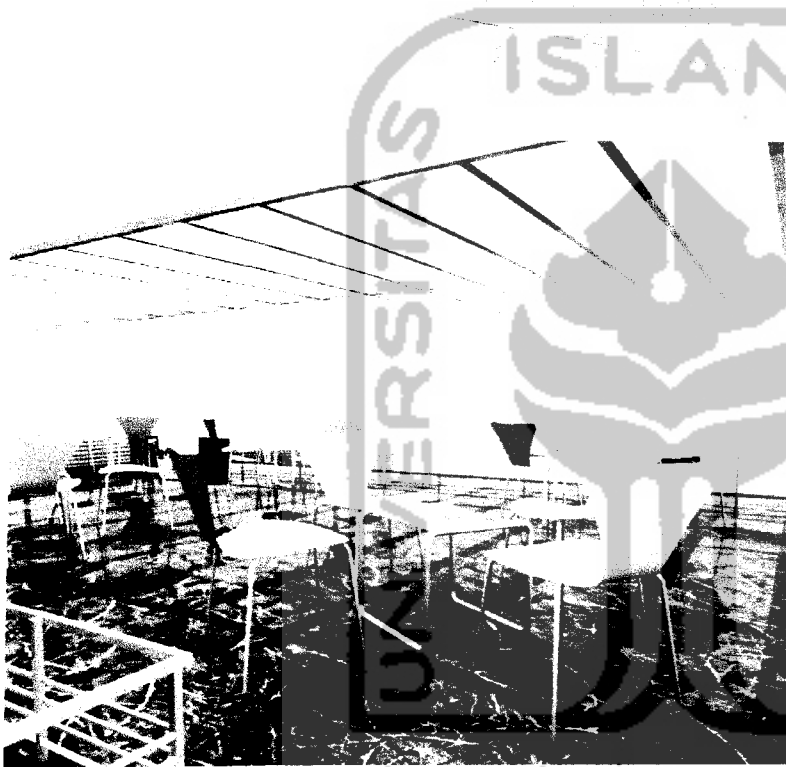
AMPAK DARI JALAN ADI SUCIPTO

Hatta Center
image eksterior

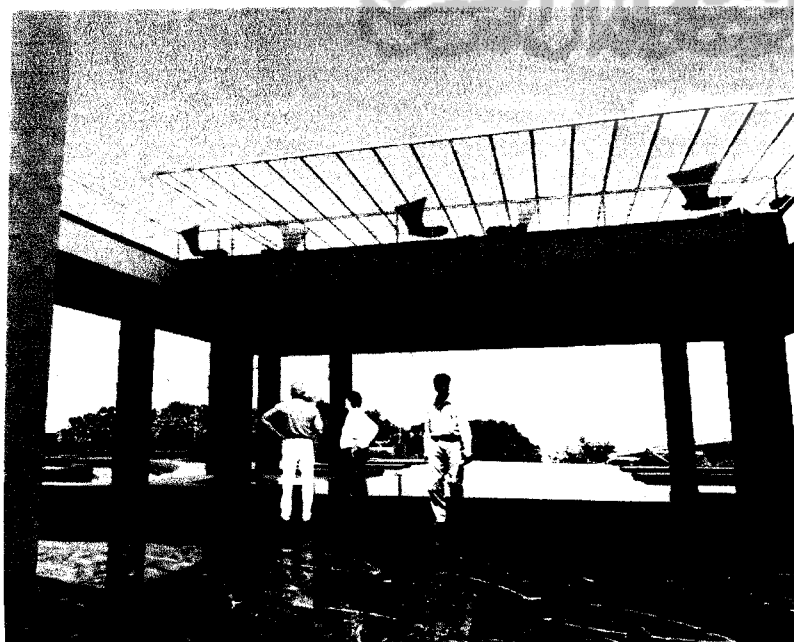
E INTERIOR



RUANG BACA OUT DOOR
FOR LIBRARY



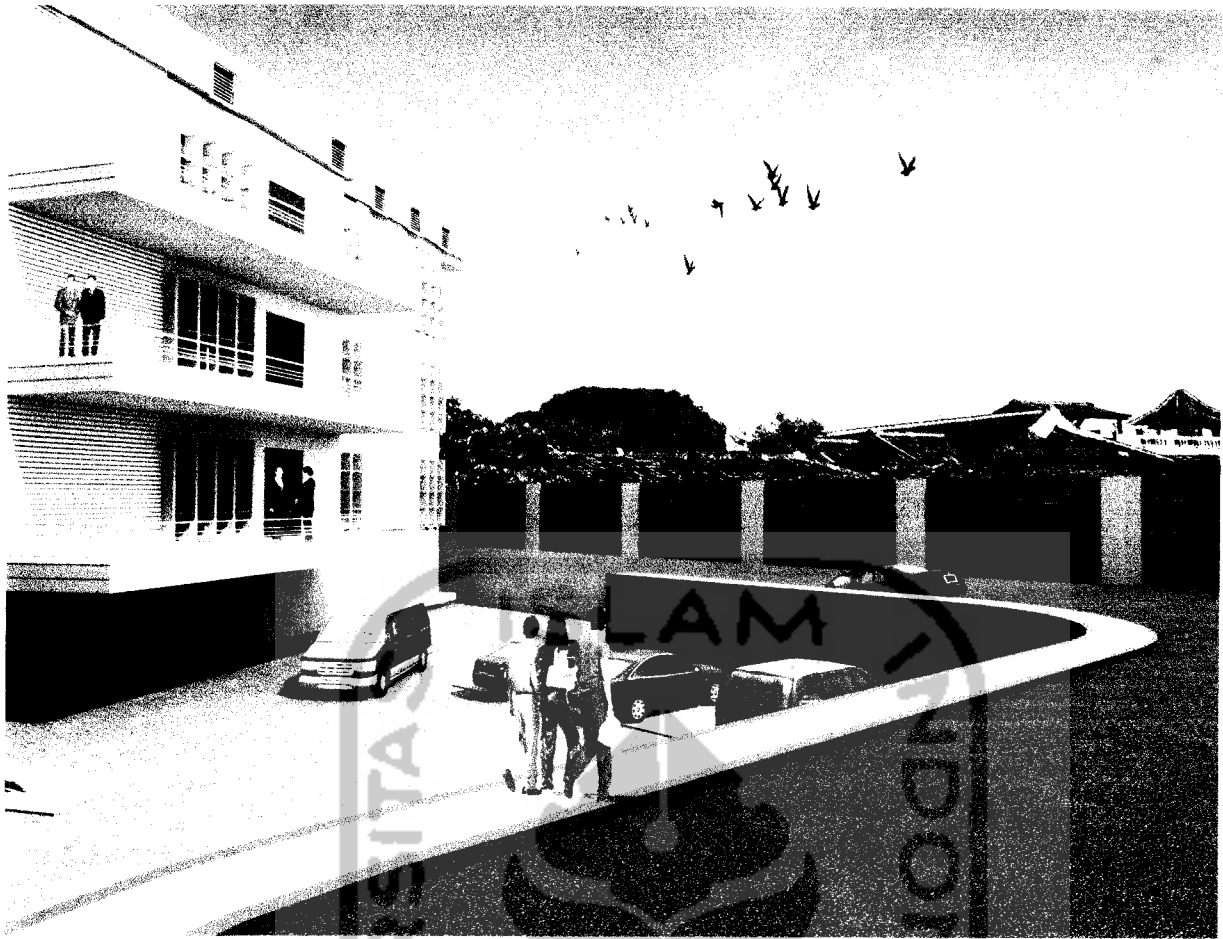
SITTING AREA FOR MUSEUM



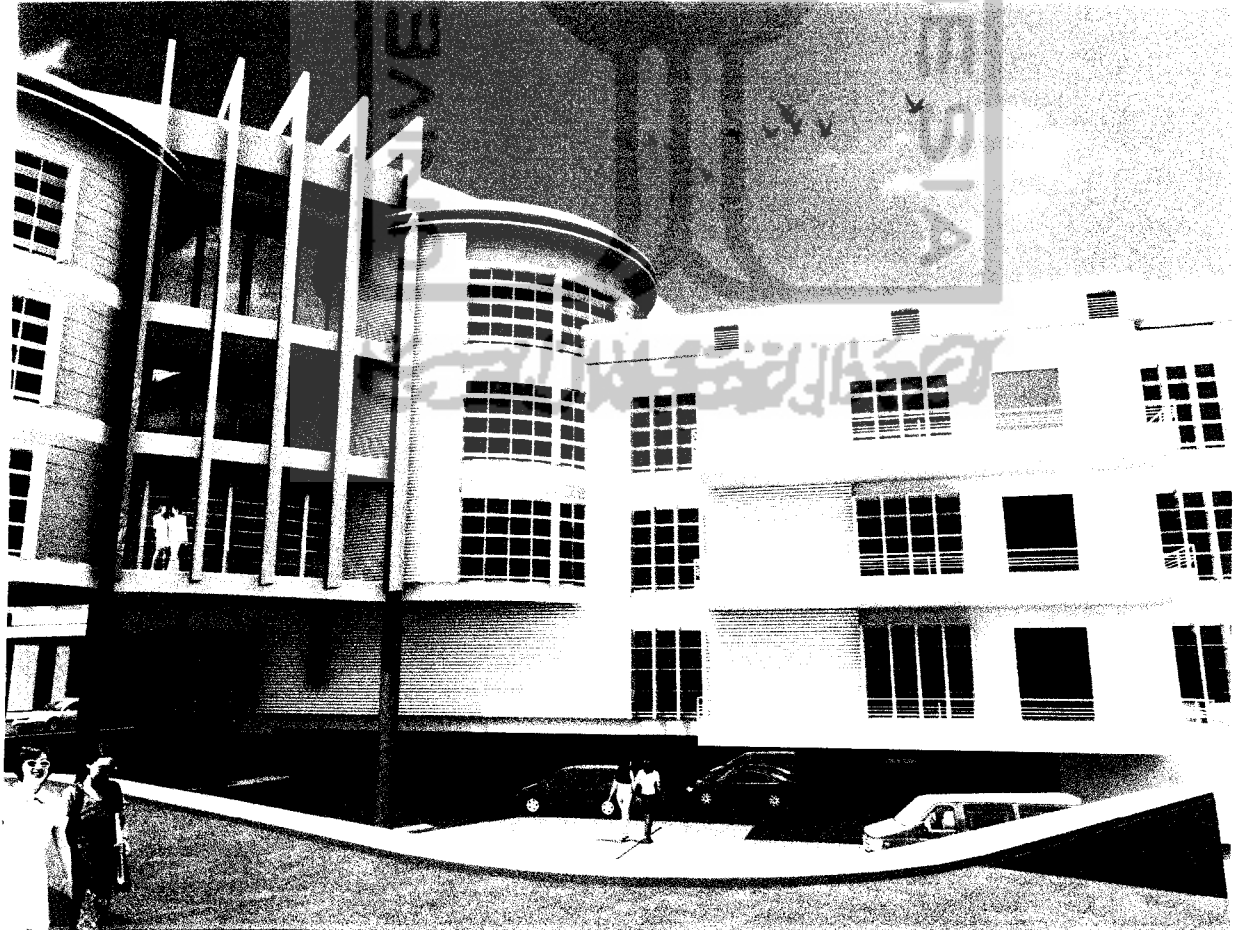
FRONT MAIN ENTRANCE

Hatta Center
image interior

E EKSTERIOR



KIRAN DI SEMI BASEMENT

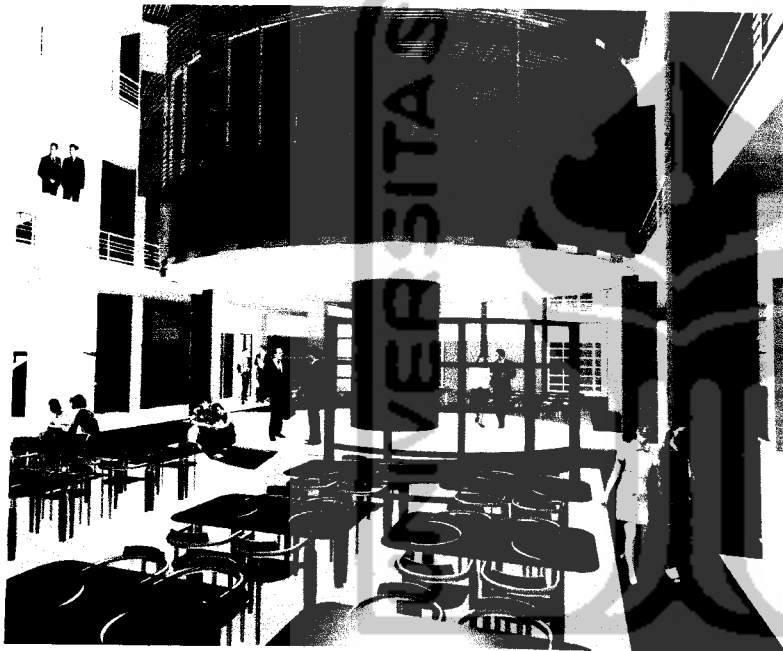


KIRAN DI SEMI BASEMENT

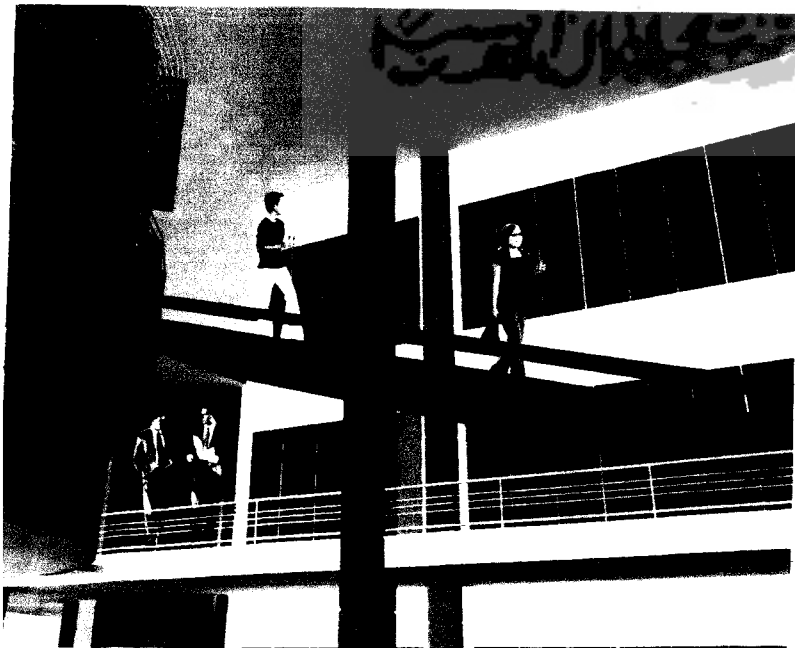
Hatta Center
image eksterior



HATTA SQUARE &
MAIN TRANS VERTIKAL



KAFE HATTA



MUSEUM & RAMP



RUANG KONSULTASI BEASISWA
PERPUSTAKAAN

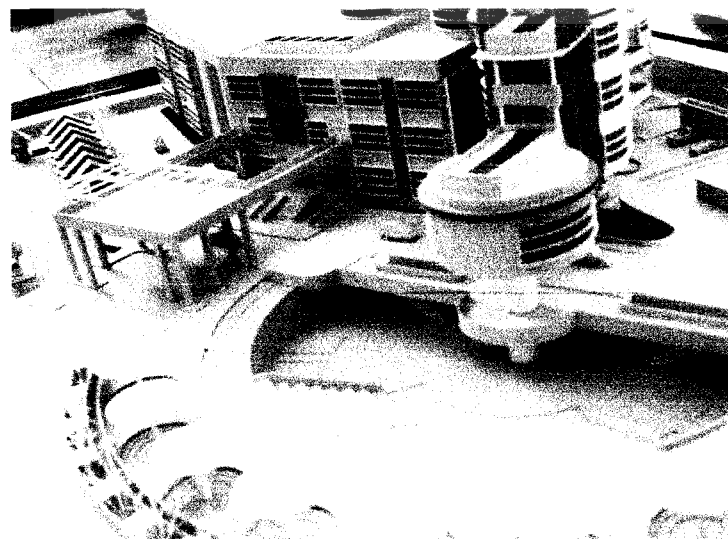
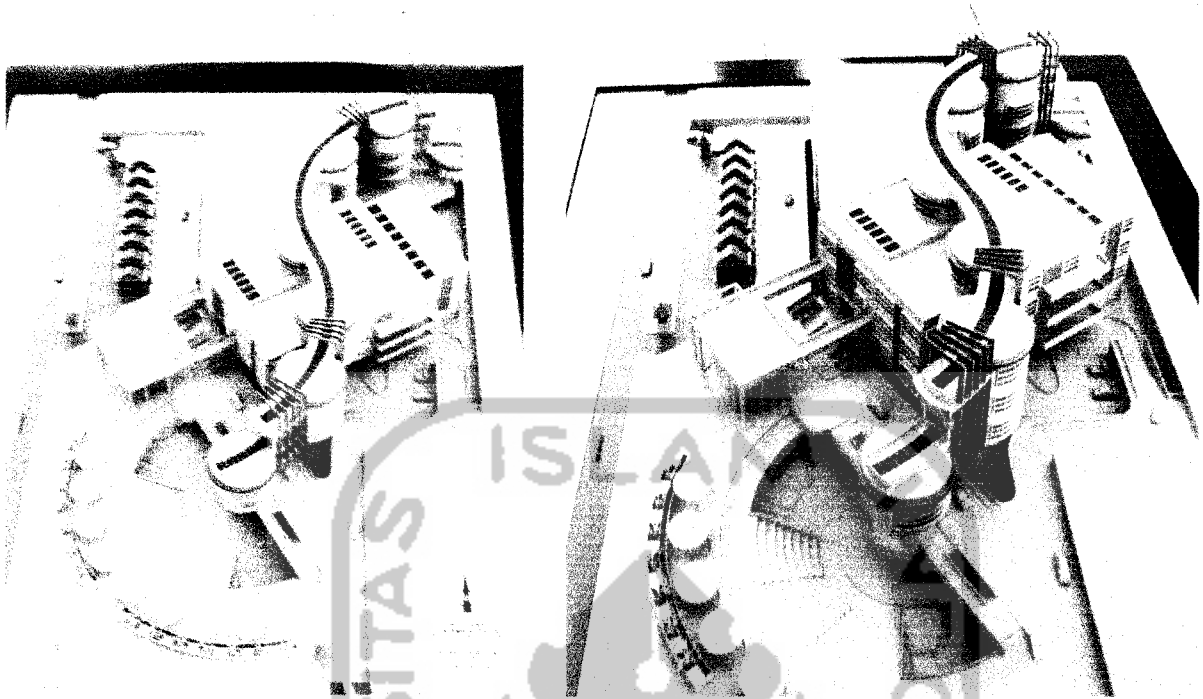


RUANG DISPLAY BUKU
PERPUSTAKAAN



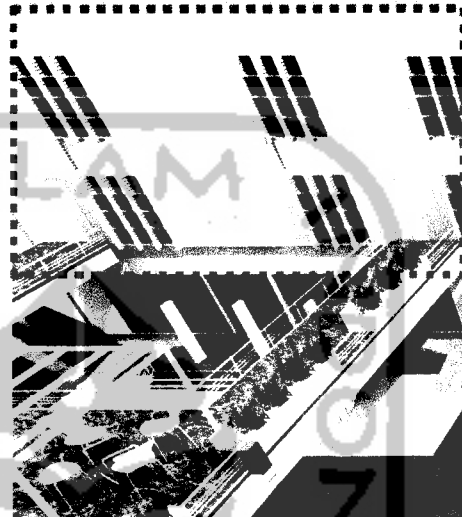
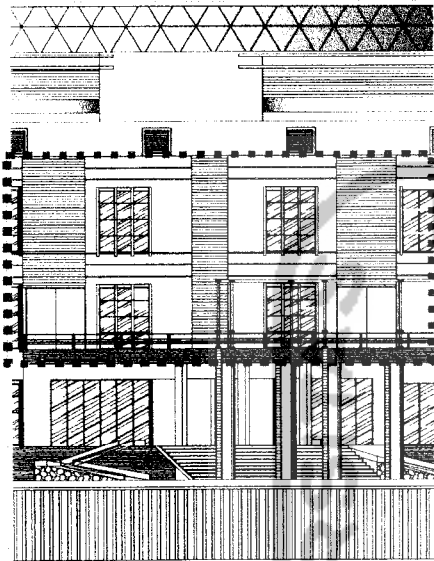
RUANG BACA

T ARSITEKTURAL

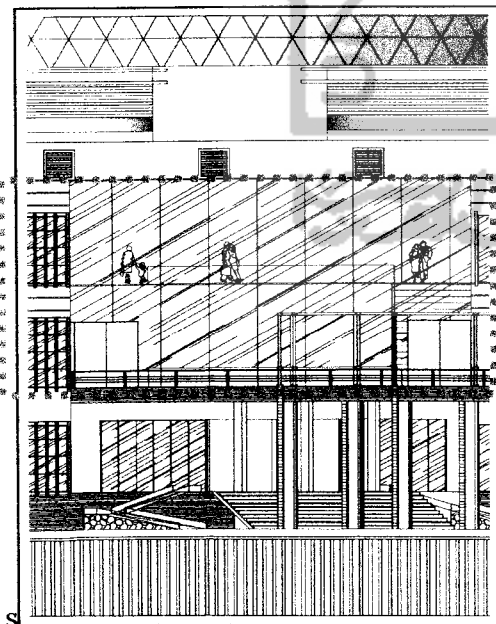


DESAIN REVISI

Setelah melewati presentasi akhir maka ada satu perbaikan pada in Hatta Center.Yaitu mengenai posisi sirkulasi melingkar pada gunan agar dapat dilihat secara visual dari luar bangunan.



as adalah fasad pada bagian posisi sirkulasi melingkar pada bangunan.Agar at terlihat secara visual dari luar dan merupakan bagian dari integrasi .Maka in revisinya adalah dengan membuat bukaan dengan ukuran yang lebih besar



Dengan memberikan bukaan yang cukup besar sehingga kegiatan yang ada didalam dapat dilihat dengan baik dari luar.

Dengan menggunakan kaca full dengan ketebalan 3mm-5mm.

DAFTAR PUSTAKA

ber pustaka yang dipublikasikan

ojo, Poedio, dan lain-lain *Arsitektur Manusia dan Pengamatanya*. Jakarta :
Penerbit Djambatan, 1986.

g DK, Francis.(1996) *Arsitektur Bentuk Ruang Dan Susunannya*. Jakarta :
Penerbit Erlangga.

ert, Ernst (1989). *Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 1*. Jakarta :Penerbit Erlangga

a ,Wiliam ,dan lain-lain *Penyelusuran Masalah*.Bandung:Penerbit Intermatra

od,Kim *Tapak,Ruang,dan Struktur* .Bandung:Penerbit Intermatra

hite,Edward *Buku sumber Konsep* .Bandung :Penerbit Intermatra

ber pustaka yang tidak dipublikasikan

ktur organisasi Yayasan Hatta

